



# 21 BINTANG KEHIDUPAN PENGABDIAN

**KKN MADANI 2022**



📍 DESA CIBUNTU, CIAMPEA, BOGOR

**Editor :**

**Amir Fadhilah S.Sos. M.Si**

**Penulis :**

**Yosie Ervanda, Dkk**



## **KESAN** WARGA CIBUNTU

"Dengan adanya kegiatan KKN ini sangat membantu masyarakat baik dari segi pendidikan, keterampilan, olahraga dsb. Dan membantu menambah wawasan bagi anak-anak di Desa Cibuntu baik ilmu agama maupun umum. Selain itu, pengairan saluran air juga sangat memberikan manfaat besar bagi masyarakat."

### **TUBAGUS ASTAGINA (KEPALA RW 03 DESA CIBUNTU)**

"Saya sangat berterimakasih dengan adanya kegiatan KKN, karena sangat memberikan manfaat besar bagi masyarakat Desa Cibuntu terutama dalam pengelolaan sumber daya. Semoga mahasiswa KKN sukses dimanapun berada dan tergapai cita-citanya."

### **MUHAMMAD SUEB (TOKOH AGAMA DESA CIBUNTU)**

"Saya sangat senang dengan keberadaan teman-teman yang melaksanakan kegiatan KKN ini, jujur ini sangat membantu warga terutama bagi pemuda Desa Cibuntu, dengan adanya teman-teman KKN, program kegiatan desa berjalan dengan lancar."

### **ASEP (WARGA DESA CIBUNTU)**





# **21 BINTANG KEHIDUPAN PENGABDIAN**

**Editor : Amir Fadhilah, S.Sos, M.Si.**

**Penulis : Yosie Erwanda, dkk**

## TIM PENYUSUN

*21 Bintang Kehidupan Pengabdian*

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-REGULER UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

©KKN 2022\_Kelompok 054 Madani

Tim Penyusun  
Editor  
Penyunting

Madani 054  
Amir Fadhilah S.Sos. M.Si  
Putri Haniza Rahma Annisa

*Layout*  
Design Cover  
Kontributor

Amrullah dan Fernadi Karim  
Yosie Erwanda. Haykhal Hilmi, Siti Robithoh, Savira Agustin, Anis Arfiah, M. Fauzi, Ayu Safitri, Tia Fitriani, Annisa Rahmatius, Laras Suci, Neng Sari, Nafisah Muthia, Fernadi Karim, Diah Komalasari, Mochammad Ainun, Muhammad Nabil, Basmallah Putri, Baitur Rohman, Jafna Mar'atun.



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 054 Madani

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 054 Madani yang berjudul “21 Bintang Kehidupan Pengabdian” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2022  
Dosen Pembimbing,

Amir Fadhilah S.Sos. M.Si  
NIP. 197105301999031003

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.  
NIDN. 2020128303

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.  
NIP. 197202241998031003

*Suatu kriteria yang baik untuk  
mengukur keberhasilan dalam  
kehidupan anda ialah jumlah orang yang  
telah Anda buat bahagia.*

*-Robert J. Lumsden*

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah rabbil'alam* kami ucapkan atas rasa syukur. Segala puji bagi Allah Subhanallahu wa Ta'ala atas nikmat, rahmat dan karunianya-Nya. Sehingga kami dapat menyusun laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler ini dan dapat menyelesaikannya dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Shalawat serta salam tidak lupa kami curahkan kepada junjungan Baginda Nabi Besar Muhammad Shallallahu'alaihi Wassalam, dan para sahabatnya yang telah memberikan petunjuk, suri tauladan yang baik, dan risalah-risalahnya kepada umat manusia di muka bumi ini.

Buku ini merupakan Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler yang dibuat oleh KKN Reguler Madani 054, kami melakukan pengabdian masyarakat di desa/kelurahan Cibuntu, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan judul "21 Bintang Kehidupan Pengabdian". Buku ini kami buat sebagai evaluasi selama menjalankan KKN Reguler pada tanggal 25 Juli-25 Agustus. Buku ini sekaligus digunakan sebagai media informasi kepada Desa Cibuntu, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu Wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana wujudnya berupa pengabdian kepada masyarakat sekaligus sebagai pembuktian fungsi mahasiswa sebagai *Agent of Change* atau penggerak yang mengajak masyarakat untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik. Selama kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami belajar banyak mengenai nilai-nilai masyarakat yang mungkin tidak kami dapatkan dibangku perkuliahan, namun kami juga berupaya berkontribusi dengan ilmu yang telah kami pelajari sehingga kami dapat membantu masyarakat desa agar menjadi desa yang lebih baik lagi kedepannya. Terlepas dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa/i untuk menempuh jenjang S1 yang ditetapkan oleh sebagian Universitas.

Kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah bersedia membantu sekaligus berpartisipasi dalam terselenggaranya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 2022, diantaranya :

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai penanggung jawab terhadap kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 2022.
2. Dr. Kamarusdiana, S. Ag, M.H. selaku Ketua PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan arahan untuk kami dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 2022.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc selaku Kordinator Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 2022 yang telah banyak membantu dalam memberikan arahan penyusunan laporan KKN dengan mengadakan workshop dan menjawab pertanyaan kami di grup whatsapp, sehingga kami dapat menyusun laporan dan E-book sesuai dengan aturan dan arahan.
4. Amir Fadhilah S.Sos. M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Reguler Kelompok 054 Madani yang telah banyak membimbing, mengayomi dan menuntun kami sebelum dan selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 2022,
5. Ahmad Yani, S.A.P selaku Kepala/Pimpinan Desa Cibuntu beserta jajarannya yang telah memberikan izin sekaligus menerima dan menyambut kami dengan ramah dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 2022
6. Tubagus Astagina selaku Ketua RW 03 Desa Cibuntu yang mana banyak membantu kami dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 2022, dengan memberi izin sekaligus bersedia membantu kami melaksanakan program-program kami.
7. Muhammad Kamil Al-Arif selaku staff desa yang telah banyak membantu kami mulai dari awal kami mencari posko, membantu kami melaksanakan program-program, memberikan arahan kepada kami, serta membantu kami selama kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022.



8. Kepala Sekolah SDN 03 Cibuntu dan MA Plus Nurul Ummah yang telah memberikan izin sebagai tempat salah satu program kami.
9. Tokoh masyarakat, tokoh agama, Dewan Pengurus Masjid, BPD Desa Cibuntu, para ketua Rw dan ketua Rt, ibu-ibu pkk yang telah banyak membantu kami, serta mengikuti program-program kami.
10. Pemuda/i serta seluruh masyarakat desa Cibuntu yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan KKN-Reguler kami.
11. Teman-teman kelompok KKN-Reguler 054 Madani yang telah bekerja keras dan saling menyemangati agar program dapat terlaksana dengan baik.
12. Orang tua dari setiap anggota kelompok kami yang telah memberikan dukungan serta tak lupa mendoakan kami dalam kelancaran seluruh kegiatan KKN-Reguler 2022 ini.
13. Pihak-pihak lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah mendukung baik secara moral maupun materil selama kegiatan KKN-Reguler berlangsung.

Terlepas dari keberhasilan yang telah dicapai selama kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 2022, kami sadar bahwa dalam pelaksanaannya kami masih banyak kekurangan baik dari segi pelaksanaan kegiatan, penyusunan laporan, maupun dari segi lainnya. Kami mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya, oleh karena itu kami KKN-Reguler 054 Madani sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan laporan ini, dan kami berharap bahwa buku laporan ini nantinya dapat menjadi informasi bagi kami dan para pembaca sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan KKN yang akan mendatang.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Tangerang Selatan, 29 September 2022

Tim Penulis

*Mulailah dari mana kau berada.  
Gunakan apa yang kau punya. Lakukan  
apa yang kau bisa.*

*-Arthur Ashe*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
IDENTITAS KELOMPOK.....	xvi
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xviii
PROLOG.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A.    Dasar Pemikiran .....	1
B.    Tempat KKN.....	2
C.    Permasalahan atau Aset Utama Desa .....	2
D.    Fokus dan Prioritas Program .....	5
E.    Sasaran dan target.....	6
F.    Jadwal dan Pelaksanaan KKN.....	9
G.    Sistematika Penulisan.....	12
BAB II .....	13
METODE PELAKSANAAN KKN .....	13
A.    Metode Pemetaan Sosial .....	13
B.    Pemetaan Sosial dan Langkah-Langkahnya.....	16
C.    Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	21
BAB III.....	24
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN .....	24
A.    Karakteristik Tempat KKN .....	24
B.    Letak Geografis.....	25
C.    Struktur Penduduk.....	26
D.    Sarana dan Prasarana.....	30
BAB IV.....	41
DESKRIPSI PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....	41
A.    Kerangka Pemecahan Masalah.....	41

B. Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat .....	49
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	61
D. Faktor Pencapaian Hasil .....	75
BAB V PENUTUP .....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Rekomendasi .....	78
EPILOG .....	80
A. Kesan Warga.....	80
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	81
Pengalaman atau Kenangan .....	81
<i>Oleh Yosie Erwanda</i> .....	81
Secercah Kisah Lembayung Senja Didesa Ciampea .....	83
<i>Oleh Anis Arfiah</i> .....	83
Barang Yang Tak Ternilai.....	86
<i>Oleh: Haykhal Hilmi</i> .....	86
Jejak langkah dalam sebuah harapan .....	89
<i>Oleh: Annisa Rahmatu Syifa</i> .....	89
Pengakuan .....	91
<i>Oleh Amrullah</i> .....	91
Untaian Kasih Sebuah Kisah .....	94
<i>Oleh: Jafna Mar'atun Jazlah</i> .....	94
SEPASANG MATA KEHANGATAN .....	97
<i>Oleh Muhammad Nabil Syibawaih</i> .....	97
Pandemi usai, komunikasi lancar, mental kembali aman .....	100
<i>Oleh: Putri Haniza Rahma Annisa</i> .....	100
Selangkah Lebih Maju .....	102
<i>Oleh Fernadi Karim</i> .....	102
Catatan Singkat Untuk Cerita Yang Begitu Panjang .....	105
<i>Oleh: Ayu Safitri</i> .....	105
Hikmah dibalik kucing dan penggiat pendidikan <i>Oleh: Nafisah Muthia Afini</i> .....	108
Pengalaman dan Pelajaran yang Menyenangkan .....	112
<i>Oleh: Laras Suci Qirani</i> .....	112
Senandika Selene bersama Arunika.....	115

<i>Oleh : Neng Sari Patisadiah</i> .....	115
Ini Kisah KKN Ku.....	120
<i>Oleh : Siti Robithoh Al-Alawiyah</i> .....	120
Sekala Senja Kampung Ciboyong .....	123
<i>Oleh: Tia Fitriani</i> .....	123
Lembar baru di Desa Cibuntu .....	125
<i>Oleh Savira Agustin</i> .....	125
Kenangan, Pelajaran, dan Terima Kasih .....	127
<i>Oleh Diah Komalasari</i> .....	127
Pertemuan .....	129
<i>Oleh Mochammad Ainun Syukri</i> .....	129
Sweet Dream .....	132
<i>Oleh Basmmallah Putri Azizah</i> .....	132
DAFTAR PUSTAKA.....	136
BIOGRAFI SINGKAT.....	137
LAMPIRAN.....	147

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program .....	5
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target.....	7
Tabel 1. 3 Jadwal Kegiatan pra KKN .....	10
Tabel 1. 4 Jadwal kegiatan pelaksanaan program KKN.....	10
Tabel 1. 5 Jadwal kegiatan Laporan dan Evaluasi .....	11
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin.....	26
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk berdasarkan Kewarganegaraan.....	27
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk berdasarkan Agama yang Dianut .....	27
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk berdasarkan Rentang Usia pada Kelompok Pendidikan.....	27
Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk berdasarkan Rentang Usia pada Kelompok Tenaga Kerja.....	28
Tabel 3. 6 Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal .....	28
Tabel 3. 7 Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan Non-Formal.....	29
Tabel 3. 8 Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencarian .....	29
Tabel 3. 9 Sarana dan Prasarana Desa Cibuntu .....	30
Tabel 4. 1 Matrix SWOT Bidang Pemberdayaan Masyarakat.....	41
Tabel 4. 2 Matrix SWOT Bidang Pendidikan.....	43
Tabel 4. 3 Matrix SWOT Bidang Ekonomi.....	45
Tabel 4. 4 Matrix SWOT Bidang Lingkungan dan Kesehatan.....	47
Tabel 4. 5 Mengajar PAUD Babussalam .....	49
Tabel 4. 6 Mengajar di SDN Cibuntu 03.....	50
Tabel 4. 7 Membersihkan Lingkungan RW 03.....	51
Tabel 4. 8 Membantu Administrasi Sekolah .....	52
Tabel 4. 9 Persiapan Lomba 17 Agustus.....	52
Tabel 4. 10 Memasang Atribut Jalan.....	54
Tabel 4. 11 Pembuatan Taman Baca.....	55
Tabel 4. 12 Pemasangan Gugus Depan Pramuka.....	56
Tabel 4. 13 Bersih-bersih Masjid.....	57
Tabel 4. 14 Rapat dengan Aparatur Desa.....	58

Tabel 4. 15 Membersihkan Kolam MCK .....	59
Tabel 4. 16 Open Donasi .....	59
Tabel 4. 17 Pembagian Donasi .....	60
Tabel 4. 18 Pembagian Hadiah 17 Agustus.....	60
Tabel 4. 19 Mengajar Mengaji Masjid.....	61
Tabel 4. 20 Mengajar TPA .....	62
Tabel 4. 21 Pekan Kreatif.....	63
Tabel 4. 22 BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) .....	64
Tabel 4. 23 Jalan Pagi dan Senam.....	65
Tabel 4. 24 Santunan Anak Yatim .....	66
Tabel 4. 25 Lomba Memperingati HUT RI ke-77 .....	67
Tabel 4. 26 Melatih Lomba LKBB.....	68
Tabel 4. 27 Juri Lomba HUT RI ke-77.....	69
Tabel 4. 28 Kunjungan UMKM.....	70
Tabel 4. 29 Penyuluhan Stunting.....	71
Tabel 4. 30 Sharing Diskusi Radikalisme.....	73
Tabel 4. 31 Pawai Obor.....	74
Tabel 4. 32 Memanen Sayur .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desa Cibuntu .....	25
Gambar 3. 2 Madrasah Aliyah Nurul Ummah .....	32
Gambar 3. 3 masjid Riyadhul Iman .....	32
Gambar 3. 4 Musholla Al-Ikhlas .....	33
Gambar 3. 5 Majelis Ta'lim Al Munawarrah.....	33
Gambar 3. 6 SDN Cibuntu 03.....	33
Gambar 3. 7 Pondok Pesantren Babussalam .....	34
Gambar 3. 8 PAUD Miftaahush Shuduur .....	34
Gambar 3. 9 Kantor Desa Cibuntu .....	34
Gambar 3. 10 Balai Pertemuan/Aula.....	35
Gambar 3. 11 Poskamdes.....	35
Gambar 3. 12 Puskesmas.....	35
Gambar 3. 13 Jalan Cor Beton .....	36
Gambar 3. 14 Jalan Hotmik/Aspal.....	36
Gambar 3. 15 Jalan Pengerasan.....	36
Gambar 3. 16 Jalan Tanah.....	37
Gambar 3. 17 Jalan Gang.....	37
Gambar 3. 18 MTs Miracle Quran Indonesia Islamic Boarding School ..	37
Gambar 3. 19 MI dan Madrasah Diniyah Miftaahush Shuduur.....	38
Gambar 3. 20 Lapangan Multiguna Desa Cibuntu.....	38
Gambar 3. 21 Posyandu Ciboyong .....	38
Gambar 3. 22 Mobil Patroli Desa Cibuntu.....	39
Gambar 3. 23 Mobil Siaga Desa Cibuntu .....	39
Gambar 3. 24 Mobil Ambulance Desa Cibuntu .....	39
Gambar 3. 25 TPA Babussalam .....	40
Gambar 3. 26 TPU Gunung Leutik Syekh Tubagus Parta Daud.....	40
Gambar 4 1 Kegiatan Mengajar paud .....	49
Gambar 4 2 Kegiatan Mengajar di Sekolah Dasar Cibuntu 03.....	51
Gambar 4 3 Kegiatan Membersihkan Lingkungan .....	52
Gambar 4 4 Kegiatan Mempersiapkan HUT RI .....	53
Gambar 4 5 Kegiatan Memasang atribut Jalan.....	54
Gambar 4 6 Kegiatan Taman Baca.....	55



Gambar 4 7 Pemasangan Gugus Pramuka.....	56
Gambar 4 8 Kegiatan Membersihkan Tempat Ibadah.....	57
Gambar 4 9 Kegiatan Rapat.....	58
Gambar 4 10 Kegiatan Pengajian di Masjid.....	62
Gambar 4 11 Kegiatan Pengajian TPA.....	63
Gambar 4 12 Kegiatan Pekan Kreatif.....	64
Gambar 4 13 Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional).....	65
Gambar 4 14 Kegiatan Senam dan Lari Pagi.....	66
Gambar 4 15 Kegiatan Santunan Yatim.....	67
Gambar 4 16 Peringatan HUT RI ke-77.....	68
Gambar 4 17 Latihan Lomba LKBB.....	69
Gambar 4 18 Kegiatan Juri HUT RI.....	70
Gambar 4 19 Kunjungan UMKM.....	71
Gambar 4 20 Penyuluhan Stunting.....	72
Gambar 4 21 Sharing Diskusi Radikalisme.....	73
Gambar 4 22 Pawai Obor.....	74
Gambar 6 1 Desain Plakat.....	147
Gambar 6 2 Desain Plakat.....	147
Gambar 6 3 Desain Nametag.....	147
Gambar 6 4 Desain Baju KKN.....	147
Gambar 6 5 Desain Surat KKN Pembukaan dan Penutup.....	147
Gambar 6 6 Desain Surat Program Kegiatan.....	147
Gambar 6 7 Desain Sertifikat.....	147

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-054
Desa	Cibuntu, Ciampea, Kabupaten Bogor.
Nama Kelompok	Madani
Dana	25.200.000
Jumlah Mahasiswa	21 orang
Jumlah Kegiatan	22 kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mengajar mengaji.</li><li>▪ Mengajar sekolah dasar.</li><li>▪ Mengajar paud.</li><li>▪ Membersihkan masjid dan mushola.</li><li>▪ Membersihkan MCK.</li><li>▪ Penyuluhan stunting.</li><li>▪ Penyuluhan hepatitis akut.</li><li>▪ Seminar publik radikalisme</li><li>▪ Kunjungan UMKM jamur.</li><li>▪ Perayaan Hut RI-77.</li><li>▪ Menjadi Juri Lomba Kebersihan dan Keindahan Desa.</li><li>▪ Pekan kreatif.</li><li>▪ BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional).</li><li>▪ Jalan pagi dan senam.</li><li>▪ Santunan yatim.</li><li>▪ Pawai Obor.</li><li>▪ Panitia persami.</li></ul>
J Pembangunan Fisik	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pembangunan Taman Baca</li><li>▪ Pembangunan plang gugus depan.</li><li>▪ Pembangunan pintu MCK</li><li>▪ Pembangunan plang jalan.</li><li>▪ Pengadaan al-qur'an dan iqra</li></ul>



054

*Our life is what our thoughts make it.*

*-Marcus Aurelius*

## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Cibuntu, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Selama 30 hari, dimulai dari tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022. Ada 21 mahasiswa yang terlibat dalam kelompok ini, yang berasal dari 7 fakultas yang berbeda. Kami menamai kelompok ini Madani dengan nomor kelompok 054, kami dibimbing oleh Amir Fadhilah S.Sos. M.Si, beliau adalah dosen Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Tidak kurang dari 22 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dalam proses pelayanannya kami fokus di dua dusun yaitu Cibuntu Dayut dan Ciboyong. Semua kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana Rp25.200.000,- dimana dana tersebut berasal dari iuran anggota dan dana penyertaan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen (PpMM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp3.000.000.

Dari dana tersebut, terdapat keberhasilan yang telah kami lakukan bersama-sama, baik berupa fisik maupun non fisik, antara lain :

1. Meningkatkan semangat masyarakat dalam membangun desa agar lebih baik.
2. Meningkatkan motivasi peserta didik untuk terus belajar dan semangat untuk menggapai cita-citanya, atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi hingga universitas seperti kakak-kakaknya.
3. Bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang Kuliah Kerja Nyata.
4. Bertambahnya pembangunan fisik yang dapat dimanfaatkan oleh warga seperti, taman baca, plang jalan, pintu MCK, pengadaan al-qur'an.
5. Warga menjadi lebih antusias dan lebih aktif berkegiatan.

Adapun kendala pada saat merencanakan dan mengimplementasi kegiatan, antara lain :

1. Kurangnya kesadaran anggota kelompok akan ketepatan waktu, ditambah keterbatasan jumlah kamar mandi dan air, sehingga kami kadang mengalami keterlambatan.
2. Sering terjadi *Misscommunication* dengan berbagai pihak, baik internal dengan anggota kelompok, desa, maupun warga masyarakat.
3. Kurangnya keaktifan warga di dusun terutama karang taruna dan DKM.
4. Kurangnya dana untuk membangun sarana dan prasarana desa yang lebih baik.
5. Masih banyak masyarakat yang kurang merespon karena jauhnya antara Balai desa dengan dusun yang kami tempati.

Meskipun demikian kami seluruh anggota 054 Madani mengucapkan *Alhamdulillah* karena meskipun banyak rintangan kami alami, namun kami dapat menyelesaikan KKN kami. Walau begitu kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan seperti belum mampu memberikan kegiatan yang lebih baik secara merata ke setiap dusun, karena luasnya desa cibuntu dan kurangnya transportasi serta jarak yang lumayan jauh. Mungkin kekurangan yang terakhir adalah kami kurang memahami bahasa masyarakat desa karena menggunakan bahasa yang kurang kami pahami. Kami berharap untuk KKN-PpMM 2023 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mampu membuat program kegiatan yang lebih baik dari kami dan melanjutkan pembangunan fisik yang sekiranya kelompok kami tidak bisa lakukan, agar desa Cibuntu menjadi desa yang maju dan merata di setiap dusunya.

## PROLOG

Salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan kegiatan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral, dengan maksud mengembangkan kognisi dan kepekaan rasa sosial serta keterampilan mahasiswa dalam membantu proses pembangunan di masyarakat. Dengan pengertian tersebut, maka Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan terpadu antara pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan kata lain Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan sekaligus ikut serta mengidentifikasi dan membantu menyelesaikan masalah-masalah masyarakat di tempat pelaksanaan KKN.

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi bertujuan untuk mengembangkan dan mensukseskan pembangunan, serta meningkatkan kemampuan khalayak sasaran dalam memecahkan masalahnya sendiri. Dengan demikian pengabdian masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat yang bersangkutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Perguruan Tinggi, paling tidak mencakup lima aspek sebagai berikut :

- 1) Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, menjadi produk yang secara langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
- 2) Penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sebagai produk yang perlu diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat, baik melalui publikasi maupun penyuluhan, percontohan, peragaan dan lain sebagainya.
- 3) Penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara benar dan tepat oleh masyarakat sesuai dengan situasi masyarakat dan tuntutan pembangunan.

- 4) Pemberian bantuan keahlian kepada masyarakat dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi, serta mencari alternatif-alternatif pemecahan dengan menggunakan pendekatan ilmiah.
- 5) Pemberian jasa pelayanan profesional kepada masyarakat dalam berbagai bidang permasalahan yang memerlukan penanganan secara cermat dengan menggunakan keahlian, terutama dalam masalah-masalah yang bersifat mendesak atau darurat.

Implementasi aspek-aspek kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dipaparkan di atas memerlukan keterpaduan antar berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Seiring dengan perubahan kondisi Pandemi Covid 19 menuju masa normalisasi Pasca Pandemi Covid 19 serta semangat perubahan Kampus IAIN menjadi UIN yang diikuti dengan upaya untuk mengintegrasikan ilmu umum dan ilmu agama, UIN mulai menegaskan dirinya dengan moto "*Knowledge, Piety, Integrity*". Makna penting dari *knowledge* dan *integrity* adalah amanah UIN Jakarta sebagai Perguruan Tinggi Islam untuk menciptakan sumber daya insani yang cerdas, kreatif, inovatif serta mampu mencapai hasil dengan tekad yang kuat dan hasil kerja yang konsisten. Sementara '*piety*' merupakan sebuah *inner quality* yang menunjukkan pada kesalehan yang harus dimiliki oleh setiap civitas akademika UIN Jakarta, baik dalam bentuk kesalehan individu (*hablunminAllah*) ataupun kesalehan sosial (*hablunminannas*).

Salah satu Kelompok Mahasiswa yang melaksanakan Program kegiatan Pengabdian pada Masyarakat melalui kegiatan KKN menuju normalisasi di Era Pandemi Covid 19 adalah Kelompok Madani dengan Nomor Kelompok 054. Langkah pemberdayaan yang dilakukan Kelompok 054 (Tim Madani 2022) sebagai salah satu kelompok peserta Kuliah Kerja Nyata tahun akademik 2022 adalah melalui Sinergi Pemberdayaan Masyarakat (SIBERMAS), yaitu pemberdayaan yang dilakukan dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat dan pihak terkait lainnya dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Dalam konteks ini, Kelompok 054 melakukan berbagai langkah kegiatan untuk mendukung terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Cibuntu, Kecamatan Ciampea,

Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat melalui koordinasi dan kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat dan pihak terkait lainnya baik yang berada di lingkungan wilayah Kabupaten Bogor ataupun di luar wilayah Kabupaten Bogor.

Melalui Sinergi Pemberdayaan Masyarakat (SIBERMAS) sebagai salah satu strategi dalam pengabdian kepada masyarakat, Kelompok 054 (Tim Madani 2022) berhasil melaksanakan berbagai program kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang lintas sektor dan mencakup berbagai bidang kehidupan di masyarakat. Secara garis besar bentuk dan hasil kegiatan di kelompokkan menjadi 2 program kerja, yaitu Program Kerja Pelayanan dan Program Kerja Pemberdayaan

Program kerja pelayanan, mencakup berbagai kegiatan, antara lain :

- ❖ Bidang Keagamaan, meliputi :
  - Pelayanan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)
  - Pengajaran Mengaji di Musholla
  - Membersihkan tempat ibadah
  - Semarak Peringatan Tahun Baru Islam 1444 Hijriah
- ❖ Bidang Pendidikan dan Pengajaran
  - Pembuatan Taman Baca di MA Nurul Ummah
  - Partisipasi pendataan data siswa dan guru di SDN Cibuntu 03
  - Partisipasi dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran di SDN Cibuntu 03 dan di PAUD Babusalam
  - Partisipasi dalam pembuatan plang gugus depan pramuka untuk SDN Cibuntu 03
  - Pendampingan pembelajaran terhadap anak-anak yang sekolah di PAUD Babussalam
  - Perkemahan Sabtu Minggu
  - Pelatihan LKBB
  - Pelatihan Pramuka Tingkat Siaga
- ❖ Bidang Kesehatan dan Lingkungan
  - Partisipasi dalam pelaksanaan program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
  - Partisipasi membangun kesehatan lingkungan melalui Gerakan Jalan sehat bersama Anak-anak
  - Membantu kegiatan pertanian.



- Mengunjungi rumah jamur yang ada di dusun
- Mengadakan sosialisasi stunting
- Mengadakan sosialisasi hepatitis akut
- Mengadakan kerja bakti lingkungan
- ❖ Bidang Sosial dan Budaya
  - Pembagian donasi berupa al-Qur'an dan iqra ke TPA
  - Pembagian donasi Buku ke MA Nurul Ummah, dan baju ke warga sekitar
  - Santunan Anak yatim SDN 03 Cibuntu dalam rangka memperingati 10 Muharram 1444 H
  - Penyelenggaraan HUT RI Ke-77

Program Kerja Pemberdayaan, antara lain mencakup :

- ❖ Bidang Pendidikan :
  - Penyuluhan Menangkal Paham Radikalisme di Kalangan Generasi Muda di Masyarakat melalui peningkatan peran Majelis Taklim Ibu-ibu Masjid Darussalam Kampung Dayut,
  - Pekan kreatif Anak berupa pelatihan ketrampilan Anak-anak membuat karya maupun barang dari bahan ataupun limbah berupa stik eskrim. Ditambah dengan pernak pernik pendukung seperti bunga hias dan lampu hias untuk mempercantik karya tersebut
- ❖ Bidang Kesehatan dan Lingkungan
  - Penyelenggaraan Senam Sehat dan Jalan Pagi
  - Penyelenggaraan Bersih-bersih Kampung (BEBEK)
  - Memanen dan Menanam kangkung, bayam bersama para petani di desa Cibuntu Dayut
- ❖ Bidang Sarana dan Prasarana
  - Partisipasi dalam pembenahan MCK di Kampung Ciboyong
  - Pembuatan Taman Baca
  - Penataan dan pembuatan Gapura di Kampung Ciboyong
  - Partisipasi Pemasangan Papan Gugus Depan SDN Cibuntu 03

Berbagai program kegiatan sebagaimana dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa Kelompok 054 (tim Madani 2022) telah melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat oleh Mahasiswa (PpMM) dengan baik melalui Sinergi Pemberdayaan Masyarakat (SIBERMAS)

dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Cibuntu, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

Keberhasilan tersebut, tentunya tidak lepas pada prinsip-prinsip yang harus dilaksanakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata, yaitu :

- Terprogram : Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan berdasar pada rentang waktu yang telah direncanakan dengan mengacu pada pola kegiatan yang telah direncanakan.
- Aplikatif : Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan berdasar pada kompetensi ilmu masing-masing peserta.
- Bersifat Kerja sosial : Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan berdasar pada prinsip-prinsip gotong royong dan membantu masyarakat.
- Partisipatif : Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan berdasar pada prinsip-prinsip terlibat dengan masyarakat serta melibatkan masyarakat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
- Empowerment : Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan berdasar pada prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat.
- Mitra Bersama : Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan berdasar pada prinsip-prinsip hubungan kemitraan antara peserta dengan masyarakat lokasi Kuliah Kerja Nyata.

Kita berharap, semoga aktivitas kegiatan Pengabdian kepada masyarakat oleh Mahasiswa (PpMM) dengan melalui Sinergi Pemberdayaan Masyarakat (SIBERMAS) dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata akan senantiasa terlaksana dengan baik, pada lokasi dan waktu lainnya oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah.

Cibuntu, 03 Oktober 2022  
07 Rabiul Awal 1444 H

Amir Fadhilah, S.Sos. M.Si  
Dosen Pembimbing Lap

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanallahu wa Ta'ala atas segala karunia dan Hidayah-Nya yang menjadi rahmat bagi kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad Shallallahu 'alaihi Wassallam, yang telah memberikan petunjuk risalahnya kepada umat manusia. Allah Swt berfirman:

وَلَوْ ۙ بِاللَّهِ وَتُؤْمِنُونَ الْمُنْكَرَ عَنْ وَتَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ تَأْمُرُونَ لِلنَّاسِ أُخْرِجَتْ أُمَّةٌ خَيْرٌ كُنْتُمْ  
الْفَسِيقُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْمُؤْمِنُونَ مِنْهُمْ ۙ لَهُمْ خَيْرٌ لَّكَانَ الْكِتَابِ أَهْلُ أَمَنَ

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma`ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”. (QS. Ali Imran: 110)

لِلنَّاسِ انْفَعَهُمُ النَّاسِ خَيْرٌ

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”. (HR. Ath Thabrani)

Untuk mewujudkan cita-cita bangsa menjadi negara yang lebih bermartabat dan berintelektualitas tinggi diperlukan adanya peran para kaum muda, salah satunya adalah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang sarannya adalah desa. Desa merupakan satuan terkecil dari bangsa ini yang menunjukkan keragaman Indonesia. Dari keragaman tersebut lahirlah kekuatan sebagai penunjang bangsa Indonesia secara menyeluruh. Banyak yang harus dilakukan oleh para pemuda untuk mewujudkan asa masyarakat menjadi kenyataan diantaranya adalah mengentas rakyat miskin, bidang kesehatan, bidang pendidikan, memberdayakan SDM, dan lain-lain.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik pemerintah, pihak swasta, maupun kalangan

masyarakat itu sendiri dalam upaya membantu meningkatkan sumber daya masyarakat, khususnya di pedesaan. Dalam hal ini, mahasiswa hadir dengan membawa tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Melalui pendidikan, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perubahan dan kemajuan di tengah masyarakat. Melalui pengabdian tersebut, mahasiswa juga diharapkan peduli dengan lingkungan sekitar dan memberikan aksi langsung agar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Maka tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dapat diaplikasikan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merasa perlu untuk terjun langsung ke masyarakat. Serta dapat berpartisipasi aktif dalam meringankan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, dan dengan kegiatan KKN inilah kami berharap bisa mendapatkan banyak pengalaman yang pastinya akan sangat berarti bagi kami.

### **B. Tempat KKN**

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) di wilayah:

Desa : Cibuntu  
Kecamatan : Ciampea  
Kabupaten : Bogor  
Provinsi : Jawa Barat

### **C. Permasalahan atau Aset Utama Desa**

Permasalahan yang ada di desa Cibuntu terbagi dalam beberapa bidang, diantaranya sebagai berikut:

#### **a) Bidang Pendidikan:**

Pada bidang pendidikan, permasalahan yang dirasa sangat penting yaitu sarana prasarana pendukung seperti perpustakaan, kipas angin, ruang guru, ruang ibadah, dan ruang kesehatan bisa dikatakan hampir tidak ada, fasilitas pendukung ini sangat dibutuhkan sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Adapun, minat belajar siswa dan siswi Desa Cibuntu ini terbilang kurang, sehingga tak jarang dijumpai pada siswa siswi SD Cibuntu kemampuan calistung

(baca, tulis, hitung) mereka sangat tertinggal. Tidak seperti kota-kota besar, layanan pendidikan di luar sekolah seperti les hampir tidak ada. Selain itu, tenaga pengajar juga terbilang kurang dan masih banyak yang berstatus sebagai pegawai honorer.

b) Bidang Kesehatan:

Sarana kesehatan yang ada di Desa Cibuntu terbilang sudah cukup bagus, sudah disediakan tempat untuk posyandu di setiap RW-nya. Namun, terdapat masalah yang seharusnya menjadi perhatian aparat desa yaitu masih terdapat stunting pada masyarakat Desa Cibuntu, bahkan terdapat satu kasus kematian akibat stunting dikarenakan beberapa faktor eksternal. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat akan kesehatan diri juga menjadi masalah penting.

c) Bidang Lingkungan dan Teknik

Permasalahan di bidang lingkungan yang ada di Desa Cibuntu ini yaitu pengelolaan sampah yang belum maksimal, fasilitas kebersihan seperti tempat sampah umum juga masih kurang. Oleh karena itu, banyak sampah yang terlihat berserakan pada pinggiran jalan. Kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya juga menjadi kendala terbesar pada masalah kebersihan lingkungan.

d) Bidang Ekonomi

Kondisi perekonomian di Desa Cibuntu saat ini masih terbilang rendah, karena mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani singkong, mebel, petani kangkung, petani ubi jalar, petani jamur tiram dan lain sebagainya. Namun, dalam pengembangan kegiatan usahanya, masyarakat masih memiliki kesulitan dalam memasarkan hasil taninya.

Berdasarkan permasalahan di atas, terdapat beberapa solusi yang dapat ditawarkan melalui beberapa tahap penyelesaian yaitu:

1. Identifikasi

Pemberdayaan masyarakat di Desa Cibuntu dalam Bidang Kesehatan, Bidang Pendidikan, Bidang Teknik, dan Bidang Ekonomi.

2. Perumusan masalah

a. Bidang Pendidikan

Mengadakan pengajian anak-anak setiap hari Senin s/d Jum'at yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam ilmu agama dan selain itu kami mengadakan les bahasa Inggris setiap satu kali dalam seminggu di posko kami yang berlokasi di Ibu Een untuk anak-anak SD, PAUD yang berada di sekeliling posko. Dan di akhir kegiatan pengajian dan les bahasa Inggris.

b. Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan sendiri kita mengadakan Penyuluhan tentang pengolahan limbah, pencegahan *stunting*, pencegahan hepatitis akut, pencegahan DBD, mengadakan program jalan pagi dan senam, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

c. Bidang Lingkungan dan Teknik

Program yang kami rencanakan adalah kerja bakti membersihkan daerah sekitar Kp. Ciboyong dengan sebutan Sabtu Bersih. Program ini akan dilaksanakan setiap sabtu jam 7 pagi.

d. Bidang Ekonomi

Di Bidang ekonomi sendiri kami ingin mengadakan bakti sosial di Kp. Ciboyong, agar warga Ciboyong peduli terhadap sesama, Kedua kami mengadakan kunjungan UMKM Budidaya Jamur Tiram.

Selain permasalahan kampung Ciboyong juga memiliki aset yang berpotensi dalam pengembangan tingkat masyarakat. Beberapa aset diantaranya adalah Masyarakat Desa Cibuntu pada umumnya berlatar belakang pertanian. Melihat dari mata pencaharian masyarakat tersebut dapat disimpulkan bahwa potensi dari Kampung Ciboyong adalah pada bidang pertanian. Jika bidang ini dapat di kembangkan maka akan menjadi sangat potensial bagi masyarakat setempat. Selain itu, aset lainnya ialah terdapat mata air yang apabila dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal maka mata air tersebut dapat mengairi satu desa Cibuntu. Lalu, kampung Ciboyong juga memiliki aset wisata keagamaan berupa tempat berziarah/napak tilas yang berpotensi untuk menarik wisatawan keagamaan.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan diatas, maka pendekatan yang digunakan oleh kelompok 54 adalah penggabungan dua metode pendekatan (*mixed methods*) yaitu pendekatan *problem solving* dan pendekatan *Asset Based Community Development (ABCD)*.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan Permasalahan yang ditemui pada tempat KKN atau Desa setempat, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup empat fokus isi utama KKN 2022:

*Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program*

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	Cibuntu Cerdas
	Berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran pada Pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan masyarakat sekitar
	Berpartisipasi dalam kegiatan Program Belajar Mengajar Pengajian Anak-Anak
	Berpartisipasi dalam kegiatan Taman Bacaan Masyarakat
Bidang Kesehatan	Cibuntu Sehat
	Penyuluhan Tentang Pencegahan <i>Stunting</i>
	Penyuluhan Tentang Pencegahan Hepatitis Akut
	Mengadakan Program Jalan Pagi Dan Senam Pagi

	Mengadakan Pembersihan Jalan
	Mengadakan Pembersihan Kali
	Mengadakan Pembersihan Masjid dan Mushalla
Bidang Ekonomi	Cibuntu Inovatif
	Melakukan Kunjungan UMKM Budidaya Jamur Tiram
	Mengadakan Program Pekan Kreatif
Bidang Lingkungan dan Teknik	Cibuntu Kreatif
	Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan HUT RI
	Semarak Muharram

#### E. Sasaran dan target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN 054 Madani, yaitu sebagai berikut :



Tabel 1. 2 Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Lokasi	Target/Tujuan
1	Pembukaan dan Pelepasan KKN	Warga Sekitar	Balai Desa	untuk memperkenalkan peserta KKN dengan warga Kampung Ciboyong
2	Mengajar Membaca AlQur'an	Anak-Anak	Masjid/ Mushola	untuk mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar
3	Program Belajar Mengajar	SD 03 Cibuntu	Sekolah Dasar	Berbagi ilmu dengan para siswa-siswi serta dapat membantu menghadirkan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan
4	Mengadakan Taman Baca	Warga Sekitar	Balai Desa	untuk meningkatkan literasi dan minat baca warga kampung Ciboyong
5	Penyuluhan Stunting	Warga Sekitar	Balai Desa	untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya stunting

6	Penyuluhan Pencegahan Hepatitis Akut	Warga Sekitar	Balai Desa	untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya DBD dan pencegahannya
7	Kunjungan UMKM Budidaya Jamur Tiram	Warga Sekitar	Balai Desa	untuk meningkatkan pemasaran dan mengetahui proses budidaya jamur tiram
8	Pembersihan Kali	Warga Sekitar	Kampung Ciboyong	untuk meningkatkan sanitasi kampung Ciboyong
9	Pembersihan Jalan	Warga Sekitar	Kampung Ciboyong	Untuk menjaga dan meningkatkan kebersihan Kampung Ciboyong
10	Pembersihan Masjid dan Mushalla	Warga Sekitar	Masjid dan Mushalla	Untuk menjaga dan meningkatkan kebersihan Masjid serta Mushalla yang ada di Kampung Ciboyong
11	Jalan dan Senam Pagi	Warga Sekitar	Kampung Ciboyong	untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh masyarakat kampung Ciboyong

12	Program Pekan Kreatif	Warga Sekitar	Balai Desa	untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam pemanfaatan barang bekas
13	Kegiatan HUT RI	Warga Sekitar	Lapangan	untuk memeriahkan HUT RI ke-77
14	Semarak Muharram	Warga Sekitar	Kampung Ciboyong	untuk menyambut bulan muharram dengan membersihkan masjid dan mengadakan pawai

#### F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Madani ini akan dilaksanakan pada:

Tanggal: 25 Juli – 25 Agustus 2022

Tempat: Desa Cibuntu, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra KKN 2022
2. Implementasi Program di Lokasi KKN
3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

1. Pra-KKN 2022 (April-Juli 2022)

Jadwal kegiatan pra KKN Madani 54 adalah sebagai berikut:

*Tabel 1.3* Jadwal Kegiatan pra KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	18 April 2022
2	Pembekalan	20-30 April 2022
3	Survey	28 Mei 2022 dan 2 Juni 2022
4	Penyusunan Proposal	3-10 Juni 2022
5	Pelepasan	Juli 2022

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2022)  
Jadwal kegiatan pelaksanaan program KKN Madani 54 sebagai berikut:

*Tabel 1.4* Jadwal kegiatan pelaksanaan program KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Kecamatan Ciampea	25 Juli 2022
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli 2022
3	Implementasi Program	26 Juli – 24 Agustus 2022
4	Penutupan	Agustus 2022

3. Laporan dan Evaluasi Program (September-November 2022)  
 Jadwal kegiatan Laporan dan Evaluasi program KKN Madani 54  
 sebagai berikut:

*Tabel 1. 5* Jadwal kegiatan Laporan dan Evaluasi

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Melengkapi format e-book yang harus diselesaikan	
2	Crosscheck laporan yang telah dibuat oleh masing-masing	
3	Penyusunan e-book	
4	Pembuatan layout e-book	
5	Pemeriksaan ulang sebelum diserahkan ke PPM	
6	Penyerahan draft laporan e-book ke e-mail PPM	
7	Penilaian hasil kegiatan	
8	Pengesahan e-book laporan final oleh PPM	

## G. Sistematika Penulisan

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN MADANI 2022 yang dilakukan secara individu selama satu bulan di daerah tempat tinggal masing-masing. Bab ini terdiri dari beberapa subbab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN MADANI sesuai domisili anggota kelompok, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN MADANI dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN MADANI. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN MADANI. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN MADANI. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN MADANI berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN MADANI serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN MADANI 54 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN KKN

#### A. Metode Pemetaan Sosial

Menurut McMurtry (dalam Syahrani, 2016), pemetaan sosial adalah *profiling*, potret, atau keragaman sosial. Menurutnya, pemetaan sosial juga dapat diartikan sebagai proses pemetaan komunitas. Termasuk mengumpulkan data dan informasi komunitas, khususnya terkait profil dan isu-isu sosial.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Gunawan (2018), pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memahami situasi sosial masyarakat setempat.<sup>2</sup> Kegiatan ini penting untuk rencana pembangunan. Hal ini karena masyarakat yang berbeda memiliki kondisi sosial yang berbeda dan akibatnya masyarakat memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Selain untuk mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumber daya, dan modal sosial masyarakat, pemetaan sosial dapat mengidentifikasi pemangku kepentingan terkait dengan keberadaan dan aktivitas aktor dalam program dan mengidentifikasi akar penyebab. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari permasalahan yang dirasakan dan menganalisa potensi konflik yang ada di masyarakat.

Dalam melakukan pemetaan sosial, ada tiga jenis metode dan teknik pemetaan sosial yang dikemukakan oleh LCC (1977), Suharto (1997) dan *World Bank* (2002) berupa survey formal, *rapid assessment* dan pendekatan partisipatif (*participatory method*).

##### 1. Survey Formal

Metode penelitian formal diwujudkan dalam pendekatan penelitian kualitatif makro (Suharto, 1997) yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi standar dari sampel individu atau rumah tangga yang dipilih dengan cermat. Survei biasanya mengumpulkan informasi yang sebanding tentang sejumlah besar

---

<sup>1</sup> Syahrani, "Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Pasar Utara", *Jurnal Paradigma*, Vol. 5, No. 3, (2016) h. 161

<sup>2</sup> Wahyu Gunawan, *Tahapan Pembangunan Masyarakat*, (Bandung: Unpad Press, 2018), h. 43

orang dalam kelompok sasaran tertentu. Metode penelitian formal meliputi:

- a. Survey Rumah Tangga Beragam-Topik (*Multi-Topic Household Survey*).
  - b. Kuesioner Indikator Kesejahteraan Inti (*Core Welfare Indicators Questionnaire* atau *CWIQ*).
  - c. Survey Kepuasan Klien (*Client Satisfaction Survey*).
  - d. Kartu Laporan Penduduk (*Citizen Report Cards*).
  - e. Laporan Statistik.<sup>3</sup>
2. Pemantauan Cepat

Metode ini merupakan bagian dari pendekatan penelitian mikro-kualitatif yang mencakup pandangan dan kontribusi populasi sasaran dan pemangku kepentingan lainnya pada kondisi geografis dan sosial ekonomi (Suharto, 1997). Prosedur ini banyak digunakan karena memberikan informasi yang diperlukan dengan cepat dan murah. Jenis-jenis metode ini termasuk:

- a. Wawancara Informan Kunci (*Key Informant Interview*).
  - b. Diskusi Kelompok Fokus (*Focus Group Discussion*).
  - c. Wawancara Kelompok Masyarakat (*Community Group Interview*).
  - d. Pengamatan Langsung (*Direct Observation*).
  - e. Survey Kecil (*Mini-Survey*).
3. Pendekatan Partisipasi/Partisipatoris

Metode partisipatif adalah proses pengumpulan data yang melibatkan kerjasama aktif antara pengumpul data dan responden. Metode ini termasuk dalam pendekatan penelitian mikro-kualitatif, karena pertanyaan-pertanyaannya hanya diuraikan secara garis besar (Suharto, 1997). Namun, pertanyaan dapat berkembang dengan responden secara tentatif sesuai proses yang terjadi selama tanya jawab. Yang mendasari kualitas metode partisipatif adalah empat metode yaitu:

- a. Penelitian dan Aksi Partisipatoris (*Participatory Research and Action*): Metode ini memfasilitasi pertukaran informasi dan

---

<sup>3</sup> Edi Suharto, *Pembangunan Kebijakan Sosial: Spektrum Pemikiran*, (Bandung: Lembaga Studi Pembangunan STKS (LSP-STKS), 1997), h. 121



pembelajaran antara pengumpul data dan responden dengan memaksimalkan penggunaan teknik visual sebagai alat pengumpulan data, sehingga memudahkan masyarakat umum (termasuk buta huruf) untuk berpartisipasi fokus pada proses. Ada berbagai metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*), antara lain lintas wilayah, tingkat seleksi dan evaluasi, tingkat matriks langsung, diagram Venn, dan tingkat perbandingan berpasangan (Suharto, 1997; 2002; Hikmat, 2001).

- b. *Stakeholder Analysis*: Metode ini digunakan untuk mengetahui apa masalah dan kebutuhan suatu organisasi, kelompok, atau masyarakat.
- c. *Beneficiary Assessment*: Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi hambatan partisipasi, merancang inisiatif pengembangan, dan menerima masukan untuk memperbaiki kualitas sistem dan layanan serta kegiatan pengembangan.
- d. *Monitoring dan Evaluasi Partisipatoris (Participatory Monitoring and Evaluation)*: Dalam metode ini, anggota masyarakat di berbagai tingkatan bekerja sama untuk mengumpulkan informasi, mengidentifikasi dan menganalisis masalah, dan menghasilkan rekomendasi.

Dari tiga jenis metode dan teknik pemetaan sosial di atas, KKN Madani 54 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggunakan metode pemetaan Partisipatoris yang melibatkan kerja sama aktif antara pemerintah desa sebagai informan dengan tim KKN Madani. Dalam proses pemetaan sosial tahap awal yang tim KKN Madani laksanakan yaitu wawancara dengan pihak desa dan dilanjutkan dengan studi literatur terhadap berbagai dokumen yang ada di Kantor Desa Cibuntu.

Setelah mendapatkan cukup banyak informasi, tim KKN Madani melaksanakan survey lapangan dan turun langsung ke RW dan RT yang ada di desa Cibuntu. Setelah melihat dengan langsung berbagai problematika yang ada di setiap wilayah kemudian tim KKN Madani baru bisa memutuskan untuk memilih salah satu titik yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan KKN.

## B. Pemetaan Sosial dan Langkah-Langkahnya

Bahrudin (2013) dalam Nuryati (2020), Pemetaan sosial (*Social Mapping*) adalah metode visual untuk menemukan komunitas atau kelompok relatif satu sama lain dan dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi konteks sosial suatu komunitas. Pemetaan sosial juga merupakan teknik untuk menggambarkan kondisi sosial ekonomi suatu komunitas, seperti sumber mata pencaharian, jalan, pelayanan kesehatan, dan fasilitas umum. Ini menggambarkan keadaan komunitas dan lingkungan fisik sehingga dapat dieksplorasi, dianalisis, dan digunakan bersama komunitas untuk membahas topik dan masalah tertentu.<sup>4</sup>

Pemetaan sosial pula sebagai galat satu indera ansos yg mana asos adalah indera dasar dan bantu guna menempatkan dan memahami suatu kasus tertentu. Pemahaman atas kasus diletakkan dalam konteks empiris sosial jangkauannya nisbi lebih luas, yang mana cakupannya mencakup rentang waktu (*historical*), struktur, kaitan nilai, dan space (arah lokal-global). Selain itu, masih ada beberapa pendekatan pemetaan sosial pada konteks pembangunan yang sejalan menggunakan fenomena faktual yaitu, penghidupan berkelanjutan (*sustainable livelihood*), tata pemerintahan yang baik (*good governance*), kritik partisipasi (*critique participation*), penghapusan kemiskinan (*poverty reduction*) pendekatan berbasis hak (*right based approach*). Pendekatan ini lalu menemui titik kritis kelemahannya masing masing, hal ini didasarkan dalam fenomena bahwa pendekatan pemetaan sosial selama ini mendevaluasi *knowledge community* atau pengetahuan lokal masyarakat sebagai antithesis menurut pengembangan rakyat (Ife dan Tesoriero, 2008).

Pemetaan sosial membutuhkan pemahaman tentang kerangka konseptual masyarakat. Ini membantu dalam membandingkan elemen masyarakat dari satu daerah ke daerah lain. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki geografi yang berbeda (wilayah luas sempit), komposisi etnis (heterogen-homogen), dan status sosial ekonomi (kaya dan miskin atau maju dan tertinggal) yang sangat timpang.

---

<sup>4</sup> Nuryati, R., Sulistyowati, L., Setiawan, I., & Noor, T. I., "Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)". *Jurnal Agristan*, Vol. 2, No. 1, (2020), h. 2

Langkah kerangka memahami masyarakat akan berpijak pada karya klasik Warren (1978), *The Community in America*, yang kemudian dikembangkan oleh Netting, Kettner & McMurtry (1993:68-92). Sebagaimana akan digambarkan, kerangka pemahaman masyarakat dan perkara sosial terdiri 4 penekanan (*focus*) atau variabel dan 9 tugas.

1. *Focus A*. Pengidentifikasian Populasi Sasaran

Tugas 1: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- a. Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- c. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhankebutuhannya?
- d. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

2. *Focus B*. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2: Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.

- a. Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b. Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c. Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- d. Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3: Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- a. Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c. Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?

- d. Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4: Memahami Nilai-Nilai Dominan

- a. Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- b. Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c. Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentanginya?
- d. Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

3. *Focus C.* Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- a. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- b. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- c. Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- d. Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- e. Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6. Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- a. Adakah hambatan-hambatan yang merintang populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- b. Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

4. *Focus D.* Pengidentifikasi Struktur

Tugas 7. Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan.

- a. Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- b. Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

- c. Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

Tugas 8. Menentukan Ketersediaan Sumber.

- a. Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- b. Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- c. Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9. Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan.

- a. Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- b. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- c. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra?<sup>5</sup>

Dari berbagai jenis pendekatan ada tiga jenis pendekatan yang bisa digunakan dalam membantu tim KKN Madani 54 dalam melaksanakan pemetaan sosial di wilayah desa Cibuntu, yaitu:

#### 1. Pendekatan Mikro

Dalam hal ini, kegiatan pemberdayaan dilakukan untuk kelompok sasaran individu, misalnya dalam bentuk penyuluhan, bimbingan dan manajemen stres. Tujuannya tentu saja untuk memberikan pelatihan dan bimbingan dalam kegiatan sehari-hari kelompok sasaran (penerima manfaat). Oleh karena itu, model proses ini disebut juga dengan pendekatan *task-centric*.

#### 2. Pendekatan Mezzo

Berbeda dengan pendekatan mikro, dimana pemberdayaan dilakukan secara individu, dalam pendekatan ini pemberdayaan dilakukan kepada kelompok penerima manfaat. Dalam hal ini, tujuan dari kegiatan pemberdayaan adalah untuk melaksanakannya bagi

---

<sup>5</sup> Netting, R., Kettner, & McMurtry, (Stanford: Stanford University Press, 1993), h. 34

kelompok klien dengan harapan bahwa dengan menggunakan kelompok tersebut dapat menjadi media, pendidikan, pelatihan, dan intervensi guna meningkatkan kesadaran, membentuk sikap dan meningkatkan kemampuan kelompok sasaran (penerima manfaat) untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul.

### 3. Pendekatan Makro

Jenis pendekatan ini juga disebut strategi sistem besar karena penerima manfaat (pelanggan) menargetkan lingkungan yang lebih luas. Selain itu, ada beberapa jenis strategi yang dapat dikategorikan dengan pendekatan makro, seperti perencanaan sosial, aksi sosial, kampanye, pembuatan kebijakan, lobi, dan manajemen konflik. Selanjutnya, pendekatan ini menganggap penerima manfaat (target audiens) sebagai kelompok yang memahami situasi mereka sendiri dan dapat memilih strategi yang mereka anggap tepat untuk mengatasinya.

Dalam pemberdayaan masyarakat di desa Cibuntu, tim KKN Madani 54 melaksanakan dua jenis pendekatan utama yaitu Pendekatan Mezzo dan Pendekatan Makro. Ada beberapa program kerja yang menggunakan pendekatan Mezzo seperti pelatihan LKBB (Lomba Ketangkasan Baris Berbaris) pada siswa siswi SDN Cibuntu 03, pekan kreatif dengan sasaran anak-anak desa. Adapun pendekatan Mikro misalnya kegiatan jalan pagi, senam pagi, penyuluhan stunting, penyuluhan hepatitis, dan penyuluhan anti radikalisme yang melibatkan seluruh warga desa Cibuntu.

Disamping sejumlah pendekatan yang biasa digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagaimana disebutkan diatas, ada pula beberapa jenis pendekatan yang dapat digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat misalnya model pendekatan yang digunakan Elliot (1996) yang menjelaskan bahwa terdapat tiga jenis pendekatan pemberdayaan masyarakat yaitu:

#### 1. Pendekatan Kesejahteraan.

Menggunakan pendekatan ini akan fokus membantu masyarakat, termasuk yang menghadapi bencana seperti bencana alam, baik berupa banjir, letusan gunung berapi, kekeringan berkepanjangan, atau bencana alam lainnya.

#### 2. Pendekatan Pembangunan.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dengan model pendekatan ini menitikberatkan pada upaya peningkatan independensi, keswadayaan, dan kapabilitas masyarakat.

### 3. Pendekatan Pemberdayaan

Dalam hal ini berbagai bentuk kegiatan pelatihan dilakukan terhadap kelompok sasaran (klien) agar mereka dapat keluar dari kemiskinan, keterpurukan, dan keterbelakangan, guna membentuk kelompok yang maju dan mandiri, serta terbebas dari berbagai jenis impotensi.

Dari tiga jenis pendekatan yang dikemukakan oleh Elliot (1996) di atas, tim KKN Madani 54 menggunakan pendekatan pembangunan yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar baik pelajaran agama maupun pelajaran umum.

### C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Selama ini pembangunan terfokus pada masyarakat sebagai objek pembangunan yang menerima semua program pemerintah tanpa ikut serta dalam konseptualisasi. Seiring waktu, paradigma baru pemberdayaan mulai terbentuk. Ini lebih fokus pada komunitas dengan intuisi lokal yang dibangun dengan partisipasi aktif mulai dari desain, konsepsi dan eksekusi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa merupakan ruang praktis bagi paradigma baru dalam pembangunan desa di Indonesia. Ini mendasari perspektif baru tentang pembentukan desa dan pemberdayaan masyarakat yang terus berkembang.

*Society Empowerment* atau pemberdayaan masyarakat merupakan konsep pembangunan yang mendukung keterampilan masyarakat. Secara konseptual, pemberdayaan berasal dari kata power (kekuatan atau pemberdayaan). Pemberdayaan mengacu pada kemampuan orang. Khususnya kelompok rentan dan rentan memiliki kekuatan dan kemampuan sebagai berikut: (a) Memenuhi kebutuhan dasar mereka sehingga mereka bebas dalam arti tidak hanya bebas menyampaikan pendapat, tetapi juga bebas dari kelaparan, kebodohan, dan kesakitan; (b) Menjangkau sumber produktif yang memungkinkan mereka meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang dan jasa yang

dibutuhkan; (c) Berpartisipasi dalam proses pengembangan dan keputusan yang mempengaruhinya.

Menurut beberapa pakar dalam buku Edi Suharto, penggunaan definisi pemberdayaan dilihat dari tujuan, proses, dan jalur pemberdayaan. Menurut Jim Ife, ketika membangun komunitas masyarakat yang berdaya, pemberdayaan bertujuan untuk memberdayakan yang lemah dan kurang beruntung. Dalam buku, Person menggambarkan pemberdayaan sebagai proses dimana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam mengendalikan dan mempengaruhi peristiwa dan lembaga yang mempengaruhi kehidupan mereka. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuatan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupan diri mereka sendiri dan mereka yang penting bagi mereka. Di sisi lain, menurut Swift dan Levin, dalam membangun dan memberdayakan masyarakat, pemberdayaan mengacu pada upaya redistribusi kekuasaan melalui perubahan struktural sosial.

Menurut Istiqomah dari *Journal of Islamic Community Development*, pemberdayaan dalam konteks membangun masyarakat Islam adalah pelajaran bagi masyarakat untuk berusaha sendiri dalam meningkatkan kualitas hidupnya dan berkontribusi pada kesejahteraan dan keamanan di dunia. . Begitu juga kesejahteraan dan keamanan mereka di akhirat. Menurut Agus Ahmad Syafi'i, pemberdayaan dapat diartikan sebagai pengikut dan secara teknis istilah pemberdayaan identik dengan istilah pembangunan. Berdasarkan terminologi di atas, "Pemberdayaan Komunitas" (*Community Empowerment/CE*) atau pemberdayaan masyarakat dalam pengalaman Al-Qur'an memberdayakan orang miskin pada dasarnya berarti bahwa klien (pihak yang diberdayakan) memperoleh kekuatan pengambilan keputusan dan dimaksudkan untuk membantu mereka memutuskan tindakan apa yang harus diambil. Selain itu, menjadikan mereka mampu melakukan sesuatu untuk diri sendiri, termasuk mengurangi dampak hambatan pribadi dan sosial dengan meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri untuk menggunakan kekuatan sesuka hati, seperti melalui transfer kekuatan dari lingkungan.

Berdasarkan definisi pemberdayaan di atas, kami menyimpulkan bahwa pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memperkuat atau memberdayakan kelompok rentan atau rentan



dalam masyarakat, termasuk individu yang menghadapi masalah kemiskinan, kebutuhan fisik, ekonomi, dan sosial seperti: Mengekspresikan keinginan untuk melakukan aktivitas sosial, seperti rasa percaya diri, keinginan untuk mencari nafkah, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri untuk menyelesaikan tantangan hidup. Cara pemberdayaan yang dilakukan adalah pemberian motivasi atau dukungan berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan untuk memberdayakan masyarakat, meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya dan berupaya mengembangkan potensi tersebut..

Oleh sebab itu, KKN Madani 54 menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai kesulitan dan persoalan yang ada di masyarakat desa Cibuntu. *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah berdasarkan data dan informasi yang valid sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Selama melakukan, semua anggota mengidentifikasi masalah apa saja yang ada di desa Cibuntu. Seperti permasalahan rendahnya tingkat literasi, rendahnya angka lulus sekolah, kurangnya tenaga pendidik, dan sebagainya.

2. Meneliti Akar Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota kelompok KKN Madani 54 melakukan pendalaman akan penyebab terjadinya permasalahan. Seperti rendahnya minat baca masyarakat, tingginya angka putus sekolah, serta minimnya tenaga pendidik terlatih.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN Madani 54 mencoba merumuskan langkah-langkah solutif guna memecahkan masalah yang ada di desa Cibuntu. Dalam perumusannya, anggota KKN Madani 54 secara aktif melibatkan berbagai pihak seperti Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Pemerintah Desa meliputi Kepala Desa, dan Staff Ahli Desa, serta para tokoh masyarakat dan pemuda desa.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Cibuntu merupakan salah satu desa di Kabupaten Bogor yang terletak di Kecamatan Ciampea sebagai salah satu desa potensial yang diarahkan menjadi Desa Pusat Pertumbuhan (DPP). Karakteristik Desa Pusat Pertumbuhan (DPP) yaitu sumber daya yang khas, begitupun Desa Cibuntu yang memiliki sumber daya khas berupa sumber daya alam dan budaya. Sumber Daya Alam khususnya di bidang pertanian, desa ini memiliki komoditi utama yang menjadi unggulan di Kecamatan Ciampea, yang mana komoditi tersebut layak bersaing dan diunggulkan seperti budidaya ikan hias, susu kambing, dan kerajinan tikar limbah plastik.

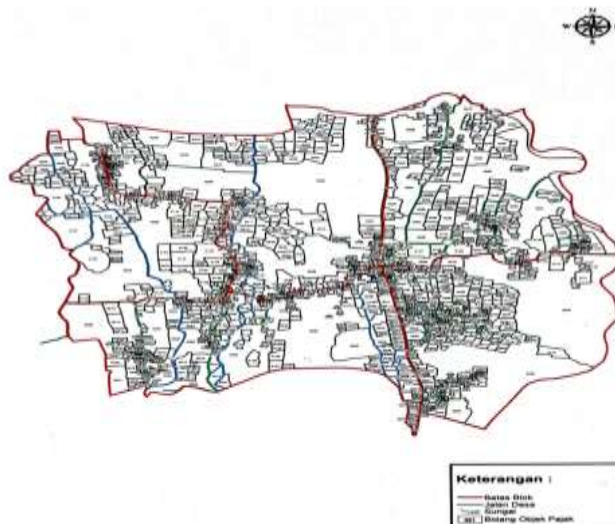
Karakteristik lain yang sangat menarik dan dimiliki Desa Cibuntu adalah wisata rohani yaitu Makam Karomah Gunung Leutik (Gunung Anom) Syekh Tubagus Parta Daud dan Syekh Hasanudin Kilat Buana. Menurut Bapak Tubagus Astagina, makam tersebut merupakan salah satu makam-makam leluhur Sunda yang berasal dari keturunan kerajaan Banten. Makam Karomah Gn. Leutik menjadi salah satu wisata rohani yang sangat diminati oleh banyak penziarah dari berbagai wilayah.

Berdasarkan kekhasan karakteristik yang dimiliki, maka dapat disimpulkan bahwa Desa Cibuntu merupakan Desa Swakarya yaitu desa yang adat istiadatnya masih dilestarikan dengan baik namun tidak terlalu mengikat, yang mana desa ini juga sudah mulai beradaptasi dengan teknologi. Desa Swakarya merupakan desa peralihan antara Desa Swadaya dan Desa Swasembada. Desa Swadaya adalah desa yang masih serba terbatas, perikehidupan yang masih terikat adat istiadat secara kuat dan lembaga masyarakat yang masih sangat sederhana dengan tingkat pendidikan yang sangat rendah, sedangkan Desa Swasembada merupakan desa yang sangat maju, tidak terikat adat istiadat, perikehidupan masyarakat sudah terintegrasi teknologi secara optimal dengan tingkat pendidikan tinggi, pekerjaan beragam, dan pola pikir yang sangat rasional. Berdasarkan stratanya, Desa Swasembada menjadi desa paling ideal disusul oleh Desa Swakarya lalu Desa Swadaya. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwasanya Desa Cibuntu merupakan desa menengah yang masih mempertahankan adat istiadat dan sedang berkembang ke arah lebih baik.

### B. Letak Geografis

Secara Geografis, Desa Cibuntu terletak pada koordinat Lintang  $-6.61^{\circ}$  Lintang Selatan dan koordinat Bujur  $106.69^{\circ}$  Bujur Timur ( $-6.61^{\circ}LS, 106.69^{\circ}BT$ ). Berikut peta desa Cibuntu, Ciampea, Bogor, Jawa Barat.



Gambar 3. 1 Desa Cibuntu

Batas-Batas Administratif Desa Cibuntu adalah:

Sebelah Utara : Desa Cicadas  
Sebelah Timur : Desa Ciampea Udik  
Selatan Selatan : Desa Cinangka  
Sebelah Barat : Desa Ciaruteun Udik

Luas Wilayah Desa Cibuntu

Jalan : 1.65 Ha  
Tanah Pemukiman : 42 Ha  
Lahan Sawah dan Ladang : 57.45 Ha  
Prasarana Umum : 2.1 Ha  
Empang : 5.7 Ha  
Tanah Pemakaman : 3.1 Ha

Secara Topografi, Desa Cibuntu memiliki lahan seluas 254 Ha yang berada di dataran tinggi pada ketinggian 510 m Diatas Permukaan Laut (DPL), dengan curah hujan 210.1 mm, suhu rata-rata harian 25°C , serta tinggi tempat dari permukaan laut sekitar 1.150 mdl. Desa Cibuntu terdiri dari 7 RW (Rukun Warga) dan 26 RT (Rukun Tetangga), Desa Cibuntu juga memiliki jumlah penduduk sebanyak 9733 jiwa dengan sebaran 4773 laki-laki dan 5000 perempuan yang tergabung dalam 2546 keluarga.

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)
Laki-Laki	4733
Perempuan	5000
Total	9733

## 2. Keadaan Penduduk berdasarkan Kewarganegaraan

*Tabel 3.2 Keadaan Penduduk berdasarkan Kewarganegaraan*

Jenis Kelamin	Kewarganegaraan	
	WNI	WNA
Laki-laki	4733 jiwa	- jiwa
Perempuan	5000 jiwa	- jiwa
Total	9733 jiwa	- jiwa

Keterangan:

WNI : Warga Negara Indonesia

WNA : Warga Negara Asing

## 3. Keadaan Penduduk berdasarkan Agama yang Dianut

*Tabel 3.3 Keadaan Penduduk berdasarkan Agama yang Dianut*

No	Agama yang Dianut	Jumlah (Jiwa)
1	Islam	9700
2	Kristen Protestan	30
3	Katolik	3
4	Budha	-
5	Hindu	-
6	Konghuchu	-
Total		9733

## 4. Keadaan Penduduk berdasarkan Rentang Usia

### a. Kelompok Pendidikan

*Tabel 3.4 Keadaan Penduduk berdasarkan Rentang Usia pada Kelompok Pendidikan*

No	Kelompok Usia	Kelompok Pendidikan (jiwa)
1	00-05 tahun	750
2	06-12 tahun	1277

3	13-15 tahun	525
4	16-21 tahun	972
5	22-59 tahun	3297
6	60-keatas	2912
Total		9733

**b. Kelompok Tenaga Kerja**

*Tabel 3.5* Keadaan Penduduk berdasarkan Rentang Usia pada Kelompok Tenaga Kerja

No	Kelompok Usia	Kelompok Pendidikan (jiwa)
1	10-14 tahun	306
2	15-19 tahun	515
3	20-26 tahun	941
4	27-40 tahun	1013
5	41-56 tahun	354
6	57-keatas	102
Total		3231

**5. Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan**

**a. Pendidikan Umum/Formal**

*Tabel 3.6* Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)
1	TK/TPK/TPA/PAUD	248
2	SD/MI	2.016
3	SMP/SLTP	2.681
4	SMA/SLTA	1.386
5	Akademis/D1-D3	21
6	Sarjana/S-1	67
7	Sarjana/S-2	7
8	Sarjana/S-3	0
9	Belum Tamat SD	1.819
10	Tidak Tamat SD (Putus Sekolah)	392
10	Tidak Sekolah	1096

<b>Total</b>	<b>9733</b>
--------------	-------------

**b. Pendidikan Khusus/Non-Formal**

*Tabel 3.7 Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan Non-Formal*

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)
1	PONPES	79
2	Kursus	32
3	Sekolah Luar Biasa	-
<b>Total</b>		<b>III</b>

**6. Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian**

*Tabel 3.8 Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian*

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)
1	PNS	12
2	PNS POLRI	0
3	PNS TNI	1
4	Pensiunan PNS/POLRI/TNI	9
5	Karyawan Swasta	184
6	Wiraswasta	57
7	Pedagang	1.018
8	Petani	1013
9	Buruh Tani	941
10	Nelayan	0
11	Tukang Bangunan	58
12	Penjahit	139
13	Tukang Las	3
14	Tukang Ojek	43
15	Bengkel	8
16	Sopir Angkutan	35

17	Lainnya	313
12	Belum Bekerja/Tidak Bekerja	5.899
<b>Total</b>		<b>9733</b>

#### D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.9 Sarana dan Prasarana Desa Cibuntu

Jenis Sarana dan Prasarana Desa		Jumlah
<b>Pemerintahan Desa</b>		
1	Kantor Desa	1 buah
2	Balai Pertemuan/Aula	1 buah
3	Poskamdes	1 buah
4	Posyandu	5 buah
<b>Perhubungan</b>		
1	Jalan Cor Beton	2 km
2	Jalan Hotmik/Aspal	2.2 km
3	Jalan Pengerasan	1 km
4	Jalan Tanah	1.5 km
5	Jalan Gang	5.2 km
<b>Pertanian</b>		
1	Jaringan Irigasi Saimun	650 m
2	Jaringan Irigasi Cidadap	500 m
3	Jaringan Irigasi dan Saluran Biah	2000 m
4	Alat Pembasmi Hama	-
5	Mesin Perontok Padi	-
<b>Pendidikan Umum</b>		
1	TK	3 buah
2	SDN	3 buah
3	SLTP/SMP	-
4	SMU/SMA/SMK	-
5	Diploma	-
6	Perguruan Tinggi	-
7	Tempat-Tempat Kursus	-
8	BLK	1 buah
<b>Pendidikan Islam</b>		
1	RA/TK Al-Quran	2 buah



2	Madrasah Ibtidaiyah	2 buah
3	Madrasah Diniyah	2 buah
4	MTs	2 buah
5	Madrasah Aliyah	2 buah
6	Pondok Pesantren	5 buah
7	Majlis Ta'lim	9 buah
<b>Peribadatan</b>		
1	Masjid	11 buah
2	Mushola	8 buah
3	Gereja	-
4	Vihara	-
5	Pura	-
<b>Kesehatan</b>		
1	Puskesmas	1 buah
2	BKIA Rumah Bersalin	-
3	Poliklinik	-
4	Apotik/Toko Obat	1 buah
<b>Tenaga Medis</b>		
1	Dokter Puskesmas	3 orang
2	Dokter Praktek Swasta	1 orang
3	Bidan Desa	1 orang
4	Bidan Praktek Swasta	-
5	Dukun Beranak Terlatih (Paraji)	2 orang
6	Kades Posyandu	26 orang
<b>Fasilitas Perdagangan</b>		
1	Bank Pemerintah	-
2	Kios/Toko/Warung	32 buah
3	Wartel/Kios Tel	-
4	Pom Bensin	-
<b>Fasilitas Olahraga</b>		
1	Lapangan Sepak Bola	-
2	Lapangan Badminton	5 buah
3	Lapangan Basket	-
4	Lapangan Bola Volly	-

5	Lapangan Tenis	-
<b>Transportasi</b>		
1	Alat Transportasi Roda Dua	3 unit
2	Alat Transportasi Roda Empat	2 unit
<b>Fasilitas Lainnya</b>		
1	Perpustakaan Umum	-
2	Perpustakaan Desa	-

### Dokumentasi Sarana dan Prasarana Desa Cibuntu



Gambar 3.2 Madrasah Aliyah Nurul Ummah



Gambar 3.3 masjid Riyadhul Iman



*Gambar 3. 4 Musholla Al-Ikhlas*



*Gambar 3. 5 Majlis Ta'lim Al Munawwarrah*



*Gambar 3. 6 SDN Cibuntu 03*



*Gambar 3.7* Pondok Pesantren Babussalam



*Gambar 3.8* PAUD Miftaahush Shuduur



*Gambar 3.9* Kantor Desa Cibuntu



*Gambar 3.10* Balai Pertemuan/Aula



*Gambar 3.11* Poskamdes



*Gambar 3.12* Puskesmas



*Gambar 3.13* Jalan Cor Beton



*Gambar 3.14* Jalan Hotmik/Aspal



*Gambar 3.15* Jalan Pengerasan



Gambar 3.16 Jalan Tanah



Gambar 3.17 Jalan Gang



Gambar 3.18 MTs Miracle Quran Indonesia Islamic Boarding School



*Gambar 3. 19 MI dan Madrasah Diniyah Miftaahush Shuduur*



*Gambar 3. 20 Lapangan Multiguna Desa Cibuntu*



*Gambar 3. 21 Posyandu Ciboyong*





Gambar 3. 22 Mobil Patroli Desa Cibuntu



Gambar 3. 23 Mobil Siaga Desa Cibuntu



Gambar 3. 24 Mobil Ambulance Desa Cibuntu



*Gambar 3.25* TPA Babussalam



*Gambar 3.26* TPU Gunung Leutik Syekh Tubagus Parta Daud

**BAB IV**  
**DESKRIPSI PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

*Tabel 4.1* Matrix SWOT Bidang Pemberdayaan Masyarakat

1. Bidang Pemberdayaan Masyarakat		
Internal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akses yang mudah untuk berinteraksi dengan masyarakat.</li> <li>- Semangat menyambut kegiatan yang dibuat mahasiswa.</li> <li>- Diterimanya KKN 054 Madani oleh kepala pejabat setempat dan para masyarakat dengan baik.</li> <li>- Kepercayaan pejabat setempat yang tinggi terhadap mahasiswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbatasnya sumber daya manusia setempat.</li> <li>- Sarana dan prasarana desa yang kurang baik di desa.</li> <li>- Kurangnya fasilitas untuk masyarakat berkembang di lingkungannya.</li> </ul>
Eksternal		

<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategi SO</i>	<i>Strategi WO</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan dari Pemerintah Desa terhadap masyarakat setempat.</li> <li>- Mahasiswa yang memiliki kompetensi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan.</li> <li>- Lingkungan yang memadai untuk memberdayakan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan masyarakat pelayanan dan pemberdayaan yang sesuai dengan lingkungannya</li> <li>- Menjadi bagian dari masyarakat untuk berbaur dan berbagai peran untuk kemajuan desa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pendekatan dan komunikasi baik antar masyarakat, pejabat desa, ataupun dosen pembimbing</li> </ul>
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi ST</i>	<i>Strategi WT</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya partisipasi masyarakat terhadap kegiatan mahasiswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aktif bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.</li> <li>- Mengembangkan manajemen waktu yang baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan.</li> <li>- Mempererat kerjasama antar anggota KKN.</li> </ul>
<p>Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia</li> <li>● Kerja Bakti</li> <li>● Menghias Gapura</li> </ul>		

Tabel 4.2 Matrix SWOT Bidang Pendidikan

2. Bidang Pendidikan		
Internal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingginya antusias siswa/i terhadap kehadiran mahasiswa.</li> <li>• Akses yang mudah untuk ke sekolah.</li> <li>• Semangat belajar yang tinggi dari para siswa/i.</li> <li>• Kepercayaan wali murid yang tinggi terhadap mahasiswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbatasnya tenaga pendidik di sekolah.</li> <li>• Sarana dan prasarana belajar yang kurang memadai.</li> <li>• Kurangnya fasilitas untuk mengajar.</li> <li>• Daya tangkap siswa/i yang rendah.</li> <li>• Kurangnya ketegasan dari peraturan sekolah dan tenaga pendidik.</li> </ul>
Eksternal		
<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategi SO</i>	<i>Strategi WO</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan kegiatan yang tidak ada di sekolah,</li> <li>• Kemampuan mahasiswa untuk mengajarkan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan motivasi pada siswa/i agar lebih giat untuk belajar dan mengembangkan keterampilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan evaluasi terhadap apa yang dilakukan</li> <li>• Mendampingi para siswa/i agar</li> </ul>

memiliki kompetensi.	<p>baik di bidang akademis maupun non akademis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Menjaga hubungan baik dan kepercayaan dengan tenaga pengajar dan wali murid.</li> <li>● Menjadi tenaga pendidik untuk mengajarkan berbagai mata pelajaran siswa/i di kelas.</li> </ul>	mau mengikuti kegiatannya.
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi ST</i>	<i>Strategi WT</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Rendahnya partisipasi siswa/i terhadap kegiatan yang dilakukan.</li> <li>● Kurangnya literasi siswa karena terbatasnya buku-buku bacaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan pendampingan terhadap siswa</li> <li>● Memberikan motivasi dan semangat belajar yang tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Berkordinasi dengan kepala sekolah, wali kelas, dan teman KKN.</li> <li>● Selalu ramah terhadap siswa/i dan mengajak setiap kegiatan yang akan dilakukan.</li> </ul>

Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut:

- Pengajaran di SDN Cibuntu 03
- Pengajaran di PAUD Babusalam
- Pengajaran Mengaji di TPA
- Pengajaran Mengaji di Musholla
- Perkemahan Sabtu Minggu
- Pelatihan LKBB

Tabel 4.3 Matrix SWOT Bidang Ekonomi

3. Bidang Ekonomi		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mata pencaharian masyarakat didominasi petani dan berkebun</li> <li>● bisa menjadi program lanjutan desa</li> <li>● Menjadi landasan pendataan tingkat ekonomi warga desa Sukamakmur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Luasnya wilayah desa, sehingga waktu yang diperlukan dalam melakukan observasi.</li> <li>● Rata-rata pendapatan masyarakat masih jauh dari kata layak.</li> </ul>

Eksternal		
<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategi SO</i>	<i>Strategi WO</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadi ide penambahan kegiatan dalam KKN</li> <li>• Meningkatkan ekonomi masyarakat di desa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan survey per RW dan RT</li> <li>• Melihat tingkat perbedaan ekonomi di masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkordinasi dengan masyarakat yang melakukan kegiatan petani.</li> </ul>
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi ST</i>	<i>Strategi WT</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecemburuan sosial antara wilayah dusun ldengan dusun lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkordinasi dengan para ketua rt, rw, dan staff desa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan bantuan baik secara fisik maupun non fisik</li> </ul>
<p>Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu kegiatan pertanian.</li> <li>• Mengunjungi rumah jamur yang ada di dusun.</li> </ul>		



Tabel 4. 4 Matrix SWOT Bidang Lingkungan dan Kesehatan

4. Bidang Lingkungan dan Kesehatan		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akses kesehatan yang cukup memadai</li> <li>• Kesadaran masyarakat untuk berobat tinggi</li> <li>• Lingkungan yang bersih dan sejuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peralatan kesehatan yang kurang memadai</li> <li>• Kurangnya tenaga kesehatan untuk melayani masyarakat</li> <li>• Jauhnya jarak antara dusun dengan puskesmas yang ada</li> </ul>
Eksternal		
Opportunity (O)	Strategi SO	Strategi WO
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan dari Pemerintah Desa terhadap kesehatan masyarakat</li> <li>• Memberikan informasi dalam kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadi pembantu dalam kegiatan yang diadakan oleh puskesmas</li> <li>• Mengadakan kegiatan yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penyuluhan kebersihan kepada masyarakat</li> <li>• Mengadakan kerja bakti di</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu membantu secara tenaga dalam kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat</li> </ul>	dapat mencegah penyakit di masyarakat setempat	lingkungan masyarakat
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi ST</i>	<i>Strategi WT</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Timbulnya penyakit pada masyarakat, karena kurangnya informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan informasi terhadap penyakit yang sedang berkembang dimasyarakat, dan pendampingan imunisasi anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membersihkan lingkungan minimal seminggu 1 x</li> <li>Mengadakan kegiatan yang dapat mencegah timbulnya penyakit</li> </ul>
<p>Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan sosialisasi stunting</li> <li>Mengadakan sosialisasi hepatitis akut</li> <li>Mengadakan kerja bakti lingkungan</li> <li>Membersihkan tempat ibadah</li> </ul>		

## B. Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.5 Mengajar PAUD Babussalam

Program	Mengajar PAUD Babussalam
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN Kp. Dayut
Lama Pelaksanaan	Setiap Minggu di hari Senin, Rabu, Kamis, Jum'at, dan Sabtu
Tim Pelaksana	Siti Robithoh Al-Alawiyah, Tia Fitriani, Neng Sari Patisadiah
Tujuan	Upaya peningkatan semangat belajar
Sasaran	Anak-anak di PAUD Babussalam
Target	27 Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Melakukan pendampingan pembelajaran terhadap anak-anak yang sekolah di PAUD Babussalam
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.1 Kegiatan Mengajar paud

Tabel 4.6 Mengajar di SDN Cibuntu 03

Program	Mengajar di SDN Cibuntu 03
Bidang	Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	SDN Cibuntu 03 yang letaknya di Kp. Dayut
Lama Pelaksanaan	Dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2022 s/d 22 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Yosie Erwada, Putri Haniza Rahma A, Nafisah Muthia Afini, Haykhal Hilmi, Annisa Rahmatius Syifa
Tujuan	Upaya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada para siswa SDN Cibuntu 03
Sasaran	Anak-anak di PAUD Babussalam
Target	128 Siswa
Deskripsi Kegiatan	<p>Proses pembelajaran di sekolah adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.</p> <p>Proses pengajaran yang kami terapkan di SDN Cibuntu 03 yaitu <i>Student Centered Learning</i>, dimana fokus pembelajaran berpusat pada siswa. Sehingga melatih literasi membaca siswa, tetapi juga tetap dibantu dengan beberapa metode pembelajaran sebagai penguatan materi, sehingga proses belajar tidak membosankan.</p>
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.2 Kegiatan Mengajar di Sekolah Dasar Cibuntu 03

Tabel 4.7 Membersihkan Lingkungan RW 03

Program	Membersihkan Lingkungan RW 03
Bidang	Sosial dan Kebersihan
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Setiap hari Sabtu atau Minggu
Lama Pelaksanaan	Kurang dari 2 Jam
Tim Pelaksana	Diah Komalasari, Basmallah Putri A, M. Fauzi, Amrullah, M. Ainun Syukri, Baitur Rochman
Tujuan	Upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar.
Sasaran	Lokasi KKN 054
Target	Warga di Lokasi KKN 054
Deskripsi Kegiatan	Membersihkan jalanan umum dan sungai
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.3 Kegiatan Membersihkan Lingkungan

Tabel 4.8 Membantu Administrasi Sekolah

Program	Membantu Administrasi Sekolah
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	SDN Cibuntu 03, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Kurang dari 4 Jam
Tim Pelaksana	Baitur Rochman, Siti Robithoh Al-Alawiyah, Laras Suci Qirani
Tujuan	Upaya pendataan data siswa dan guru di SDN Cibuntu 03
Sasaran	Guru dan Siswa
Target	Kelengkapan data sekolah
Deskripsi Kegiatan	Membantu penulisan data jumlah guru, siswa, dan mata pelajaran yang ada didalam papan data sekolah
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.9 Persiapan Lomba 17 Agustus

Program	Persiapan Lomba 17 Agustus
Bidang	Sosial-Masyarakat

Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Desa Cibuntu, Kp. Ciboyong, SDN Cibuntu 03. Pada tanggal 17, 18, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	-
Tim Pelaksana	Semua Anggota
Tujuan	Membantu menyiapkan beberapa perlengkapan lomba dan berkontribusi dalam penilaian yang diselenggarakan desa
Sasaran	Wilayah Desa Cibuntu terutama RW 03
Target	(±) 60 Orang
Deskripsi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada tanggal 16 Agustus mulai persiapan barang-barang yang diperlukan untuk acara 17 Agustus di Kp. Ciboyong</li> <li>- Tanggal 17 dan 18 Agustus persiapan lomba di SDN Cibuntu 03</li> <li>- Tanggal 19 Agustus, ditunjuk beberapa dari kami untuk menjadi juri tumpeng di desa cibuntu dan ada juga yang menjadi MC</li> </ul>
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 44 Kegiatan Mempersiapkan HUT RI

Tabel 4.10 Memasang Atribut Jalan

Program	Memasang Beberapa Atribut Jalan
Bidang	Peremberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Desa Cibuntu dan Kp. Ciboyong, 22-24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	M. Nabil Syibawaih, M. Ainun Syukri, Baitur Rochman
Tujuan	Sebagai identitas jalan dan memberikan informasi kepada masyarakat
Sasaran	Warga Desa Cibuntu
Target	-
Deskripsi Kegiatan	Pemasangan pintu MCK, Plang nama jalan
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 45 Kegiatan Memasang atribut Jalan



Tabel 4. 11 Pembuatan Taman Baca

Program	Pembuatan Taman Baca
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	MA Nurul Ummah, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Annisa Rahmatu Syifa, Neng Sari Patisadiah, Savira Agustin
Tujuan	Sebagai inovasi tempat membaca yang baru dan menumbuhkan literasi membaca para siswa di MA Nurul Ummah
Sasaran	MA Nurul Ummah
Target	Siswa dan siswi MA Nurul Ummah
Deskripsi Kegiatan	Memberikan buku-buku dan lemari baca untuk MA Nurul Ummah
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.6 Kegiatan Taman Baca

Tabel 4.12 Pemasangan Gugus Depan Pramuka

Program	Pemasangan Gugus Depan Pramuka
Bidang	Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	SDN Cibuntu 03, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	M. Nabil Syibawaih, M. Ainun Syukri
Tujuan	Sebagai identitas keberadaan dan juga petunjuk lokasi
Sasaran	SDN Cibuntu 03
Target	Pramuka SDN Cibuntu 03
Deskripsi Kegiatan	Memberikan plang gugus depan pramuka untuk SDN Cibuntu 03 dari KKN Madani 054 UIN Jakarta
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 47 Pemasangan Gugus Pramuka

Tabel 4.13 Bersih-bersih Masjid

Program	Bersih-bersih Masjid
Bidang	Sosial-Keagamaan
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Kp. Ciboyong, setiap hari Jum'at
Lama Pelaksanaan	Sebelum sholat Jum'at
Tim Pelaksana	Semua Anggota Laki-laki
Tujuan	Agar fasilitas yang ada didalam masjid tersebut terjaga, dan meningkatkan kenyamanan dalam beribadah semua jama'ah.
Sasaran	DKM Masjid di Kp. Ciboyong dan Kp. Dayut
Target	Warga Kp. Ciboyong dan Kp. Dayut
Deskripsi Kegiatan	Membersihkan dan merapihkan fasilitas yang ada dimasjid. Menyapu, mengepel lantai, dan menggelap jendela.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.8 Kegiatan Membersihkan Tempat Ibadah

Tabel 4.14 Rapat dengan Aparatur Desa

Program	Rapat dengan Pemuda dan Aparatur Desa Terkait Proker KKN
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Kp. Ciboyong
Lama Pelaksanaan	-
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN Madani 54
Tujuan	Agar terkoordinasi berbagai kegiatan yang akan kami laksanakan
Sasaran	Desa Cibuntu
Target	Warga Kp. Ciboyong dan Kp. Dayut
Deskripsi Kegiatan	Membahas tentang tata pelaksanaan program kerja dan mengetahui karakteristik warga desa
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 49 Kegiatan Rapat

Tabel 4.15 Membersihkan Kolam MCK

Program	Membersihkan Kolam MCK
Bidang	Sosial- Masyarakat
Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	Kp. Ciboyong
Lama Pelaksanaan	-
Tim Pelaksana	Semua Anggota Laki-laki
Tujuan	Agar sumber mata air masyarakat bersih dan terhindar dari penyakit
Sasaran	Petani yang bekerja di lahan dekat MCK
Target	(±) 30 Orang
Deskripsi Kegiatan	Membersihkan kolam air
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.16 Open Donasi

Program	Open Donasi (Buku, Baju, Uang)
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	Rumah Fauzi, Sebelum KKN
Lama Pelaksanaan	-
Tim Pelaksana	M. Fauzi, Fernadi Karim
Tujuan	Membantu masyarakat di Tempat KKN
Sasaran	Ibu-ibu, Bapak-bapak, Pemuda, dan Anak-anak di Desa Cibuntu
Target	-
Deskripsi Kegiatan	Mencari orang yang mau menyumbangkan baju, uang, dan buku
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.17 Pembagian Donasi

Program	Pembagian Donasi
Bidang	Sosial-Masyarakat
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	Desa Cibuntu, 23s/d 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	-
Tim Pelaksana	Semua Anggota
Tujuan	Membagikan beberapa donasi berupa al-Qur'an, iqra, baju, buku kepada warga
Sasaran	Ibu-ibu, Bapak-bapak, Pemuda, dan Anak-anak di Desa Cibuntu
Target	-
Deskripsi Kegiatan	Membagikan donasi berupa al-Qur'an dan iqra ke TPA, Buku ke MA Nurul Ummah, dan baju ke warga sekitar
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.18 Pembagian Hadiah 17 Agustus

Program	Pembagian Hadiah 17 Agustus
Bidang	Sosial-Masyarakat
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	Kp. Ciboyong, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	-
Tim Pelaksana	Semua Anggota
Tujuan	Membagikan beberapa hadiah untuk anak-anak dan ibu-ibu yang turut memeriahkan kegiatan 17 Agustus
Sasaran	Ibu-ibu dan Anak-anak di Kp. Ciboyong
Target	(±) 50 Orang
Deskripsi Kegiatan	Memberikan hadiah dimalam hari sekaligus bersamaan dengan kegiatan warga yaitu nonton film bersama
Hasil Kegiatan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.19 Mengajar Mengaji Masjid

Program	Mengajar Mengaji Masjid
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Musholla Nurul Ikhlas - 1-20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	20 hari
Tim Pelaksana	Basmallah Putri Azizah, Baitur Rohman, Jafna Mar'atun Jazlah
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang paham syariat Islam
Sasaran	Anak-anak Kampung Ciboyong
Target	10-15 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengaji dilakukan setelah Magrib. Sebelum mulai mengaji anak-anak menyetorkan hafalan surat-surat kepada kami selaku guru ngaji. Kemudian, Anak-anak diajarkan cara membaca Iqra maupun Al-Qur'an dengan baik dan benar, diajarkan hukum-hukum tajwid. Untuk kegiatan di malam Jum'at mahasiswa KKN 054 bercerita tentang Sejarah kehidupan para Nabi.
Hasil Kegiatan	Hasil yang di dapatkan dari mengajar ngaji yaitu anak-anak lebih mengerti panjang pendek huruf, serta lebih tahu huruf-huruf hijaiyah. Selain itu anak-anak yang mengaji Al-Quran masih belum memahami hukum-hukum tajwid, sehingga ketika belajar, anak-anak menjadi lebih tahu bacaan dan hukum tajwid dengan benar. Anak-anak juga menjadi lebih mengenal kehidupan para Nabi lewat cerita yang disampaikan oleh mahasiswa KKN 054.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------



Gambar 4.10 Kegiatan Pengajian di Masjid

Tabel 4.20 Mengajar TPA

Program	Mengajar TPA
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	TPA Babussalam - (1-20 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	20 hari
Tim Pelaksana	Annisa Rahmatus Syifa, Anis Arfiah
Tujuan	Untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang taat agama atau syariat Islam
Sasaran	Anak-anak Kampung Dayut
Target	20-30 orang
Deskripsi Kegiatan	Mengajar membaca al-Qur'an, iqra, dan memberikan materi keagamaan dan menambah hafalan surat pendek dan doa-doa harian.
Hasil Kegiatan	Selama proses belajar mengajar tujuan kami adalah menambah rasa semangat belajar alQur'an bagi anak-anak sekitar desa Cibuntu dapat memahami materi dasar tentang kisah para Nabi juga ditambah dengan menghafal dan menerapkan doa-doa sehari-hari.



Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------



Gambar 4.11 Kegiatan Pengajian TPA

Tabel 4.21 Pekan Kreatif

Program	Pekan Kreatif
Bidang	Kreativitas dan Keterampilan
Nomor Kegiatan	17
Tempat, Tanggal	Musholla Nurul Ikhlas ( 13 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Anis Arfiah, Ayu Safitri, Diah Komalasari
Tujuan	Meningkatkan kreativitas dan keterampilan anak-anak Kampung Ciboyong
Sasaran	Anak-anak Kampung Ciboyong
Target	5-10 orang
Deskripsi Kegiatan	Anak-anak membuat karya maupun barang dari bahan ataupun limbah berupa stik eskrim. Ditambah dengan pernak pernik pendukung seperti bunga hias dan lampu hias untuk mempercantik karya tersebut.
Hasil Kegiatan	Anak-anak membuat bingkai dengan rangkaian dan bentuk yang beraneka ragam.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------



Gambar 4.12 Kegiatan Pekan Kreatif

Tabel 4.22 BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)

Program	BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	18
Tempat, Tanggal	Posyandu Kampung Ciboyong
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Ibu RW 03, Ibu-ibu kader Ciboyong, Annisa Rahmatu Syifa, Nafisah Muthia Afini
Tujuan	Untuk meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap pada anak
Sasaran	Masyarakat Cibuntu
Target	Anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui di Kampung Ciboyong
Deskripsi Kegiatan	Berpartisipasi dalam kegiatan rutin bulanan yang diadakan oleh ibu-ibu PKK yaitu pemeriksaan berat dan tinggi badan, pemeriksaan kandungan untuk ibu hamil, dan pelaksanaan program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
Hasil Kegiatan	Kami jadi mengetahui bagaimana proses tumbuh kembang anak di Kampung Ciboyong. Dari hasil kegiatan

	rutin tersebut terdaftar 45 anak yang sudah melaksanakan imunisasi dan 5 orang ibu hamil sudah melakukan pemeriksaan kandungan oleh bidan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.13 Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)

Tabel 4.23 Jalan Pagi dan Senam

Program	Jalan Pagi dan Senam
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	19
Tempat, Tanggal	Lapangan Kantor Desa dan Lapangan SDN 03 Cibuntu (31 Juli 2022)
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Fernadi Karim, Savira Agustin, Tia Fitriani, Laras Suci Qirani
Tujuan	Agar bisa membiasakan diri untuk hidup sehat
Sasaran	Warga RW 03
Target	Anak-anak Kampung Ciboyong dan Kampung Dayut
Deskripsi Kegiatan	Jalan pagi dilakukan dengan rute dari RW 03 sampai ke Kantor Desa. Sebelum melakukan kegiatan jalan pagi, anak-anak dan mahasiswa melakukan pemanasan.

	Sedangkan senam yang dilakukan yaitu senam poco-poco, senam pinguin, dan lain-lain.
Hasil Kegiatan	Dalam kegiatan jalan santai dan senam dapat menyegarkan, dan menyehatkan tubuh.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.14 Kegiatan Senam dan Lari Pagi

Tabel 4.24 Santunan Anak Yatim

Program	Santunan Anak Yatim
Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	20
Tempat, Tanggal	SDN 03 Cibuntu (12 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Muhammad Nabil S, Amrullah, Mochammad Ainun S, Anis Arfiah, Siti Robithoh A
Tujuan	Untuk memperingati 10 Muharram 1444 H
Sasaran	Anak yatim SDN 03 Cibuntu
Target	8 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimulai dengan pembacaan shalawat serta kultum yang disampaikan oleh mahasiswa KKN 054. Dilanjut dengan pembagian santunan anak yatim oleh

	para guru SDN 03 Cibuntu, dan diakhiri dengan pembagian hadiah lomba memperingati 1 Muharram.
Hasil Kegiatan	Mengajarkan para siswa-siswi SDN 03 Cibuntu untuk saling berbagi terhadap sesama, terutama dengan teman dan saudara sendiri.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.15 Kegiatan Santunan Yatim

Tabel 4.25 Lomba Memperingati HUT RI ke-77

Program	Lomba Memperingati HUT RI ke-77
Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	21
Tempat, Tanggal	Kampung Ciboyong RW 03 (17 dan 18 Agustus)
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN 054
Tujuan	Untuk memperingati HUT RI ke-77
Sasaran	Warga Kampung Ciboyong RW 03
Target	Anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak, dan para pemuda
Deskripsi Kegiatan	Di hari pertama kami melaksanakan kegiatan perlombaan untuk anak-anak seperti: Balap karung, marathon bendera, buah koin, memasukkan paku ke dalam botol, makan kerupuk, dsb. Sedangkan di hari kedua

	perlombaan untuk ibu-ibu seperti: estafet tepung, joget balon, bakiak, dsb.
Hasil Kegiatan	Meningkatkan kekompakkan masyarakat, meningkatkan kreatifitas anak-anak dan remaja Kampung Ciboyong . Serta ikut andil dalam memeriahkan HUT RI ke-77.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.16 Peringatan HUT RI ke-77

Tabel 4.26 Melatih Lomba LKBB

Program	Melatih Persiapan Lomba LKBB tingkat Kecamatan
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	22
Tempat, Tanggal	Posko KKN 054, SDN 03 Cibuntu, (7-12 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	5 hari
Tim Pelaksana	Neng Sari Patisadiah, Jafna Mar'atun Jazlah
Tujuan	Untuk meningkatkan keterampilan dalam hal baris berbaris.
Sasaran	Menguasai teknik baris berbaris yang benar.
Target	Siswa-siswi kelas 5 dan 6 SDN 03 Cibuntu
Deskripsi Kegiatan	Siswa-siswi diajarkan cara baris berbaris dengan ketetapan yang sudah ditentukan, berlatih variasi baris berbaris, berlatih yel-yel untuk regu putra dan regu putri.

Hasil Kegiatan	Hasil yang diperoleh adalah kesiapan regu putra dan putri dalam mempersiapkan kegiatan lomba LKBB yang akan dihadapi nanti.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.17 Latihan Lomba LKBB

Tabel 4.27 Juri Lomba HUT RI ke-77

Program	Menjadi Juri dalam Lomba Memperingati HUT RI ke-77
Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	23
Tempat, Tanggal	PAUD Babussalam, (22 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Siti Robithoh A, Neng Sari P, Tia Fitriani, Fernadi Karim
Tujuan	Untuk memupuk cinta tanah air, membangun rasa percaya diri, mengasah keberanian anak, dan untuk melestarikan budaya Indonesia.
Sasaran	Siswa-Siswi PAUD Babussalam
Target	27 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan lombanya yaitu lomba makan kerupuk yang dibagi ke dalam dua grup, lomba kelereng, lomba fashion show, lomba lari. Semua kegiatan lomba diadakan di dalam ruangan.

Hasil Kegiatan	Kegiatan diikuti dengan antusias oleh para peserta lomba, dan yang memenangkan lomba mendapat hadiah berupa botol minum, tempat makan, dsb. Sedangkan yang tidak juara tetap mendapat hadiah berupa buku dan pensil. Hal tersebut dilakukan untuk mengapresiasi para siswa yang mengikuti lomba.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.18 Kegiatan Juri HUT RI

Tabel 4.28 Kunjungan UMKM

Program	Kunjungan UMKM CV. Trisno Mandiri Mushroom
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	24
Tempat, Tanggal	Desa Cibuntu, (20 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Ayu Safitri
Tujuan	Agar mendapat informasi bermanfaat dalam pengembangan minat berwirausaha mahasiswa, serta untuk menambah wawasan dalam kegiatan usaha budidaya jamur.
Sasaran	Pemilik budidaya jamur
Target	Pemilik budidaya jamur
Deskripsi Kegiatan	Melakukan sesi wawancara dengan pemilik budidaya jamur, melihat-lihat proses penanaman jamur, proses



	strelisasi, cara memproduksinya, dalam pemasaran jamur menggunakan pengempulan dan media sosial seperti facebook, dan kami juga diberi tahu cara membuat bibit yang benar dan berkualitas dengan cara membuat bibit sendiri.
Hasil Kegiatan	Dari hasil wawancara kami mendapatkan informasi mengenai latar belakang pemilik UMKM Budidaya Jamur Tiram yang sudah didirikan sejak tahun 1999 hingga saat ini, kendala yang dihadapi berupa modal, dan alasan mengapa pemilik memilih untuk Budidaya jamur karena pada tahun 1999 sedang adanya krisis ekonomi maka dari itu pemilik memilih untuk memproduksi jamur tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.19 Kunjungan UMKM

Tabel 4.29 Penyuluhan Stunting

Program	Penyuluhan Stunting
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	25
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Cibuntu, (3 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Diah Komalasari

Tujuan	Untuk memberi informasi mengenai stunting
Sasaran	Masyarakat Cibuntu
Target	Ibu-ibu mengandung dan menyusui di Kampung Dayut dan Kampung Ciboyong
Deskripsi Kegiatan	Memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana pentingnya menjaga kesehatan dan cara mencegah dari penyakit stunting dan gejala gejala Stunting. Memberikan pemahaman kepada ibu tentang gizi balita, tentang pencegahan stunting, sehingga dapat meningkatkan gizi balita melalui praktik pemberian makanan.
Hasil Kegiatan	Masyarakat Cibuntu menjadi lebih waspada terhadap masalah stunting yang marak terjadi di negara berkembang seperti negara Indonesia. Dan antusiasme warga pun terlihat dari banyaknya pertanyaan yang dilontarkan oleh warga kepada pemateri yang mengisyaratkan antusiasme warga terhadap masalah stunting.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4 20 Penyuluhan Stunting

Tabel 4. 30 Sharing Diskusi Radikalisme

Program	Sharing Diskusi Radikalisme
Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	26
Tempat, Tanggal	Masjid Darussalam Kampung Dayut, (23 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Amir Fadhilah, S. Sos. M. Si. (Dosen Pembimbing Lapangan KKN 054)
Tujuan	Pemberian informasi mengenai konsep radikalisme.
Sasaran	Masyarakat Cibuntu
Target	Ibu-Ibu RW 03
Deskripsi Kegiatan	Seminar publik yang disampaikan oleh pemateri dengan judul “Menangkal Paham Radikalisme di Kalangan Generasi Muda”.
Hasil Kegiatan	Hasil dari seminar radikalisme ini yaitu untuk memberikan informasi bagaimana kita mendeteksi masyarakat yang sudah terkena radikalisme dan bagaimana cara untuk menangani masyarakat yang sudah tertarik dengan radikalisme.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4 21 Sharing Diskusi Radikalisme

Tabel 4. 31 Pawai Obor

Program	Pawai Obor
Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	27
Tempat, Tanggal	Kampung Dayut, (29 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN 054
Tujuan	Untuk memperingati tahun baru Islam 1444 H
Sasaran	Masyarakat Cibuntu
Target	Masyarakat Kampung Ciboyong dan kampung Dayut
Deskripsi Kegiatan	Pawai obor dilakukan pada malam hari setelah Isya. Rute mengelilingi Desa Cibuntu dengan berjalan kaki sambil membawa obor, dan juga melantunkan puji-pujian kepada Allah Swt. dan setelah selesai, ada juga pembagian bubur kacang hijau untuk anak-anak yang telah mengikuti pawai obor.
Hasil Kegiatan	Dengan diadakannya pawai obor, membuat tali salaturahim sesama Muslim tetap berjalan, karena pawai obor ini dilakukan oleh masyarakat Desa Cibuntu.



Gambar 4 22 Pawai Obor

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.
-----------------------	------------------

Tabel 4. 32 Memanen Sayur

Program	Memanen Sayur
Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	28
Tempat, Tanggal	Kampung Dayut, (10 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Baitur R, Mochammad Ainun S, Muhammad Nabil S, Amrullah, Haykhal Hilmi, M. Fauzi, Basmallah Putri A
Tujuan	Untuk menambah ilmu baru ( <i>soft skill</i> ) dalam kegiatan berkebun.
Sasaran	-
Target	-
Deskripsi Kegiatan	Memanen dan Menanam kangkung, bayam bersama para petani di desa Cibuntu Dayut.
Hasil Kegiatan	Dalam kegiatan ini kami dan para petani bergotong-royong memanen dan menanam bayam dan kangkung, guna sumber penghasilan warga didesa Cibuntu Dayut.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

#### D. Faktor Pencapaian Hasil

Faktor yang memengaruhi Pencapaian Hasil Program KKN Madani terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

##### 1. Faktor Internal

Kegiatan dalam Program KKN Madani Alhamdulillah berhasil dilaksanakan sesuai apa yang telah kami rencanakan berkat kekompakan dan kerja sama yang baik antar anggota.

##### a. Pekerja Keras

Dalam menjalani setiap kegiatan yang telah tersusun, anggota KKN Madani 54 menumpahkan semangat yang begitu luar biasa agar kegiatan berjalan dengan lancar, sukses, dan aman. Bahkan

malam tidak dijadikannya selimut untuk kelopak yang mulai memberat.

b. Kepedulian Tinggi

Pada hakikatnya, manusia sebagai makhluk sosial tidak mungkin bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Setiap manusia dituntut memiliki sikap “peduli” demi berjalannya kehidupan sosial yang baik.

Dalam satu hari, kelompok kami tidak hanya menjalankan 1 (satu) kegiatan saja, jadi terkadang terjadi bentrokan waktu dan keadaan dengan kegiatan lain yang mana hal tersebut membutuhkan sikap peduli atau tolong menolong antar anggota agar dapat menyokong keberhasilan setiap kegiatan Program KKN Madani.

c. Pantang Menyerah

Tidak semua kegiatan yang kami rencanakan berjalan sejalan dengan keadaan. Terkadang keadaan membuat kita sadar bahwa masih ada kata gagal dalam kesempurnaan rencana kami. Namun, hal tersebut tidak menjadi penghancur kegiatan kami selanjutnya. Kata gagal tidak mematahkan semangat kami untuk terus berusaha yang terbaik demi tercapainya target kegiatan KKN Madani.

d. Good Communication

Kata sosial tidak terpisah dari kata komunikasi. Komunikasi menjadi faktor terpenting dalam hal bersosial. Kelompok sosial kecil seperti kelompok kami pun tidak luput dari komunikasi. Bisa dibayangkan 21 (dua puluh satu) kepala di satukan untuk melakukan suatu Program bersama. Pro dan kontra pasti terjadi, selama kesemuanya disampaikan dengan cara yang baik, hal terburuk sekalipun dapat diselesaikan dengan senyuman.

e. Toleransi

Sudah menjadi sesuatu yang diharuskan di Indonesia dalam hal toleransi. Namun, toleransi dalam kelompok kami dilakukan dengan cara yang sama sekali berbeda. Kami sangat menyadari bahwa kami tidak dididik dengan orang tua yang sama, juga tidak tumbuh di latar belakang kehidupan yang sama, maka dengan itu kami tidak memaksakan segala sesuatu yang sifatnya sensitif dan lebih bisa mengontrol diri apabila terjadi bentrokan pendapat.

2. Faktor Eksternal

Faktor luar yang turut mendukung keberlangsungan dan keberhasilan dalam pelaksanaan Program KKN Madani adalah :

a. Antusias warga sekitar

Faktor luar yang sangat memengaruhi suksesnya kegiatan KKN kami adalah antusias warga yang patut diacungi dua jempol. Terlebih anak-anak yang sangat aktif mengelilingi kami yang turut menambah suasana manis KKN kami.

b. Cuaca yang bagus

Terkadang menjadi sesuatu yang di syukuri hidup di tanah yang hanya dinaungi 2 (dua) musim. Panas tidak menghentikan. Hujan hanya membasahi, tidak menghalangi. Kegiatan kami tetap berjalan dengan baik di tengah teriknya panas matahari, di antara derasnya hujan serta gemuruh.

c. Tempat yang memadai

Setiap kegiatan yang kami lakukan selalu didukung oleh fasilitas desa yang diberikan atas izin Kepala Desa Cibuntu, juga oleh warga-warga pemilik lapangan, jalanan, mushala dan lain sebagainya.

d. Lokasi yang cukup strategis

Hal yang harus disyukuri lainnya adalah lokasi KKN kami yang tidak jauh dari kemoderenan, tidak jauh dari pasar swalayan, semua masih dapat dijangkau meskipun harus memakai kendaraan bermotor.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Alhamdulillah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN-Reguler) tahun 2022 Kelompok 054 yang berlangsung di desa Cibuntu, Ciampea, Bogor dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan KKN dilakukan oleh mahasiswa semester 6, 13 Jurusan dan 7 fakultas Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada bulan Juli-Agustus 2022. Kami membuat berbagai program kegiatan dengan tujuan utamanya ialah membantu masyarakat di Desa Cibuntu, Ciampea. Kami terjun langsung untuk membantu desa, dengan ilmu yang kami punya selama di universitas ataupun diluar universitas. Kami mengelompokkan program-program tersebut menjadi 4 tema, yaitu bidang pemberdayaan masyarakat, bidang pendidikan, bidang ekonomi, dan bidang lingkungan kesehatan.

Program tersebut dapat berjalan dengan baik, walaupun terdapat beberapa kendala baik secara internal maupun eksternal. Namun semua itu dapat kami lewati dengan bersama-sama. Program yang kami buat dilakukan ada yang secara rutin ataupun hanya sekali kegiatan, misalnya ketika waktu-waktu tertentu. Terlaksananya program kami tidak terlepas adanya dukungan serta partisipasi masyarakat, staff desa, dan teman-teman yang saling membantu untuk kelancaran program-program tersebut. Semoga keberhasilan program yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat terutama dalam mewujudkan desa yang maju dan baik, dan bagi kami sendiri program tersebut semoga menjadi sebuah pengalaman untuk kedepannya.

#### **B. Rekomendasi**

Terkait dengan keberhasilan program kegiatan yang diraih sekiranya kami memiliki beberapa hal untuk disampaikan, untuk sebagai bahan pertimbangan kedepannya. Diantaranya untuk :

1. Pemerintah Desa Cibuntu
  - a. Harus sering diadakan berbagai kegiatan baik berupa pembinaan ataupun penyuluhan kepada masyarakat.



- b. Lebih memperhatikan kembali sarana dan prasarana yang ada pada desa cibuntu, terutama di dusun yang masih jauh dari kata baik.
  - c. Tetap menjaga komunikasi dan keharmonisan antara masyarakat, walau beda tempat wilayah namun harus tetap akur.
2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta
- a. Persiapan dalam pelaksanaan KKN-PPM harus dipersiapkan kembali dengan matang, supaya para peserta KKN mendapat kejelasan terkait penyelenggaraan KKN.
  - b. Desa cibuntu masih menjadi salah satu desa yang tetap harus membutuhkan pengabdian masyarakat, baik untuk pemberdayaan atau pelayanan.
  - c. PPM jika ingin menginformasikan apapun itu, harus dari jauh-jauh hari. Karena tidak semua peserta mendapatkan teman yang dapat diajak kerjasama.
3. Tim KKN-PPM di lokasi
- a. Persiapan baik program, dan fisik harus dipersiapkan dengan matang-matang, supaya pengabdian masyarakat dapat semaksimal mungkin dan tidak ada kekecewaan.
  - b. Menjaga komunikasi diantara peserta adalah hal yang penting, salah satunya dengan menurunkan ego masing-masing.
  - c. Lebih mengutamakan kebutuhan masyarakat dan desa, bukan sesuai keinginan masyarakat.
  - d. Pilihlah dusun diantara para desa yang partisipasi warganya aktif dan mendukung program-program kegiatan

## EPILOG

### A. Kesan Warga Tokoh Masyarakat

1. Bapak Ketua RW 03 Desa Cibuntu  
Dengan adanya kegiatan KKN ini sangat membantu masyarakat baik dari segi pendidikan, keterampilan, olahraga, dsb. kemudian menambah wawasan juga bagi anak-anak di Desa Cibuntu baik ilmu agama maupun umum. Selain itu pengairan saluran air juga sangat memberikan manfaat bagi masyarakat.
2. Pak Ustad  
Saya sangat berterimakasih dengan adanya kegiatan KKN, karena sangat memberikan manfaat besar bagi masyarakat Desa Cibuntu terutama dalam pengelolaan sumber daya. Semoga mahasiswa KKN sukses dimanapun berada dan tergapai cita-citanya.
3. Asep  
Saya sangat senang dengan keberadaan teman-teman KKN. Jujur ini sangat membantu warga terutama bagi pemuda desa Cibuntu, dengan adanya teman-teman KKN. Program kegiatan desa berjalan dengan lancar.

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

### Pengalaman atau Kenangan

*Oleh Yosie Erwanda*

Perkenalkan nama saya adalah Yosie Erwanda, seorang mahasiswa yang masuk jurusan Pendidikan. Waktu Semester 5 saya pernah mendapat sebuah cerita bahwa nanti liburan di semester 6 akan melaksanakan KKN. Entah kenapa setelah saya mendapat cerita tersebut saya merasa khawatir akan pelaksanaan KKN nantinya. Hingga waktu semester 6 ada info tentang pendaftaran KKN 2022, entah kenapa saya semakin tambah khawatir. Saya mengkhawatirkan berbagai hal, mulai bagaimana teman-teman di KKN nanti, saya pelaksanaan KKn di daerah mana, bahkan saya khawatir apakah saya bisa melakukannya. Entah perasaan khawatir itu terus timbul sampai waktu pembagian kelompok. Waktu pembagian tersebut saya merasa senang atau sedih saya juga tidak tahu karena saya mendapat pelaksanaan KKN di daerah bogor.

Hingga saya buka dan mencari nama saya, saya berada di kelompok 054 dengan teman-teman dari fakultas lain. Kami tidak saling kenal bahkan waktu itu saja saya mencari kontak mereka satu-persatu lewat instagram comment ig PPM. Hingga saya menemukan satu persatu anggota KKN kami, lalu dibuatlah grup dengan nama Madani yang memiliki arti “Beradab dalam membangun”. Setelah kami berdiskusi cukup lama mengenai struktur kepengurusan KKN nanti, akhirnya terbentuklah bahwa saya yang menjadi ketua.

Setelah pembentukan struktur, kami langsung melaksanakan survei pertama untuk melihat dan memahami bagaimana desa kami. Untuk saya pertama kali menjadi ketua dalam sebuah organisasi adalah hal yang baru, karena biasanya saya tidak ingin menjadi orang yang aktif didepan. Saya melakukan tanggung jawab ini dengan perasaan yang mungkin bisa dibilang kurang senang, karena ketika saya berbicara dengan siapapun orang yang baru dikenal muncul rasa gelisah. Namun di KKN saya banyak belajar berbagai hal yang saya tidak temui di lingkungan saya. Berbagai perbedaan yang ada di anggota kkn menjadi sebuah tantangan bagi saya sendiri. Mengatur 20 orang bukanlah tugas yang mudah bagi

saya, ditambah ini baru pertama kali saya menjadi ketua atau penanggung jawab dari suatu kegiatan. Namun tantangan itu saya harus jalani karena ada hikmah dan hal yang nantinya dapat bermanfaat bagi pribadi saya.

Kehidupan di KKN tidak sesuai ekspektasi dengan apa yang saya pikirkan. Saya yang pada awalnya berpikir bahwa akan tinggal satu rumah, namun kami harus dipisah menjadi 2 tempat. Akibatnya Banyak perseteruan baik dari anggota pria dan anggota perempuan, perseteruan itu karena kurangnya komunikasi antara anggota laki-laki dan anggota perempuan. Namun perseteruan itu yang menjadi sebuah warna dalam setiap kegiatan dan kondisi, perseteruan terkadang membuat diri menyadari bahwa kita harus bisa mengalah supaya menjaga diri dari keegoisan tersebut. Entah cerita ini menjadi pengalaman bagi saya untuk lebih baik kedepannya atau menjadi kenangan yang mungkin tidak bisa saya lupakan karena didalamnya sudah terdapat berbagai kehidupan yang menyenangkan dan menyedihkan.

Namun entah jadi apa cerita di KKN ini yang pasti aku sangat berterimakasih kepada anggota-anggota KKN yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik, dan melakukan yang terbaik. Terimakasih juga kepada para masyarakat yang banyak membantu dan menerima kami dengan ramah, dan kepada staff desa yang mau kami repotkan. Mungkin cerita ini tidak akan berakhir sampai disini, namun di tempat ini aku belajar banyak bahwa tidak semua hal bisa kamu bayangkan, lakukan apa yang harus kamu lakukan.

## Secercah Kisah Lembayung Senja Didesa Ciampea

*Oleh Anis Arfiah*

Seperti jarum jam yang berdetak memutar kekanan dan tak bisa kembali ke arah kiri begitupun kisah kehidupan madani yang saat ini menjadi lembaran-lembaran yang nanti akan menjadi cerita. Jauh dari klakson ibukota yang padat dengan problematikanya pemandangan hijau tanpa alas debu menjadi pembuka mata yang indah menghirup udara yang tak tercampur asap polusi seakan memberi ketenangan yang mendalam. Bukan bak istana atau rumah ber-ac yang menjadi tempat teduh selama 30 hari melainkan rumah petak yang sebenarnya tidak muat dengan kuantitas kami, tapi di tempat itu kisah kami dimulai tepat pada tanggal 27 Juli 2022 kuliah kerja nyata Madani 54 resmi dibuka oleh kepala Desa Ciampea, program kerja yang tersusun mulai mengantri untuk terralisasi.

Memutar otak untuk segala hal adalah alternatif yang dipaksa di sana terkadang ada saja hal yang membuat saya harus berfikir cepat dengan permasalahan-permasalahan yang dilalui belum lagi perbedaan pendapat yang dilontarkan dan harus mengambil keputusan yang cepat dan tepat karena mengabungkan 21 otak menjadi satu aksi itu tidak mudah apalagi dengan latar belakang yang berbeda-beda terkadang sering terjadi kesalahpahaman. Kembali dengan indahya desa Ciampea yang masih arsi ternyata kehidupan di sana tak semulus itu, selang satu minggu saya tinggal di desa tersebut permasalahan Air mulai timbul karena jumlah anggota yang tidak sesuai dengan kapasitas rumah sehingga kami mengalami kesulitan air yang menjadi penghalang dengan kesulitan-kesulitan yang lain, saya yang tidak mengenal tentang ranah perairan mencoba menelusuri jalan setapak menuju sumber air bersama teman saya belum kami temui apa yang menjadi permasalahan air yang tidak menyalah. Karena tidak memungkinkan anggota KKN menumpang mandi atau mencuci dirumah warga, akhirnya mencoba menggunakan fasilitas kamar mandi saung tak berpintu yang kami tutup dengan gordena disana saya dan teman-teman bisa mencuci baju, piring dan menampung air untuk kebutuhan masak, namun tak sepasti waktu solusi ini hanya berjalan sesaat ketika kami mendengar bahwa air saung sedikit mengalir dikolam-kolam ikan sekitarnya pada akhirnya beberapa ikan mati dan

kita sudah solusi ini. Pak Rw 03 yang berbaik hati mulai turun tangan membuat selang air yang mengarah pada kontrkan kita dan dengan solusi ini cukup membantu tentang masalah perairan.

Pepatah mengatakan “tak kenal maka tak sayang” kita mencoba bersosialisasi dengan warga sekitar dengan acara-acara seminar kesehatan antusias masyarakat yang menghadiri acara kami membuat kami selangkah ingin mengenal mereka, dari mengikuti pawai obor, mengajar TPA, SD dan acara pengajian rutin dengan begitu mereka menghadirkan kehangatan di tengah-tengah keluarga madani. Perlombaan 17 Agustus bisa dikatakan puncak kemeriahaan dari kegiatan kami, ekspektasi kami yang terbuai dengan pikiran pusing melintas dibenak ketakutan itu selalu muncul bagaimana jika perayaan 17 Agustus tidak meriah? Ternyata lebih dari yang kami bayangkan acara yang meriah bapak ibu anak-anak memenuhi halaman kontrkan kami. Rasa syukur tak henti kami ucapkan walaupun ini masih belum akhir, dalam kegiatan 17 Agustus saya mencoba memberanikan diri untuk menjadi pembawa acara dadakan ternyata kenangan itu yang sangat berkesan mencoba mengeluarkan skill yang sudah tertimbun waktu, sebelumnya sempat merasa tidak percaya diri namun terlintas sebuah pepatah Arab Mengatakan (Mahfudzot) “Emas mentah itu sama seperti tanah, kalua terus berada ditempatnya demikian pula kayu gaharu juga hanya akan menjadi kayu bakar jika menetap ditanah”.

Melukis dikanvas putih memang terkadang menjadi keraguan seperti keraguan saya ketika mendapat amanah untuk menjadi panitia perkemahan di SDN Ciampea 03 dan menjadi tantangan sendiri ketika mengetahui bahwa kegiatan pramuka disekolah tersebut sudah vakum kurang lebih dua tahun, kembali saya membentuk sebuah tim dan konsep dimana dengan sisa-sisa ingatan yang tersisa tentang pramuka, kesyukuran tiada tara ketika antusias dan kesuksesan acara perkemahan tersebut tak lain karena kekompakan tim yang turut andil mensukseskan acara tersebut.

Senja yang biasa saya lihat ditemani ilalang-ilalang yang bergoyang serta sautan gemericik air yang mengalir menumbuhkan harapan dari desa ini setelah kegiatan kuliah kerja nyata kami usai, harapan kepada warga-warganya yang tetap rukun, anak-anak kecil yang selalu semangat mengaji dan belajar, dan pemudanya yang mau bergerak untuk desa

Ciampea, walaupun tak banyak yang kami berikan hanya usaha selangakah untuk kemajuan desa Ciampea, meskipun terletak jauh dari keramaian keheningnya sudah membuat kami tentram selama 30 hari, terimakasih yang kami ucapkan mungkin tak seberapa dengan kebaikan warganya, tapi InsyAllah doa yang mengalir dari tulisan ini semoga menjadi pengingat ada harapan yang kami titipkan.

## Barang Yang Tak Ternilai

Oleh: Haykhal Hilmi

Isaac Marion pernah mengatakan “Setiap pengalaman, baik atau buruk, adalah barang kolektor yang tak ternilai harganya”. Itulah yang saya tanamkan dalam pikiran saya ketika akan melakukan pengabdian masyarakat ini. Tahun ini menjadi giliran saya untuk berbagi sedikit ilmu yang saya punya, baik kepada teman-teman maupun warga desa. Cibuntu, sebuah desa yang terletak di Kabupaten Bogor merupakan tempat saya menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Sesuai dengan motto desa ini yaitu “Romantis”, baik SDA maupun SDM yang ada di desa ini sangat layak untuk dikenang. Saya melaksanakan kegiatan (KKN) ini selama sebulan lamanya bersama 20 teman saya yang lainnya. Sebelum kegiatan KKN ini dilaksanakan, karena saya adalah tipe orang yang *introvert* maka tentu saja saya harus memulai adaptasi baru lagi dengan orang-orang yang baru saya temui. Inilah rintangan baru yang saya dapatkan.

Dua puluh satu otak diubah menjadi satu pemikiran tidaklah mudah untuk dilakukan, banyak rintangan dan perdebatan yang kami lakukan. Namun, itulah esensi berorganisasi, dimana kita selayaknya harus mendahulukan kepentingan organisasi dan kepentingan bersama dibanding kepentingan salah satu pihak saja. Lagi-lagi, pendewasaan diri dan cara beradaptasi adalah hal yang saya pelajari dalam situasi ini. Bagaimana membaca karakter seseorang, bagaimana retorika yang tepat dalam suatu situasi yang tepat pula, dan bagaimana cara mengatasi masalah dan menemukan solusinya.

Perjalanan kami memang tidaklah panjang ataupun lama, hanya sebulan lamanya. Namun, tak hanya berbagi ilmu saya juga mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman yang sebelumnya belum pernah saya dapati. Banyak sekali pengalaman yang saya dapati ketika saya melakukan kegiatan KKN ini, salah satunya adalah ketika saya menjadi guru dan mengajar anak-anak. Saya cukup terharu ketika sedang mengajar sebagai guru SD maupun guru mengaji di TPA babussalam yang berada di kampung Ciboyong di Desa Cibuntu. Saya teringat ketika saya masih kecil betapa semangatnya saya ketika ingin belajar ke sekolah maupun ke pengajian. Begitupun anak-anak yang ada di kampung ini,



mereka sangat antusias dan menyambut kedatangan saya dan teman-teman lainnya untuk melakukan seluruh kegiatan yang kami lakukan. Meskipun terkadang mereka kesulitan dalam memahami pelajaran yang saya berikan, namun mereka tetap semangat untuk berusaha agar pandai dalam hal mengaji.

Begitupun dengan warga-warga desa Cibuntu, segala hal yang kami perlukan disediakan oleh mereka. Kami disambut baik serta didukung penuh untuk segala kegiatan yang kami lakukan. Saya pun diberi kesempatan oleh pengurus desa setempat untuk tergabung dalam tim penilai lomba keindahan desa dalam rangka menyambut HUT RI pada 17 Agustus. Saya sangat bangga karena meskipun tinggal di desa pelosok yang tak selalu mudah dalam mendapatkan satu hal. Namun mereka tetap antusias dan sangat bersemangat untuk menyambut HUT RI. Ini menunjukkan bahwa rasa nasionalisme tinggi masih dijunjung tinggi dimanapun di Nusantara ini. Senang rasanya bisa mempelajari kultur budaya yang berbeda dari apa yang saya alami selama ini. Hidup di kota, dengan segala fasilitas, sarana dan prasarana yang ada rasanya sangat indah dan mudah untuk ditemukan. Jika perut kelaparan, hanya berjalan kaki 10 meter sudah pasti ada penjual makanan. Namun disini harus naik motor 10 menit agar sampai ke penjual makanan terdekat. Tetapi itulah hal yang saya nikmati dan syukuri, di dalam perjalanan ke penjual makanan itu saya selalu pergi berdua dengan teman dan berbagi cerita satu sama lain. Terlihat sederhana namun menyenangkan untuk saya pribadi. Banyak juga perkebunan buah-buahan maupun sayur-sayuran yang tentu saja tidak ada di tempat tinggal saya. Dari sini, saya dapat lebih belajar tentang kehidupan para petani yang ada di desa ini.

Harus diakui, kehidupan sehari-hari saya selama di Desa Cibuntu ini tak selalu senang. Tinggal disekitar budaya yang belum pernah ditemui sebelumnya bersama 8 orang laki-laki yang tentu saja berbeda karakter selama sebulan tidaklah mudah untuk dijalani bagi saya. Namun saya belajar bahwa itulah dinamika kehidupan, bahwa hidup bukan hanya tentang senang saja. Tetapi ada perjuangan yang kita hadapi, dan dalam proses perjuangan tersebut tentu ada hal yang membuat kita marah, kesal, dan sedih. Namun, hal tersebut tidak boleh dijadikan penghambat kita untuk berkembang dan membagi ilmu dalam hal apapun. Saya belajar cara mengontrol diri agar tetap dapat bekerja dengan baik, dan

bijak dalam membaca situasi kapan harus mengalah dan kapan harus mempertahankan argumen. Oleh karena itu, saya dapat mengenal diri saya sendiri ketika saya berada di desa ini. Hal-hal yang tidak saya sukai dan hal yang saya sukai sehingga membuat saya nyaman saya dapati ketika saya hidup dan tinggal di desa ini. Dari sini, saya mendapat pelajaran untuk diri saya sendiri yang akan membekali saya dalam menjalani kehidupan dikemudian hari.

Sekali lagi, ini merupakan barang/hal yang tak ternilai bagi saya. Tidak ada harga yang senilai untuk mendapatkan pengalaman ini semua. Dimana saya bisa belajar, beradaptasi, lebih bijak dalam mengambil keputusan, serta dapat menghargai setiap momen yang saya jalani selama kegiatan KKN ini dan selama saya hidup dikemudian hari. Terima kasih untuk warga desa Cibuntu, teman-teman KKN, dan Tuhan YME karena berkat kalian semua saya dapat berkembang dan bertumbuh dalam hal yang positif. Kecil untuk kalian namun besar untuk saya.

## Jejak langkah dalam sebuah harapan

*Oleh: Annisa Rahmatu Syifa*

Sedikit kisah tentang pengalaman saya selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN adalah suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dimana ilmu yang kita dapatkan selama ini dibangku perkuliahan bisa bermanfaat untuk masyarakat. Tetapi selama proses KKN ini tidak semuanya berjalan dengan lancar, ada suka maupun duka. Seperti di awal bulan Juli 2022 saya sering sekali berhalangan hadir dalam rapat KKN dikarenakan harus merawat ibu dirumah yang sedang sakit, dan tepat dua minggu sebelum keberangkatan KKN ternyata ibu saya berpulang ke haribaan Tuhan. Banyak nasihat sebelum beliau masuk kedalam ruang ICU, tentang sebuah harapan agar setiap langkah dalam semua kegiatan yang saya lakukan dapat bermanfaat untuk banyak orang.

Tanggal 24 Juli 2022 adalah hari keberangkat kelompok KKN Madani 054 UIN Jakarta ke Desa Cibuntu, Bogor. Kami mulai memasuki satu kontrakan yang tidak terlalu besar tetapi harus diisi oleh 13 orang perempuan, kami bertanya-tanya “apakah akan cukup untuk dipakai tidur dan menaruh barang-barang?”. Nyatanya lumayan cukup dan kami perlahan-lahan juga terbiasa dengan keadaan kontrakan. Seperti harus bangun sebelum subuh untuk bisa mandi, karena kalau siang, air sudah tidak keluar lagi. Karakteristik teman-teman KKN saya berbeda-beda, sehingga menciptakan suatu keunikan tersendiri, sehingga selama 30 hari kami di Desa Cibuntu tepatnya di Kp. Ciboyong terasa tidak membosankan dan selalu ada saja kejadian unik dan lucu sehingga menjadi kenangan yang sulit untuk dilupakan.

Kemudian salah satu program kerja yang saya lakukan selama KKN tidak jauh dari anak-anak atau dalam Bidang Pendidikan yaitu mengajar PAI di SD dan mengajar ngaji di TPA. Senyum dan semangat dari anak-anak menjadi obat pelipur lara saya selama KKN, karena melihat mereka antusias ketika saya mengajar, memberikan ice breaking, dan menyanyi adalah sebuah bentuk kepercayaan diri bagi saya. Kemudian saya juga bisa menerapkan ilmu terkait metode pembelajaran dalam mengelola suatu kelas, dan mengajar di KKN juga membantu saya melancarkan tahapan dalam mengajar untuk mata kuliah Pengenalan

Lapangan Persekolahan (PLP) di semester 7 ini yang dilaksanakan secara offline di sekolah.

Pengalaman yang juga tidak akan bisa dilupakan adalah ketika beberapa dari kami terutama saya mengikuti pawai muharram yang diadakan oleh pengajian ibu-ibu di desa tersebut, kami pawai mengelilingi beberapa desa menggunakan mobil pick-up. Pawai muharram dimulai pada pukul 13.00 hingga 15.00, selesai dari pawai muharram dengan pengajian ibu-ibu. Kami mulai bersiap-siap mengerjakan program kerja pawai obor yang dilakukan ba'da isya, yang diikuti oleh anggota KKN 054, anak-anak, orangtua, dan pemuda desa. Sejauh ini saya merasa senang dengan berbagai program kerja yang kami lakukan selama KKN berlangsung, selain mendapatkan teman yang kepribadiannya unik-unik, dosen pembimbingan lapangan kami juga sangat baik hati. Setiap kunjungan ke posko KKN kami selalu mendapatkan oleh-oleh berupa makanan yang disiapkan langsung oleh istri bapak dosen. Warga desa juga sangat ramah menyambut kegiatan kami, bapak RW 03 dan bapak Ustad Sueb adalah sosok pengganti bapak kami dirumah, dan ibu RW, ibu kontrakan, dan ibu Neng juga sosok pengganti ibu kami dirumah tanpa mereka KKN kami tidak akan berjalan dengan lancar. Sekali lagi saya mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah mau membantu saya dan teman-teman, semoga kami memberikan banyak manfaat kepada masyarakat.

## Pengakuan

Oleh Amrullah

### I : Belajar dari bocah desa

Selama satu bulan melaksanakan kegiatan KKN di Desa Cibuntu, saya melihat berbagai macam hal disana. Disana kami melaksanakan berbagai macam kegiatan, terutama di bidang pendidikan. Saya melihat anak-anak sangat antusias melakukan kegiatan belajar dan mengaji dengan segala keterbatasannya yang belum pernah saya lihat di tempat lain. Jika umur anak-anak seperti mereka asik bermain, mereka malah lebih memilih mengutamakan belajar dan mengaji.

Di Desa Cibuntu, saya mendapati Seorang anak kecil yang sangat menarik perhatian saya, ia memberikan kesan tersendiri bagi saya yang tidak bisa dilupakan. Dia merupakan seorang bocah di Desa Cibuntu yang terkenal sangat ceria, semangat, aktif dan disukai setiap orang. Setiap kali ada kegiatan, saya selalu melihatnya berkeliaran, bermain dan aktif bersama teman-temannya, termasuk saat belajar, ia terlihat sangat antusias dan ingin mengetahui banyak hal.

Selain itu ia sangat disukai oleh banyak orang, karena sifatnya yang tidak sombong dan dengan tubuhnya yang kecil ia sangat senang membantu orang lain dengan segala kemampuannya. Karena ia sangat disukai oleh banyak orang, saya sadar bagaimana posisinya di masyarakat. Melihatnya, saya belajar banyak hal darinya, bahwa kita akan disukai oleh banyak orang karena kita senang membantu orang lain. Selain itu dengan sikap yang aktif, bersemangat dan tidak sombong di masyarakat, keberadaan kita akan dianggap oleh orang lain dan kita juga diakui oleh masyarakat.

Seiring berkembangnya zaman, kami masyarakat kota semakin jarang melihat hal-hal yang sedemikian hangatnya. Kami semakin menjadi individualis. Sebenarnya, mungkin kamipun bukanlah tak saling butuh, tetapi kami hanya saling gengsi saja. Melalui si bocah dan warga desa ini, saya semakin yakin bahwa lingkungan yang memiliki suasana gotong royong dan saling membaur itu bukan hanya harus ditemukan ataupun dicari, tetapi bisa kita ciptakan. Semua yang kita inginkan, bisa kita dapatkan jika kita mulai menciptakannya.

Sekarang, sebagai seorang mahasiswa yang salah satunya memiliki peran sebagai *agent of change*, saya berharap dapat menciptakan kembali

budaya gotong royong yang kian memudar ditelan zaman. Sekecil apapun hal yang saya lakukan nanti, saya berharap itu dapat berkontribusi bagi masyarakat luas. Melalui bocah desa itu, saya belajar mengenai semangat yang tiada luntur untuk melakukan yang terbaik dari apa yang kita bisa kepada orang lain, merendahkan hati sebab itu yang membuat kita akan tetap disegani, dan senantiasa belajar di manapun dan kapanpun karena sejatinya belajar itu tidak harus terbatas oleh ruang dan waktu, tetapi kita dapat menjadikan masyarakat dan lingkungan sebagai laboratorium dinamis kehidupan ini.

Saya yakin, kelak si anak kecil itu akan menjadi orang yang bermanfaat. Ia akan menjadi figur di masyarakat yang hangat, meski dinginnya kemajuan zaman menyelimuti. Fadli adalah salah satu contoh anak muda khas Indonesia yang diharapkan dapat memimpin bangsa ini. Semoga, si anak itu tidak hanya satu-satunya yang masih tersisa. Semoga Tuhan memudahkan jalannya.

## **2 : selamat tinggal warga desa**

Pagi tanggal 25 Agustus kami bangun di pagi hari dan bersiap-siap pergi ke balai desa untuk acara penutupan dan mengakhiri tugas KKN kami di Desa Cibuntu. Kami sudah membereskan barang-barang bawaan kami dan siap untuk dibawa pulang di sore harinya.

Kami pun sudah siap untuk pergi ke balai desa, seperti biasanya kami diboncengi secara bergilir dengan teman-teman yang lain, hingga semuanya sampai di tempat. Setibanya di balai desa, kami disambut oleh perangkat desa dan tokoh masyarakat disana.

Acara penutupan dimulai tak lama setelah kami menunggu beberapa tamu lainnya yang juga akan meramaikan acara ini. Acara berlangsung dengan khidmat dan ditutup dengan suasana penuh haru akan perpisahan, disana kami juga berfoto bersama perangkat desa dan juga tokoh masyarakat.

Derap langkah berpisah semakin gemuruh terdengar. Kami pun telah berpamitan untuk pulang kepada pihak sekolah tempat kami melaksanakan pengabdian. Perpisahan ini sungguh mengharukan bagi saya. Sebab, saya sudah begitu nyaman berada di lingkungan ini, berinteraksi dengan anak-anak yang kelak menjadi pemimpin di negeri ini. Mereka begitu manis, menciptakan kenangan indah dalam hidup saya yang mungkin tiada banyak dapat saya ciptakan sebelumnya. Rasa

haru dan sedih menyesak dada. Bagaimanapun, saat ini kami harus berpisah.

Kamipun bergegas untuk mempersiapkan diri, sebab sudah saatnya kami kembali ke tempat-tempat kami berangkat. Kendaraan telah tiba, langkah kami tertaut menujunya tetapi hati masih senantiasa di tempat ini. Roda-roda pun berputar, membawa kami menjauh dari tempat pengabdian ini, mengantarkan kami menuju pengabdian sepanjang hayat yang bekalnya telah kami siapkan di sini. Sebab kami tak ingin bermuram hati, kami pun mengalihkan pikiran kami, menenangkannya, dan terlihat sebagian dari kami mengistirahatkan kesadarannya.

Perjalanan singkat ini terasa lebih panjang. Mentari mulai mengalihkan cahayanya kala itu. Senja pun tiba dan rembulan tampil untuk menemani. Sayup-sayup terdengar suara kawan bersenda gurau. Akankah saya mendengar riuh gembira mereka setelah ini?. Boleh jadi tidak, maka saya merekam kejadian ini dalam memori, diamku meratapi ini. Kawan sepengabdianku yang juga telah siap mengabdikan dalam kehidupan yang kelak akan dijalaninya.

Sang pengendali kendaraan yang kami tumpangi telah membelokkan kendaraannya, memadamkan mesinnya, tanda kami telah sampai. Satu per satu kami turun, membahu menurunkan apa-apa yang kami bawa. Satu per satu dari kami melambaikan tangannya, mengucapkan kata tak ingin usai, dan menghangatkan dalam peluknya. Malam itu, terasa jauh lebih dingin dari biasanya. Sebab, kehangatan yang telah kami bangun selama kurang lebih satu purnama lamanya, harus kembali menemui kehidupan yang sesungguhnya. Harapku, jika kita telah sukses nanti, kita bisa saling mengenal dan mengamalkan apa yang telah didapatkan. Terima kasih.

## Untaian Kasih Sebuah Kisah

Oleh: Jafna Mar'atun Jazlah

Kerja Nyata atau yang akrab disapa KKN ini pastinya sudah tidak asing lagi di kalangan mahasiswa. Kegiatan pengabdian di masyarakat ini merupakan kegiatan yang wajib diambil oleh mahasiswa sebagai bentuk implementasi hasil studi kami kepada masyarakat. Sebagai mahasiswa semester 6, sudah waktunya bagi kami untuk melaksanakan kegiatan ini.

Setelah pembagian kelompok KKN yang ditentukan oleh PPM pada April 2022, salah satu perwakilan dari kelompok kami membuat *WhatsApp* grup. Disanalah wadah bagi kami untuk berdiskusi tentang bagaimana kegiatan KKN ini akan kami laksanakan. Agenda sekaligus pertemuan pertama kami yaitu pengenalan setiap anggota yang dilakukan via *zoom meeting*. Kemudian pada pertemuan kedua kami dilaksanakan secara langsung untuk lebih mengenal satu sama lain serta menentukan bagian divisi masing-masing anggota. Pada saat itu suasana terasa canggung tentunya, beberapa orang berusaha mencairkan suasana. Akan tetapi, pertemuan pertama dan singkat itu belum cukup nyaman bagi saya untuk bisa berinteraksi dengan yang lain, yang saya lakukan hanya mengamati setiap individu dan coba memahami bagaimana karakter mereka.

Setelah banyaknya persiapan yang saya dan teman-teman lakukan, tibalah saatnya kami berangkat ke lokasi KKN yang bertempat di desa Cibuntu, kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Sebuah kontrakan petak yang baru saja selesai dibangun menjadi pilihan kami sebagai posko KKN untuk satu bulan kedepan. Kondisi lingkungan sekitarnya masih sangat asri, ditambah lagi terdapat banyak kebun singkong dan ubi jalar di sepanjang jalan.

Pada hari pertama, beberapa anggota perwakilan dari kelompok kami menghadiri acara pelepasan KKN oleh PPM yang diadakan di Auditorium Harun Nasution. Hari-hari KKN kami pun dimulai, agenda pertama yang kami lakukan adalah mengadakan acara pembukaan resmi kegiatan KKN di Balai Desa Cibuntu yang dihadiri oleh Bpk. Ahmad Yani selaku ketua desa, serta para staff lainnya.

*Alhamdulillah*, kehadiran kami disambut hangat oleh masyarakat sekitar terutama anak-anak. Pada awal berjalannya agenda kami, tentu



membutuhkan beberapa penyesuaian, seperti bagaimana budaya masyarakat disana. Pada hari-hari berikutnya, agenda kami mulai berjalan dengan baik walaupun dalam perjalanan terdapat beberapa kendala eksternal maupun internal, namun bukan berarti langkah kami terhenti begitu saja. Beberapa agenda kegiatan kami juga ada yang dilakukan secara kolaborasi dengan beberapa kampus lain yang sedang melaksanakan program KKN juga di Desa Cibuntu seperti penilaian perlombaan 17-an.

Salah satu kegiatan yang paling berkesan bagi saya selama sebulan melaksanakan KKN ini adalah kegiatan persami yang dilaksanakan di SDN Cibuntu 03. Kegiatan yang dilaksanakan 2 hari 1 malam ini menjadi tantangan sendiri bagi saya. Sebagai seorang introvert, menghadapi kegiatan yang melibatkan banyak orang sangat menguras energi saya. Namun sebagai salah satu anggota yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan ini, tentu harus saya hadapi.

Pada saat sosialisasi awal, banyak anak-anak yang antusias dan bertanya tentang kegiatan ini, namun pertanyaan yang mereka ajukan adalah hal-hal yang sebenarnya sudah saya jelaskan. Disinilah kesabaran saya diuji, menghadapi anak kecil terkadang memang harus ekstra sabar. Namun, sesuai instruksi, mereka datang tepat waktu dan membawa perlengkapan yang sudah ditentukan. Agenda pertama yang dilakukan adalah upacara bendera, agenda ini merupakan pembukaan awal rangkaian agenda lainnya. Selanjutnya yaitu pembagian regu yang dimana nantinya mereka akan menampilkan beberapa yelyel dan penampilan lainnya pada saat acara api unggun di malam hari. Kemudian setelah pembagian regu, mereka mulai berlatih dengan kakak-kakak pembina. Beberapa saat sebelum azan maghrib berkumandang, anak-anak mulai bergantian ke kamar mandi untuk mengambil *wudhu* dan dilanjutkan dengan persiapan shalat. Shalat Magrib dan Isya dilakukan secara berjamaah. Setelah itu, anak-anak dikumpulkan di ruang kelas yang sudah disediakan untuk makan malam bersama. Agenda selanjutnya yaitu api unggun, anak-anak diarahkan para pembina untuk berkumpul di lapangan depan sekolah. Agenda api unggun ini di mulai dengan penyerahan simbolis api oleh pembina upacara, kemudian dilanjutkan dengan acara adu yelyel dan beberapa penampilan seni dari masing-masing regu. Disini saya melihat ada kebahagiaan yang tercipta

dari raut wajah dan tawa anak-anak. Saya belajar bahwa menjadi introvert bukanlah menjadi batasan bagi saya untuk berinteraksi dengan yang lain.

Pada awal KKN, sempat terlintas banyak ketakutan dalam diri saya, ketakutan bersosialisasi di masyarakat, ketakutan tidak dapat menyesuaikan diri dengan yang lain, ketakutan kegiatan tidak berjalan sesuai rencana, dan banyak ketakutan lainnya. Namun, ketakutan ini hanyalah hipotesis awal saya saja. Nyatanya, semua ini hanya perlu dijalani, perihal bagaimana jalannya kegiatan KKN ini urusan belakangan selama semuanya sudah dipersiapkan dengan maksimal.

Selama kegiatan KKN ini berjalan, saya melihat bahwa banyak sekali perbedaan yang ada di sekitar kita, dan itu membuat saya belajar tentang bagaimana saya merubah sudut pandang saya ke arah yang lebih positif dan menerima semua perbedaan itu. Belajar tentang peduli dengan sesama, dan melapangkan dada untuk memaafkan kesalahan orang lain.

## SEPASANG MATA KEHANGATAN

*Oleh Muhammad Nabil Syibawaih*

Berawal dari pembagian kelompok KKN dan saya di kelompok 54 yang kebetulan ada teman yang saya kenal, yaitu drs ciman alias Ainun Syukri, selebihnya tidak ada yang dikenal, Kami berjumlah 22 Orang. Sebelum observasi desa pastinya kumpul kelompok terlebih dahulu, kenalan dan persiapan untuk observasi.

Pada saat observasi ke desa banyak yang tidak bisa ikut, hanya beberapa dari kami yang ikut observasi, tidak jauh hanya sekitar 1 setengah jam dari Jakarta, kami masuk gang yang ada disebelah kanan jalan, setelah masuk ternyata jalannya buruk, dan lumayan panjang. Dipikiran kami desa ini memang terpencil dan jauh dari jalan lintas, lalu bagaimana dengan nasib kami selama 1 bulan. Kami terus melaju disebelah kanan lalu berbelok kesebelah kiri, tidak begitu jauh berbelok kiri ternyata di gapura ada spanduk dan ada Tagar “ CIBUNTU ROMANTIS” disebelah kiri jalan yang ternyata itu diesbrang pesis kantor DESA CIBUNTU. akhirnya kami sampai ketempat tujuan kami, kami bertanya dengan warga dan staf yang ada dikantor desa, dimana rumah kepala desa, dan ternyata rumah kepala desa tidak jauh dari gapura pertama yang kami masuki. Kami mampir disana sambil berbincang-bincang dan mengutarakan maksud kedatangan kami, kami disambut dengan baik oleh kepala desa disana bapak Ahmad Yani namanya.

Setelah itu kami disuruh menemui pak staf desa pak Muhammad Kamil Al-Arief yang kerap disapa Kang Arief, karena dia lebih mudah kata pak kades jadi lebih enak ngobrolnya. Kami langsung kesana dan bertemu dengan bapaknya pak arief, orangnya sangat ramah, padahal kami baru bertemu hari itu. Kemudian setelah beberapa kali datang untuk observasi kami dibantu kang Arief guna masalah posko Kami mulai survei tempat untuk posko, tetapi belum memutuskan tinggal dimana. Hampir maghrib kami menyempatkan diri sholat di masjid disana, kemudian ada beberapa opsi terkait target dan posko yang ingin kami tinggali didaerah mana atas saran dari pak kades, kang arif dan rembukan tema-teman, kami memutuskan untuk menetap di daerah Kp. Ciboyong yakni RW 03, lalu kami mengunjungi ketua RW setempat

yakni pak Tubagus Agastina kami diajak keliling desa setempat dan kami sempat berziarah ke makam keramat gn.Leutik yg mana pada saat itu ada kejadian yang unik, tepatnya ada 2 orang dari kami seperti kebingungan atau bisa dibilang warga sekitar 'linglung' yang kemudian ditangani oleh pak agan yang mana beliau ternyata kuncen disitu, yang mana hal itu cukup menampar bagi saya pribadi khususnya, karena hal tersebut terjadi (menurut warga sekitar) yakni teguran untuk kami lebih memperhatikan etika, adab, kemudian sore datang dan kami berpamit untuk pulang kembali kejakarta.

Tibalah pada saat waktunya tiba, kami memulai hari-hari kami mengabdikan di desa Cibuntu, Cerita dimulai, saat kami tak mengenal satu sama lain kami harus tinggal di rumah yang sama. Ditambah lagi miss komunikasi diantara kami dimulai saat posko diantara laki-laki dan wanita terpisah cukup jauh, Banyak konflik yang terjadi karena belum saling memahami satu sama lain. Tapi semua itu membuat erat hubungan satu sama lain.. Dalam hati berkata "tak pernah aku bayangkan mengabdikan kepada masyarakat itu seperti ini". Saat pertama mengabdikan di desa ini saya merasakan banyak hal menarik dan kebiasaan yang sebelumnya jarang sekali saya lakukan di keseharian. Salah satunya setiap keluar dari posko untuk pergi di perjalanan selalu bertemu dengan anak-anak dan ibu-ibu yang memanggil kami dengan sebutan "KKN". Awalnya terdengar lucu setiap bertemu anak-anak dan ibu-ibu dan di panggil dengan sebutan itu, tapi lama kelamaan aku mulai terbiasa. Setiap bertemu dengan warga selalu senyum sapa salam, dengan siapapun itu. Bertemu dengan warga yang hampir semuanya adalah orang sunda dengan adat istiadat dan tradisi sunda yang masih sangat kental. Warganya ramah-ramah, murah senyum, dan suka berbagi.

Pada hari kamis tepatnya saya ingat, pada saat itu kami kunjungan ke SD 03 Cibuntu, ada seorang anak kecil kelas 1 sd dengan mata binar nya menghampiri kami seraya berkata " kak, kenalin aku fadly " dan memeluk dengan kehangatannya, pada saat itu yang membuat saya terkejut bukan main teman-teman sebayanya berkata dengan bullyan "wooo anak maling" dan tidak hanya anak-anak saja yang melempar bullyan seperti itu ada beberapa ibu-ibu juga melemparkan bullyan tsb, saya bertanya "maksudnya apa?" lalu dijawab "iya kak fadly itu ibu bapanya kabur ketahuan maling disini" dalam hati saya masih

bingung bukan main, kemudian si Fadly datang menghampiri dan memeluk dengan senyumnya berkata kepada saya *“bukan salah aku kan ya kak?”* perasaan sayapun campur aduk saat itu, dalam hati berkata “Masa iya anak sekecil ini harus menanggung bullyan atas dosa kedua orangtuanya? Sampai kapan?” , esoknya saya pun menelusuri asalusul anak kecil ini, dan ternyata benar ia kini tinggal bersama keluarga yang sangat baik yang menanggung kehidupannya setelah ditinggal kedua orangtuanya, semenjak saat itu saya tekadkan diri memberi perhatian khusus keanak itu sesuai dengan kapasitas saya.

Hampir setiap pagi, si Fadly datang ke posko untuk mengajak bermain, belajar, mengaji sampai suatu saat kami sudah selesai menjalankan tugas mengabdikan didesa cibuntu, setelah kami berpamitan dengan para pejabat desa dan warga datang anak kecil dengan ‘Sepasang Mata Hangatnya’ si fadly berlari sambil menangis dan membisik lirih *“kakak mau pulang ya?”* saya jawab *“iya”* dia membalas dengan pelukan berbisik lagi *“kak doain aku ya aku mau jadi polisi, biar bisa nangkap orang-orang yang gabertanggung jawab kaya ayah ibu, biar anak yang dibully dengan sesuatu yang bukan dibuatnya kayak aku ini gaada lagi”* sontak air mata saya pun menetes sambil mengucap *“Amiiiiinn....Semoga...”*

Dalam hati bergumam *“kuat sekali anak ini, begitu berat beban yang dia pikul cacian akibat kesalahan orangtuanya yang sudah disave dimemori masyarakat dan selalu dilemparkan kepadanya, tapi anak ini tetep bisa tersenyum ceria dan bahkan sudah paham dan memiliki tekad yang kuat dengan keinginannya untuk merubah pandangan orang-orang yang selalu merendahnya”*

Itulah secuil kisah dari sosok seseorang yang membuat diriku jatuh hati di Desa Cibuntu, aku bertemu dengan sosok seperti Fadly, seorang anak dengan ‘sepasang mata kehangatan’ yang mempunyai ruang teduh dibalik baju, berselimut daging, daiantara rongga-rongga dada, bernama hati, symbol kekuatan hidup hadiah dari Tuhan yang Maha Suci.

Saya percaya suatu hari kelak Fadly akan menjadi sosok yang tangguh. Kemegahan tidak selalu ditampillkan oleh bangunan tinggi nan megah, sikap-sikap manusia adalah bagian hakikat darinya, detik hidup adalah pelajaran tetap semangat dan belajar hidup lebih baik.

## Pandemi usai, komunikasi lancar, mental kembali aman

*Oleh: Putri Haniza Rahma Annisa*

Setiap orang pasti merasakan perasaan tertentu ketika dihadapkan pada suatu keadaan yang baru, apalagi usai pandemi Covid 19 dan KKN (Kerja Kuliah Nyata) kembali diadakan ke tempat yang jauh dari rumah dan kampus. Perasaan yang saya rasakan saat pertama kali melakukan KKN (Kerja Kuliah Nyata) yang terjun langsung di masyarakat desa yaitu senang, takut, khawatir, dan penasaran. Campur aduk, itulah perasaan saya, ditambah dengan perasaan yang sudah lama tidak banyak berkomunikasi dengan orang secara langsung lagi akibat pandemi.

Baik, sebelum itu saya akan memperkenalkan diri saya sebelum menceritakan pengalaman KKN yang saya alami. Nama saya Putri Haniza Rahma Annisa, biasa dipanggil oleh teman KKN dengan sebutan Hani. Saya mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester 7.

Berawal dari pengumuman kelompok, saya mulai aktif mencari kontak anggota lainnya yang merupakan kelompok 054. Kemudian disusul dengan pengumuman penempatan kelompok 054 yang bertempat di desa Cibuntu, Ciampea, Kabupaten Bogor. Untuk menentukan struktur, konsep, persiapan atau apapun yang berkaitan dengan KKN ini kami bertemu secara langsung untuk mendiskusikannya. Tentu saja berkomunikasi secara langsung memudahkan setiap anggota untuk mendiskusikan dan menentukannya.

Pada saat KKN dilaksanakan, kami tinggal di dalam dua posko yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Banyak sekali sifat yang berbeda di antara anggota kelompok yang saya temui, namun hal seperti ini lah yang membuat saya belajar untuk memahami seseorang dan mengurangi ego dalam diri. Berkomunikasi secara langsung dengan mendiskusikan program kerja, bercerita pengalaman, bercanda untuk mencairkan suasana adalah hal yang paling jarang saya lakukan ketika pandemi berlangsung (kuliah secara daring). Setelah dua tahun kuliah secara daring, saya dipertemukan dengan banyak orang dan berkomunikasi secara langsung ketika pada saat dilaksanakannya KKN. Di dalam daerah yang sama dan posko yang sama dari pagi hingga

menjelang pagi lagi selama sebulan penuh menjadikan mereka bagai keluarga yang sudah lama hilang di kehidupan saya.

## Selangkah Lebih Maju

*Oleh Fernadi Karim*

Hari-hari saya sebenarnya jauh sekali dari kegiatan pemberdayaan masyarakat. Hal itu dikarenakan aktivitas saya yang mayoritas cukup dilakukan di dalam ruangan dan tidak berinteraksi dengan orang yang begitu banyak. Keseharian saya adalah berkuliah sebagai mahasiswa Teknik Informatika, yang Sebagian besar waktunya habis hanya duduk di depan meja komputer. Menyelesaikan segala permasalahan yang ada di dunia digital saat ini. Biasanya saya dapat bertemu orang banyak Ketika saya sedang menjadi seorang pelaku seni. Disaat itu saya dapat bertemu dengan orang banyak saat saya sedang menampilkan suatu karya seni di depan orang-orang. Namun itu hanya sebatas bertemu saja, tidak ada pengalaman dalam membina ataupun memberdayakan masyarakat luas.

Enam semester sudah saya berkuliah. Di liburan semester ini, saya diberi tugas oleh kampus saya untuk mengikuti program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Tentu, saya sebagai orang yang terbiasa bekerja dalam ruang lingkup yang kecil merasa asing dengan program KKN ini. Karena di program ini seluruh mahasiswanya harus berperan dalam pemberdayaan masyarakat. Yang bahkan tidak pernah saya dapatkan di studi saya selama kuliah. Namun, dengan segala ketidaktahuan saya mengenai pemberdayaan masyarakat. Saya tetap mempersiapkan diri saya demi hasil yang terbaik yang saya bisa berikan. Saya ditempatkan di dalam kelompok yang berjumlah kurang lebih 20 orang. Mereka berasal dari latar belakang studi yang berbeda-beda. Ada yang berasal dari keguruan, hukum, agama, komunikasi, sains, dan masih banyak lagi. Dan tidak ada satupun diantara kami yang mengenal satu-sama lain. Jadi kami semua harus beradaptasi dengan lingkungan baru ini agar terbentuk keharmonisan di dalam grup ini.

Program KKN telah dimulai. Saya dan teman-teman kelompok saya mendapatkan tugas di desa Cibuntu, Ciampea, Kabupaten Bogor. Jarak antasa kampus kami ke tempat KKN sekitar 2 jam 30 menit menggunakan mobil. Di desa tersebut kami mendapat sambutan hangat dari warga-warga yang tinggal disana. Banyak yang mengharapkan adanya perubahan kearah yang lebih baik dari sebelum kedatangan kami



hingga kami pulang. Kami berada di desa Cibuntu selama 30 hari yang terhitung dari 25 Juli hingga 25 Agustus. Kami telah berdiskusi untuk mempersiapkan apa saja kegiatan yang akan kami lakukan di des aini agar kedatangan kami mempunyai manfaat yang positif dan bisa memberikan memori kenangan yang manis bagi seluruh warga Cibuntu.

Hari demi hari telah berlalu. Kami melakukan acara-acara yang telah disiapkan sebelum kedatangan kami satu per satu. Kami melakukan kegiatan seperti membantu tenaga pengajar dalam mengajar anak-anak di Cibuntu. Melakukan kegiatan social dengan membantu membersihkan lingkungan Cibuntu agar lebih asri. Membantu acara-acara warga seperti peringatan hati-hari besar, Dan juga memberikan beberapa kenangan yang berguna bagi desa Cibuntu. Beberapa dari kami ada yang jatuh sakit, terkadang ada yang merasa cemas, terkadang juga Sebagian dari kami ada yang berselisih pendapat sehingga menimbulkan gesekan diantara mereka. Tapi saya selalu percaya bahwa semua kendala itu memang perlu kami alami agar karakter kami makin terbentuk dan menjadi lebih baik kedepannya.

Saya pun mendapatkan banyak sekali pengalaman baru dengan menjalani KKN di desa ibuntu ini. Saya menjadi pribadi yang lebih dapat bersosialisasi dengan masyarakat umum. Program ini melatih saya yang tadinya kurang dalam bersosialisasi menjadi lebih baik dalam bersosialisasi. Saya juga diajarkan untuk dapat memahami satu sama lain dengan lebih baik dengan tinggal Bersama dengan orang-orang baru selama 30 hari. Ada banyak karakter baru yang dapat saya temui dan saya menjadi lebih adaptif dalam merespon karakter baik dan buruk mereka. Saya juga berkesempatan untuk membina anak-anak dengan ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar di beberapa lembaga pendidikan yang ada di desa Cibuntu. Saya juga dapat berkolaborasi dengan warga sekitar yang mempunyai kultur yang cukup berbeda dengan lingkungan yang saya selama ini temui. Hal-hal seperti ini menempa saya menjadi diri yang selangkah lebih maju dari diri saya sebelumnya

Saya dan teman-teman sudah melaksanakan tugas dengan baik. Kami pun telah memberikan kesan yang positif di desa Cibuntu ini. Ara warga juga memberikan gestur yang positif selama kehadiran kami di antara mereka. Dan saat dimana kami harus Kembali pulang untuk melanjutkan kuliah masing-masing. Kami juga diberi berbagai salam

perpisahan dari warga-warga Cibuntu yang merasa kami sudah seperti keluarga untuk mereka, dan berharap bahwa kami dapat tinggal di desa mereka lebih lama lagi. Hal tersebut membuat kami senang, bahwa segala hal yang kami lakukan selama 30 hari ini membuahkan hasil positif dan memberikan kesan positif di akhir pengabdian kami.

Setelah mengikuti program KKN ini. Saya merasa menjadi seseorang yang berbeda dari saya sebelum KKN. Saya yang setelah KKN adalah seseorang yang memiliki kecakapan dalam bersosialisasi dengan orang banyak, memiliki kemampuan untuk mendidik anak-anak dengan lebih baik, dan dapat memahami orang lain dengan lebih baik, serta dapat menangani masalah dengan lebih baik. Saya merasa diri saya sudah selangkah lebih maju dari diri saya yang sebelumnya. Dan saya senang dengan hal itu. Saya harap dengan pengalaman yang telah saya dapatkan dari program KKN ini dapat menjadi manfaat yang positif bagi diri saya dan dapat disalurkan kepada orang lain dari setiap pengalaman yang saya dapatkan.

## Catatan Singkat Untuk Cerita Yang Begitu Panjang

*Oleh: Ayu Safitri*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa dengan diawasi oleh bimbingan dosen, lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan pemerintah daerah. Pada kegiatan KKN, darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya. Karena KKN ini tidak ditunjukkan untuk mengunggulkan diri tetapi saling bekerja sama dan saling berkomunikasi dalam menjalin hubungan dengan tim KKN sebelum menjalin hubungan ke masyarakat desa dan kepala desa, karena kita bertujuan untuk membantu membangun desa melalui program yang kita berikan.

Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan banyak diperbincangkan dikalangan teman seangkatan saya, banyak sekali hal yang memenuhi isi kepala saya. Tentang bagaimana tidak bertemu dengan kedua orang tua selama satu bulan penuh, bagaimana cara beradaptasi dengan teman yang bahkan belum pernah ditemui sebelumnya, bagaimana apabila kondisi desa yang saya tempati seperti kekurangan air, bagaimana jika rumah yang saya dan teman-teman saya tempati ternyata mengandung cerita-cerita mistis, atau tentang bagaimana program kerja yang saya dan teman-teman saya gagas nanti tidak dapat tercapai dengan baik sesuai target yang ada.

Posko KKN Madani berada di kontrakan perempuan yang terletak di Kampung Ciboyong Rw 03, Desa Cibuntu. Yang bertujuan untuk koordinasi masalah proker dengan mudah, untuk menuju ke Balai Desa cukup jauh dan kami menggunakan kendaraan motor atau menggunakan fasilitas Desa seperti mobil Desa. Desa Cibuntu ini memiliki suatu hambatan yaitu jarang terlihat pemuda-pemudi yang bisa diajak untuk berinteraksi tentang masalah yang ada di desa tersebut. Hambatan lain tentang karakteristik masyarakatnya yang kurang berantusias sehingga kesulitan untuk bekerja sama dan berinteraksi. Tapi kita tetap melakukan interaksi dengan warga disaat bertemu di jalan, saat di depan posko maupun saat jalan-jalan pagi.

Masalah pendidikan di Desa Cibuntu, Kampung Ciboyong sudah memadai. Dengan adanya lembaga Pendidikan dari tingkat PAUD, SD dan Pondok Pesantren, sudah ada di desa ini. Namun masih ada masyarakat yang kurang sadar kepentingan belajar anaknya masih terbilang kurang dan untuk pembelajaran pun masih kurang, masih banyak anak kelas 4 sampai 6 belum bisa membaca dan berhitung tetapi mereka memiliki semangat yang tinggi untuk bersekolah. Mengingat pendidikan adalah modal awal untuk nantinya anak menggapai sebuah cita-cita. Masyarakat Desa Cibuntu untuk kesehariannya yaitu menanam singkong, ubi, kangkung, jamur tiram dan lainnya. Hasil panen tersebut nantinya akan di jual, untuk hasil panen singkong yang di dimanfaatkan oleh ibu-ibu dan bapak-bapak yaitu menjemur singkong yang sudah di potong-potong dan yang nantinya akan diolah menjadi makanan tradisional dan untuk daun singkong biasanya di jadikan sayur untuk dikonsumsi.

Tim kami merancang beberapa proker untuk dijalankan di desa ini, diantaranya penyuluhan stunting yang dihadiri oleh masyarakat Desa Cibuntu dan staff Desa Cibuntu. Dengan adanya penyuluhan stunting ini masyarakat dapat mengetahui bagaimana kendala dan penyebabnya serta mengetahui cara untuk mencegah agar tidak terjadinya stunting. Melakukan kegiatan jalan pagi dan senam pagi, melakukan pekan kreatif yang ditargetkan untuk anak-anak agar dapat memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang berguna, bersosialisasi terkait radikalisme yang ditargetkan untuk ibu-ibu agar dapat mengawasi anak-anak mereka supaya tidak terlibat dalam radikalisme. Kegiatan selanjutnya mengajar di sekolah yaitu SDN Cibuntu 03 dan mengajar ngaji di TPA Babussalam dan Mushola yang berada di Rw 03. Untuk kegiatan di SDN Cibuntu 03 selain mengajar kami juga melakukan persami serta membangun gugus depan aktif kembali. Memberikan taman baca untuk anak-anak Desa Cibuntu. Melakukan kunjungan UMKM Budidaya Jamur Tiram. Melakukan kegiatan hepatitis akut yang dipaparkan oleh pihak puskesmas Cibuntu yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait mengetahui gejala dan mengobatinya. Melakukan kegiatan membersihkan kali karena kali tersebut menjadi tempaan cuci baju untuk ibu-ibu yang berada di kampung Ciboyong. Melakukan kegiatan

membersihkan masjid dan musholah. Merayakan tahun baru islam yaitu pawai obor berkeliling kampung dan merayakan HUT RI.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, Harapan kami untuk Desa Cibuntu semoga kedepannya bisa menjadi desa yang sangat aktif, tentram, dan sejahtera. Dengan ditetapkannya kepala desa sampai perangkat-perangkat desa dan dibantu support dari masyarakat, bisa menjadikan sistem kekeluargaan semakin erat dan dijauhkan dari segala hambatan. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Cibuntu, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagai mana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

“Perjuangan bersama teman-teman aktivis ibarat mengendarai sepeda secara bersama-sama. Agar tetap seimbang, maka kalian harus terus mengayuhnya hingga mencapai tujuan akhir”

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan Kami berharap proker dan kegiatan yang sudah kami jalankan di desa Cibuntu ini dapat memberi dampak yang positif. Harapan untuk desa ini sendiri semoga bisa menjadi desa yang lebih aktif, lebih peduli terhadap keberadaan orang baru dan aman sejahtera.

## Hikmah dibalik kucing dan penggiat pendidikan

*Oleh: Nafisah Muthia Afini*

Sebelumnya, saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Nafisah Muthia Afini Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi. Tak terasa, setelah melewati beberapa persiapan menjelang KKN, akhirnya terlaksanalah KKN kami di desa Cibuntu, Ciampea, Bogor. Kami tinggal di sebuah kontrakan di wilayah RW 03, yang cukup sederhana.

Pada suatu malam, jam menunjukkan pukul 02.15, terjadi sebuah hal yang tidak mengenakan. Tiba-tiba teman kami, anis, yang telah tertidur lelap di sebelah saya, bangun dari tidurnya dan berteriak yang kemudian terbirit menuju kamar mandi. Hal ini sontak membuat saya dan beberapa teman lain bangun dan bertanya-tanya, ada apa gerakan yang terjadi. Setelah anis keluar dari kamar mandi, kemudian bercerita, bahwa di kasur tempat kami tidur, terdapat seekor anak kucing yang telah membuang hajatnya dan membuat kasur serta selimut menjadi ternodai olehnya. Kemudian, saya teringat, bahwa anak kucing tersebut yang semalam sempat telah di dikeluarkan oleh teman kami, diah dan diberi makanan di luar posko, namun sedikit susah diatur karna bentuk tubuhnya kecil yang membuat kami tanpa sadar mengetahui anak kucing itu ternyata berada di dalam posko. Hal ini sangat membuat kami kaget dan terheran-heran, bagaimana caranya seekor anak kucing dapat berdiam di atas kasur tanpa disadari oleh seorang pun. Kemudian, anis, hani, dan icha bersama-sama mengangkat kasur tersebut ke luar posko agar tidak menyebarkan bau yang tidak sedap di dalam posko. Setelah semua bersih-bersih kemudian kami semua melanjutkan tidur kembali, karena pagi ini saya akan mengajar bahasa inggris di SDN 03 Cibuntu seperti biasa.

Dari kejadian itu saya dapat pelajaran bahwa, ibarat dalam membangun suatu bangunan, perlu diperhatikan hal-hal kecil yang mungkin luput dari perhatian, hal kecil tersebut mungkin saja membawa dampak buruk bagi bangunan tersebut. Sama seperti kejadian ini, seharusnya sebelum tidur, kami memeriksa sudut kecil, serta sela-sela di setiap ruangan untuk memastikan tidak ada sesuatu yang berbahaya.

Alhamdulillah Allah masih sayang kepada kami semua, bukan hewan berbahaya melainkan hanya seekor anak kucing lah yang masuk ke posko kami.

Saat diawal sebelum kegiatan KKN mulai banyak diperbincangkan dikalangan teman seangkatan banyak sekali hal yang memenuhi isi kepala saya. Tentang bagaimana tidak bertemu dengan kedua orang tua selama satu bulan penuh, bagaimana cara beradaptasi untuk tinggal satu atap dengan teman yang bahkan belum pernah ditemui sebelumnya, bagaimana apabila kondisi desa yang saya tempati kekurangan air bersih untuk sekadar mandi dan mencuci baju, bagaimana apabila rumah yang saya dan teman-teman saya tempati ternyata mengandung cerita-cerita mistis, atau tentang bagaimana program kerja yang saya dan teman-teman saya gagas nanti tidak dapat tercapai dengan baik sesuai target yang ada. Sebelum kegiatan KKN dimulai, kami terlebih dahulu melakukan survei lokasi KKN beberapa kali. Saya mengikuti survei pada saat survei ketiga, kami mengunjungi rumah ketua RW 03 yaitu bapak Agan. Dalam mewujudkan program kerja kami dalam bidang pendidikan, kami akan mengajar di lembaga pendidikan setempat. Kami terlebih dahulu bertanya pada pak Agan, lembaga pendidikan apa aja yang terdapat di desa Cibuntu khususnya RW 03. Kemudian, karena waktu sudah menjelang malam, kami memutuskan pulang ke titik kumpul awal kami yaitu di kampus.

Beberapa minggu kemudian, beberapa anggota kelompok kami melakukan survei lokasi lagi salahsatunya dengan tujuan untuk mengenalkan diri dan mendiskusikan sistem belajar mengajar di SDN Cibuntu 03. Kemudian teman-teman kami tersebut ramah tamah dengan Kepala Sekolah dan Guru serta warga sekolah lainnya, kegiatan belajar mengajar akan dilaksanakan dua kali dalam seminggu.

Tibalah pada saat pembagian program kerja oleh divisi acara, saya bertugas mengajar bahasa inggris bersama teman kami, haykhal, mahasiswa program studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Waktu pun terus berjalan hingga tiba saatnya kami melaksanakan KKN. Hari kedua kami tiba di desa Cibuntu, kami disambut hangat oleh anak-anak sekitar posko, mereka membuatkan kami sebuah rangkaian bunga ditambah permen yang disusun membentuk hati. Hal itu membuat kami senang, kemudian kami berfoto bersama. Masuklah pekan kedua kami

disini, saya dan teman-teman lain yang bertugas mengajar di desa Cibuntu, bergegas menuju SDN Cibuntu 03 pada hari Senin, dengan tujuan berkenalan dengan murid-murid. Setelah itu, hari Selasa dan Kamis kami mulai mengajar. Sedikit tertegun saya saat mengetahui jumlah murid disini jauh lebih sedikit dibandingkan di Jakarta, apalagi jumlah murid di kelas enam yang hanya berjumlah 11 siswa.

Saya dan teman saya, Haykhal, mengajar kelas 4,5, dan 6 yang mana hari pertama mengajar kami masuk ke kelas 4, kemudian kami berdiskusi dengan wali kelas 4 yaitu pak Fahrizal kemudian meminta izin untuk mengajar. Setelah itu kami, meminta salah satu murid untuk memimpin membaca doa sebelum belajar, kemudian kami memperkenalkan diri dan mulai bertanya dan mengecek buku tulis murid-murid, untuk mengetahui sudah sampai mana belajarnya. Kami berdua cukup terkaget karena pelajaran bahasa inggris disini baru diajarkan di bangku kelas 4. Lalu, kami memutuskan untuk mengajar materi spelling alphabet, dan number. Setelah itu, kami menemukan bahwa secara umum murid masih belum memahami cara membaca dalam bahasa inggris.

Kemudian setelah mengenalkan alphabet, saya memberi tugas untuk menuliskan kosakata dalam bahasa inggris. Setelah itu, saya menghampiri satu persatu siswa di kelas ini, masih banyak siswa yang bingung cara menulisnya. Saya juga merasa perihatin terhadap salah satu siswa yang duduk paling belakang sendirian, ia belum menulis tugas dari saya, dengan raut wajah bingung, saya kemudian menuntunkan mengeja. Tiba-tiba teman di depan anak ini berkata, "dia gak naik kelas kak, belum bisa baca juga", lalu saya menjawab "oh iya ya, kalian ajarin dia ya bantuin ya". Hal ini menjadikan saya bersyukur bersekolah di Jakarta yang mana sudah belajar bahasa inggris sejak kelas 1 SD dan tidak perlu membayar SPP. Hal ini juga menjadikan saya lebih bersemangat mengajar agar anak-anak dapat membaca, menulis, dan mengucapkan dalam bahasa inggris.

Saya dan Haykhal cukup kewalahan dikarenakan murid di kelas ini cukup berisik dan tidak bisa diam di tempat duduknya. Diperlukan kesabaran dan ketegasan dalam mengajar mereka, tapi saya sangat senang jika anak-anak dapat memahami materi yang saya ajarkan. Jam istirahat pun tiba, kemudian kami jajan di kantin, jajanan disini mengingatkan saya akan masa SD, yaitu mie sakura yang sangat identik dengan jajanan masa kecil. Setelah istirahat selesai, saya kembali



mengajar, namun kali ini bersama Icha dan Hani, saya membantu mereka dalam mengajar Tematik hingga jam pulang. Jam duabelas pun tiba, anak-anak berdoa dulu sebelum pulang, kemudian melaksanakan piket. Setelah saya keluar kelas, anak-anak meminta kepada kami nomor telepon kami. Kami cukup kewalahan karena saking banyaknya murid yang meminta. Kemudian kami berpamitan ke ruang guru, lalu berjalan bersama-sama untuk pulang. Sebelum pulang, kami terlebih dahulu, berkunjung ke yayasan Babussalam, milik ibu Eneng. Kami pun berkenalan dan ibu Eneng mengenalkan yayasan ini kepada kami. Disini terdapat PAUD, dan TPA yang mana dipimpin langsung oleh ibu Eneng, untuk kemudian besok kami akan membantu mengajar disini.

Keesokan harinya, saya mendatangi PAUD Babussalam bersama teman-teman lain yang ditugaskan, lalu kami berkenalan dengan murid disini dan mulai mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dipimpin oleh ibu Eneng dan dibantu oleh dua guru, salahsatunya yaitu anak ibu Eneng sendiri, Kak Lala biasa disapanya. Setelah selesai mengajar dan merapihkan meja belajar, kami diajak untuk makan bersama. Ibu Eneng ini sosok yang sangat ramah dan dermawan, beliau mengurus yayasan ini tanpa suami, suami beliau juga sedang mengurus pondok pesantren di luar kota. Ibu Eneng pun tidak mematok biaya yang tinggi untuk murid PAUD dan TPA disini, hanya sebesar sepuluh ribu rupiah per bulan, saya sangat terkejut saat mendengarnya. Demi pendidikan yang lebih baik, ibu Eneng rela menghabiskan waktunya untuk mengajar dan tidak bermegah-megahan.

## Pengalaman dan Pelajaran yang Menyenangkan

*Oleh: Laras Suci Qirani*

Sebelum menjalankan kegiatan yang bernama KKN (Kuliah Kerja Nyata) kami dibagi berkelompok oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah, begitu keluar PDF yang berisikan kelompok, saya langsung mencari dan mengetik nama saya untuk melihat berada di kelompok berapakah saya saat itu, ternyata saya berada di kelompok 54 bersama nama-nama orang asing yang saya belum pernah saya dengar dan tahu sebelumnya. Ternyata mereka semua (orang asing yang belum saya kenal itu) berada dari berbagai jurusan dan juga fakultas yang menurut saya keren-keren, sempat terpikir oleh saya “apakah saya bisa berbaur dengan 21 orang ini?” atau pertanyaan “apakah bisa saya tinggal satu atap dengan mereka yang background nya berbeda dengan saya?” serta pikiran-pikiran lainnya yang belum tentu terjadi. Tetapi ternyata begitu bertemu dengan mereka, saya bisa. Ya, saya bisa berbaur dan menyesuaikan diri saya di lingkungan baru, bertemu dengan orang-orang baru dengan kepribadian dan juga sifat-sifatnya yang tentu berbeda satu sama lainnya membuat saya banyak belajar dari mereka semua yang tentunya juga memiliki pengalaman-pengalaman luar biasa.

Setelah banyak rapat dan juga pertemuan-pertemuan online maupun offline begitu juga dengan survey-survey yang telah kami lakukan jauh hari sebelum KKN dilaksanakan akhirnya kami semua 21 orang, 21 kepala dengan sifat yang berbeda-beda mulai menjalankan kegiatan KKN di daerah Ciampea, Cibuntu, Bogor Jawa Barat pada tanggal 24 Agustus 2022. Kami sepakat menamai kelompok KKN 54 kami dengan nama MADANI yang artinya “Beradab dalam Membangun”

Tepat pada tanggal 24 Agustus 2022 pada hari Minggu siang, beberapa dari kami datang lebih cepat 1 hari dari hari yang sudah ditentukan, begitu sampai di desa Cibuntu yang akan kami tinggali selama 30 hari ada perasaan-perasaan asing begitu sampai, tetapi warga menyambut kami dengan sangat ramah sehingga perasaan asing itu perlahan hilang dan membuat saya menjadi lebih nyaman sekaligus terbuka. Di desa ini, desa Cibuntu masyarakat sekitar rata-rata memiliki mata pencaharian sebagai seorang petani, banyak sekali kebun singkong yang merupakan ladang dalam mencari rezeki bagi warga desa. keseharian warga desa sini

yaitu sering mencuci baju dan juga mandi menggunakan air kali yang mengalir deras dari atas (sumber mata air), di desa ini bisa dibayangkan kalo air sangat penting dan juga sulit untuk di dapatkan. selain air, permasalahan pendidikan di desa Cibuntu ini cukup membuat saya sebagai mahasiswa jurusan pendidikan merasa teriris karena pendidikan yang di dapat sangat bertolak belakang dengan yang ada di kota, mulai dari fasilitas maupun SDM yang dimiliki sekolah bisa terbilang masih kurang. Saya mendapati tugas dan juga proker untuk turun dan terjun langsung ke sekolah untuk merekam kegiatan sekaligus project video documenter untuk KKN merupakan kali pertama saya menyadari bahwa Pendidikan yang ada di Indonesia memang tidak bisa kita pungkiri masih banyak yang harus diperbaiki demi masa depan kalangan anak muda seperti mereka semua. Masih harus terus menyuarakan bahwa semua orang berhak mendapatkan pendidikan yang layak sebagaimana mestinya. Saya cukup terkejut mendapati siswa kelas 4 SD yang masih belum bisa membaca dan juga menulis, cukup miris melihat perkembangannya, saat di kota sudah mendapati pelajaran dengan jenjang yang lebih lanjut dan serius, anak-anak disini masih berusaha mengeja untuk membaca. Dengan keadaan yang serba kekurangan sama sekali tidak membuat semangat anak-anak untuk pergi ke sekolah dan terus belajar hilang begitu saja. Dengan terjun langsung ke masyarakat dan melihat langsung apa yang sedang terjadi membuat saya mendapatkan pengalaman dan juga pelajaran baru ketika menjalankan KKN disini.

Dengan background jurusan yang saya miliki sebagai mahasiswa pendidikan, saya melakukan dan melaksanakan program kerja mengajar ngaji dan juga mengajar TPA, kemampuan anak-anak yang masih kurang dalam mengenali berbagai macam huruf hijaiyah tidak melunturkan semangat anak-anak untuk terus belajar, keingintahuan mereka membuat saya menjadi orang yang bermanfaat. Hati saya menjadi hangat begitu melihat semangat mereka yang tidak pernah padam untuk terus selalu belajar dan meningkatkan pengetahuan mereka.

Setelah menjalani proker-proker yang ada, waktu berikutnya yang saya dan teman-teman lakukan disaat waktu kosong yaitu saling kumpul dan berbincang bersama diluar kegiatan KKN yang sangat padat ini, membuat kita semakin dekat dan mengenal satu sama lain dengan saling

bercerita, bertukar pendapat, dan segala kegiatan lainnya yang kami lakukan di posko membuat saya mendapatkan begitu banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang menyenangkan dari orang asing yang selama 30 hari tersebut sudah saya anggap sebagai teman, saudara, keluarga dan juga rumah kedua saya yang saya jadikan tempat pulang ketika saya lelah dengan segala kegiatan yang sudah dilakukan.

Seperti itu kisah singkat saya selama 30 hari menjalankan KKN, terimakasih kepada warga desa setempat, anak-anak, dan juga teman-teman KKN saya. 30 hari yang singkat membuat saya mendapatkan pengalaman dan juga pelajaran yang sangat banyak sekali yang membuat saya menjadi lebih bersyukur dalam menjalani hidup serta nilai-nilai kekeluargaan dan gotong royong yang akan selalu saya ingat. Terimakasih kepada KKN Madani 54 yang sudah menjadi wadah tempat saya belajar selama 30 hari, terimakasih kepada warga desa Cibuntu atas pengalaman yang menyenangkan yang saya dapatkan.

## Senandika Selene bersama Arunika

*Oleh : Neng Sari Patisadiah*

Rasanya waktu berjalan sangat cepat dan singkat, sulit untuk berubah karena sang waktu adalah mutlak. Semua gejolak rasa yang hadir tak mudah menguap, seolah hati tak ingin menghilangkan warna yang telah melukisnya. Serin, sapaan akrab untukku yang kali ini ingin bersenandika kepada pembaca. Semoga, kisah ini akan membuatmu menyelim bersamaku...

Infinity, layaknya symbol yang menyerupa angka delapan dengan arti tak terhingga. Mewakili garis yang tiada akhir, ada perasaan yang sulit diungkapkan dan kebahagiaan yang tak terhingga untuk dilukiskan. Sulit untuk memahaminya jika tidak kembali kepada titik awal. Segala sesuatu memiliki awal dan akhir yang sudah digariskan oleh Tuhan, namun aku ingin kalian mengerti bahwa akhir dalam kisah ini benar-benar tidak pernah aku harapkan karena seiring momen berlalu banyak waktu dimana aku berharap kembali pada masa itu.

Pada titik awal, saat pembagian kelompok KKN yang aku harapkan hanyalah satu yaitu semoga aku akan bertemu dengan teman yang baik dan bisa menjalani hari-hari KKN yang melelahkan dengan ringan hati. Pertemuan awal, semua prosesnya menyenangkan dengan mulai mengenal karakter masing-masing, satu sosok yang berkesan pada saat itu adalah pemuda bernama Ainun yang ternyata hobi memasak. Hal yang lumrah sebenarnya, tapi apabila kalian menjalani hidup sepertiku yang sangat jarang menemui lelaki yang bisa atau mau memasak maka kalian akan mengerti perasaan ku mengapa hal tersebut menjadi berkesan. Pertemuan pertama ini dihiasi canda tawa yang mengalir dengan arus menyenangkan. Satu hal yang kuperoleh adalah bahwa semua temanku sangat menyenangkan. Terimakasih Tuhan, aku sangat bersyukur..

Diskusi demi diskusi, pertemuan demi pertemuan mengantarkan kami menjadi lebih dekat. Meskipun dalam prosesnya tak semua suka, ada sedikit duka tapi aku tak akan menceritakannya karena pada saat ini aku hanya akan berbagi hal yang menyenangkan. Namun sejatinya, inti cerita yang ingin kusampaikan bukanlah kisah pengabdian kami.

Melainkan benang merah yang terjalin diantara tujuh kelingking manusia.

Realitanya, pengabdian yang dilakukan tak selalu berjalan mulus seperti yang diharapkan. Acap kali ada saja kerikil yang mencoba menyandung langkah kita. Aku yang saat itu sibuk menghadapi banyak hal ditengah pengabdian, terlebih aku sebagai Ketua Umum disalah satu organisasi intra tingkat Fakultas harus mampu membagi waktu dan diri mengimbangi segala bentuk kesibukan. Ditengah gempuran kesibukan, kegaualuan ku akan sosok pria serta kelumit keluarga juga menambah beban pikiran. Tak cukup itu saja, hubungan pertemanan dalam kelompok KKN kami pun rasanya selalu diterpa badai. Dua puluh satu orang dengan masing-masing pemikiran dan karakter yang berbeda, tak jarang menemui jurang ketidaksamaan. Satu hal, dua hal tak jarang membuatku sering merasa tidak aman dan nyaman dengan mereka. Namun, ada enam sosok yang tak pernah berhenti menjadi sandaran ku dalam segala keadaan dimana aku merasa ditempat paling menyakitkan. Enam sosok yang sangat aku syukuri, dan selalu membuatku berpikir bahwa Tuhan memang menyayangiku.

Savira, aku memanggilnya Vira. Sosok teman yang entah mengapa aku selalu menganggapnya sebagai suatu 'serendipity' yang aneh. Kami menemukan banyak sekali persamaan yang terkadang membuatku berpikir "serius nih sama mulu". Cara pandang, barang kesukaan, selera parfum, bahkan MBTI kami sama. Rasanya aneh, tapi kebetulan-kebetulan itu entah mengapa membuatku merasa kami ada pada frekuensi yang sama. Kami tidur bersama, berbagi cerita yang sama, berbagi banyak hal yang sama, dan menghadapi permasalahan yang sama membuat kami makin terasa dekat. Heyyo Vira, temanku ummm boleh tidak aku bilang sahabatku hehe, Serin sayang Vira. Jangan banyak-banyak nangis ya kalua engga di pundak Serin hehe.

Nabiel, sosok lelaki yang lucu, tegas, dan menyenangkan. Selama disana, rasanya Nabiel menjadi *safest places* Serin untuk banyak momen. Serin bisa cerita apa aja, dan rasanya nyaman sekali saat bercerita. Karena Nabiel menjadi sosok pendengar yang baik, tidak mudah menghakimi, dan selalu berbagi pandangannya akan sesuatu yang Serin keluhkesahkan. Nabiel juga sosok yang selalu humoris dan jenaka, tapi ya sekalnya dia bicara sesuatu dan berargumen wah kesan humoris dan

jenakanya hilang tak bersisa. *Public speaking*nya bagus, dan isi dari pembicaraannya tuh berbobot banget. Salah satu karakter yang buat Serin makin *amazed* sama Nabel. Selalu terlintas dibenak Serin bahwa Nabel adalah sosok kakak laki-laki yang baik. Siapapun wanita yang kelak menjadi pendampingnya, akan jadi salahsatu wanita beruntung di dunia ini.

Ainun Syukri, akrab Serin sapa dengan Nun. Sumpah, Nun adalah orang paling random yang pernah Serin kenal. Selain random, Nun juga humoris parah. Pokoknya kalau kita dengan Nun, gak mungkin kita gak bahagia, Soalnya ya Nun tuh bikin ketawa terus dan ada aja hal random yang dia celetukkan hingga membuat atmosfer pertemanan kami semakin menyenangkan. Salahsatu dari banyaknya hal yang Serin ingat adalah saat Nun dan yang lain bernyanyi lagu 'Aisyah Istri Rasulullah' pada bagian lirik "Aisyah romantisnya cintamu dengan Nabi, dengan Baginda kau pernah main lari-lari" dia secara tiba-tiba menghentikan petikan gitar dan nyanyiannya lalu bertanya "Baitur, emang bener ya Aisyah sama Rasulullah pernah main lari-lari?". Ya Tuhan, Serin yang saat itu sedang sakit dan berbaring di kamar langsung tertawa karena mendengar pertanyaan tiba-tiba itu. Yah Nun memang serandom itu.

Haykhal, sosok yang selalu ngaku paling ganteng ini adalah orang yang asik, tapi jahil dan nyebelin. Pokoknya kalau sama Serin sering main kemusuhan terus. Terus ya kalau sekalinya marah, masyaallah seremnya bukan main. Pokoknya jangan bikin dia marah. Tapi ya, kalau mau ngelakuin *deceptalk/deepintro* tuh enak juga sama Haykhal. Selain Nabel, Haykhal juga bisa jadi teman berbagi pemikiran yang dalam akan sesuatu. Haykhal tuh udah kaya kakak yang nyebelin tapi perhatian. Dia peka banget terhadap perubahan emosi orang disekitarnya juga loh. Serem kadang Haykhal kaya cenayang.

Nadi, kalau ini sih sosok terbaik diantara kita semua. Seolah Nadi adalah standar kebaikan diantara 7sosok dalam lingkaran pertemanan ini. Pokoknya minta tolong apapun pasti ditolongin. Perhatian juga dengan semua orang. Sama kaya Nabel, sekalinya ngomong pasti berbobot banget udah kaya kuliah 3SKS berisi pelajaran hidup apalagi pas bahas tentang *fixed mindset and growth mindset* udahlah tak ada obat

kerennya. Dan Nadi juga orang yang tak kalah humoris, meskipun kadang *jokes* nya tuh bapak-bapak banget ya Allah.

Fauzi, orang yang mengklaim dirinya sendiri sebagai 'si mulut sampah'. Sumpah ya kalau sama dia harus kuat hati, pikiran dan jiwa. Skill julidnya *number one* deh, tiada tandingan. Fauzi juga humoris abis, paling suka godain Fauzi karena dia typical orang yang kalau disuruh bayangin sesuatu suka langsung dibayangin dan misuh-misuh sendiri. Kalau minta pendapat atau nasehat dia, jangan harap deh dikasih yang baik minimal dikatain dulu. Tapi meskipun begitu, nasihatnya gak kalah dari yang lain. Dia jadi orang yang membuka mata kita kalau dunia itu luas dan kita tidak harus *stuck* di poros yang sama selamanya.

Vira, Nabil, Nun, Haykhal, Nadi, Fauzi dan Serin. Tujuh sosok ketidaksengajaan merajut benang merah bersama yang terikat dimasing-masing telunjuknya. Hal yang paling Serin syukuri adalah, keenam sosok ini benar-benar berperan jadi tali yang mengikat kuat dalam genggamannya Serin dimasa seolah Serin harus bertahan di jurang. Hiperbola memang, tapi Serin yakin bahwa perasaan Serin adalah valid.

Jujur saja, jika kisah ini diceritakan dari A-Z sepertinya Serin bisa buat novel sendiri. Mungkin untuk menutup kisah inspiratif yang tidak jelas ini Serin ingin berbagi beberapa momen kami bertujuh. KKN, kuliah kerja nyata tapi kami biasanya mengubah singkatan menjadi Kuliah Kerja Nonton, Kuliah Kerja Nyanyi, Kuliah Kerja Ngeludo, dan singkatan-singkatan lainnya yang menggambarkan kegiatan menyenangkan yang kami lakukan. Sebulan penuh, rasanya tidak pernah sekalipun kami absen untuk berkumpul dan bernyanyi bersama. Ada saat dimana aku merasa terluka, dan merekalah yang selalu menemani dan menghibur. Tiap akhir pekan yang selalu diisi dengan kegiatan menyusun laporan, yang mana Serin bisa menyusun dan mengedit laporan dari pagi hingga malam takluput membuat mood Serin berantakan seharian namun selalu ada saja yang mereka lakukan untuk membuat mood Serin membaik. Diantaranya mereka selalu bermain gitar dan menyanyi disamping Serin yang mengedit laporan sehingga Serin lebih nyaman tidak stress karena sambil menyanyi bersama, atau menemani dengan ngajak berbincang dan bercanda, bahkan dalam urusan makan tak jarang mereka menyuapi ditengah-tengah Serin mengedit laporan ataupun rapat hanya supaya Serin makan, bahkan hal yang paling berkesan adalah



saat mood Serin berantakan dan jam 9 malam laporan belum selesai juga mereka tiba-tiba memanggil Serin masuk kedalam posko, awalnya malas karena mood sudah tak karuan tapi mereka tetap memaksa. Dengan ogah-ogahan Serin masuk, dan ternyata Nabel, Nadi, Fauzi, Vira dan Nun sedang *bercosplay* yang sangat aneh dan lucu sekali sehingga meledaklah tawa Serin saat itu juga. Nun dan Nadi yang berperan menjadi sosok Abi dan Umi adalah yang terkonyol hingga membuat Serin menangis sambil tertawa.

Selain itu saat Serin sakit, Serin merasa punya 6 kakak yang sangat menjaga dan merawat Serin. Serin yang rewel saat sakit, mereka benar-benar menjaga dan merawat dengan baik. Saat akan tidur, kepala Serin selalu ditepuk-tepuk halus biar bisa tidur dengan nyenyak, mereka rela meminjamkan selimutnya juga. Saat akan makan, Serin tinggal makan dan disuapin, saat minum obat juga obat sudah tersedia begitupun airnya sehingga Serin tinggal meminumnya. Manjakan ya Serin, tapi 6 sosok kakak ini memanjakan Serin dan Serin sangat berterimakasih, bahagia dan bersyukur punya kalian sebagai sosok yang bisa Serin andalkan.

Begitupun saat KKN akan usai, yang mana Serin harus pulang lebih dulu karena ada tanggungjawab lain yang harus dilakukan. Rasanya berat sekali, menangis bersama kalian. Tak rela jikalau waktu kebersamaan kita yang 24/28 akan hilang. Seperti halnya Arunika sang fajar dan Selene sang bulan, kalian yang menemani suka duka Serin dari terbitnya fajar hingga malam selama 28 hari menjadi momen yang tidak akan mungkin bisa terlupakan meskipun waktu mengikis ingatan setiap orang.

Intinya KKN kali ini sangat aku syukuri, karena selain bisa mengabdikan diri tapi aku juga mendapatkan sahabat yang berharga. Doaku, semoga benang merah ini akan kekal hingga kelak nanti. Dan semoga pertemanan kita akan terus terjaga meskipun segala urusan KKN telah usai nanti.

## Ini Kisah KKN Ku

Oleh : Siti Robithoh Al-Alawiyah

Libur kuliah di semester 6 bukan seperti liburan di semester sebelumnya. Kali ini liburan para mahasiswa/i diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) secara offline setelah 2 tahun menghadapi pandemi. Liburan di Desa orang, di Desa yang belum sama sekali saya kunjungi walau dekat dengan rumah saya, dan liburan dengan 20 mahasiswa/i dari 20 Jurusan yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang tentu saja saya sama sekali tidak mengenal mereka. Singkat cerita, dengan segala persiapan, kami 21 orang mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dipertemukan di Desa Cibuntu, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor Barat.

Di Desa tersebut, kami melakukan berbagai macam program kegiatan KKN yang bertujuan untuk melayani maupun memberdayakan masyarakat Desa tersebut. Mulai dari mengajar, gotong royong, mengadakan penyuluhan, kunjungan UMKM sampai mengikuti kegiatan-kegiatan masyarakat setempat. Saya kira, program kegiatan yang sudah kami tentukan akan berjalan dengan lancar. Namun, ternyata ada beberapa program kegiatan yang harus kami batalkan karena beberapa hal, juga banyaknya permintaan kegiatan dadakan baik itu dari pihak masyarakat maupun pihak Desa yang membuat kami agak sedikit kewalahan dalam menghadapi hal tersebut. Maklum, kami anak bawang yang masih harus banyak belajar.

Begitu pula dengan divisi yang saya pegang, divisi konsumsi. Bukan hanya program kegiatan yang memiliki masalah, saya kira setidaknya setiap divisi juga memiliki satu masalah yang dihadapi. Berawal dari saya yang mengajukan diri untuk menjadi bagian dari divisi konsumsi, yangmana itu juga termasuk dalam hobi saya. Perkiraan saya, list menu makanan yang akan saya buat bisa langsung diterima oleh anggota lainnya, tapi ternyata perlu beberapa kali revisi. Hal itu dilakukan agar asupan makanan anggota KKN Madani 054 terpenuhi selama 30 hari. Di luar jadwal program kegiatan KKN, saya juga belajar banyak hal mengenai perdapuran, menambah wawasan resep-resep, tutorial masakan dari anggota yang lain. Istilahnya mereka sangat *welcome* untuk berbagi pengalaman mereka di dunia perdapuran, bukan hanya anggota

perempuan saja tapi juga anggota laki-laki pun sama-sama berbagi wawasan tersebut. Terimakasih teman-teman Madani, hitung-hitung hal tersebut menjadi pembelajaran tambahan untuk persiapan berumah tangga.

Memasuki pembahasan program kegiatan KKN, yangmana setiap program tersebut mempunyai momentum, cerita, dan keunikan masing-masing. Mulai dari mengajar, tidak hanya di satu tempat, kami mengajar siswa-siswi SD di SDN 03 Cibuntu, mengajar di PAUD Babussalam, mengajar mengaji di TPA Babussalam dan di Musholla Nurul Ikhlas. Dari kegiatan mengajar tersebut, saya dan teman-teman mencari cara untuk mengelola kegiatan belajar mengajar supaya terlihat menyenangkan, dan tidak membosankan bagi siswa-siswi.

Ada satu kegiatan yang sangat membekas di pikiran saya yaitu kegiatan pembagian santunan anak yatim yang dilaksanakan di SDN 03 Cibuntu. Dalam kegiatan tersebut kami hanya ikut membantu saja karena segala persiapan sudah diatur oleh guru-guru SDN 03 Cibuntu. Singkat cerita, kami diminta untuk menjadi petugas acara pembukaan santunan anak yatim dan kami memenuhi permintaan tersebut. Namun ternyata, ada satu jadwal yang tidak saya ketahui yaitu bersholawat, kegiatan tersebut dilakukan sebelum pembagian santunan dan secara tiba-tiba kami diminta untuk memimpin sholawat tersebut. Pada awalnya saya bingung, dalam hati saya berkata “lantunan nada sholawatnya yang seperti apa?”, karena setau saya setiap daerah nada sholawatnya berbeda-beda. Tapi ternyata, setelah diberitahu nada sholawat yang dipakai sama dengan nada sholawat di Kampung saya. Akhirnya saya bersedia memimpin sholawat tersebut dan diikuti oleh guru, teman-teman KKN, dan siswa-siswi SDN 03 Cibuntu. Di pertengahan sholawat, tiba-tiba saya menangis karena tersadar bahwa sholawat yang sedang saya lantunkan pernah dilakukan oleh almarhum bapak saya, seketika saat itu langsung terbayang saat bapak saya memimpin sholawat di masjid kampung saya. Setelah dipikir-pikir, hal tak terduga itu terjadi. Dulu, saya yang selalu mengikuti sholawat yang dipimpin oleh beliau, dan sekarang tanpa saya sadari saya juga memimpin sholawat tersebut. Tentu, saya menangis pun tidak sampai berlarut-larut dan alhamdulillah saya bisa mengendalikan rasa nano-nano tersebut.

Subhanallah, sungguh momentum tersebut sangat menyentuh hati saya, dan terlalu indah untuk dilupakan.

Momen dari kegiatan lainnya, dimana saya dan teman-teman KKN ikut berpartisipasi dalam lomba menangkap ikan untuk memperingati HUT RI ke-77. Lomba yang pertama kali saya ikuti tersebut butuh kepandaian untuk menangkap ikan, walau sebenarnya saya takut memegang ikan dan memang saya juga tidak dapat ikan sama sekali, tapi saya tetap ikut berpartisipasi untuk menambah kisah KKN saya di Desa Cibuntu. Begitu juga pengalaman saya mencuci baju di kali karena persediaan air yang kurang. Banyak momentum-momentum yang berharga untuk dilewati, semua itu saya jadikan pembelajaran untuk selalu bersyukur atas nikmat Allah yang telah diberikan kepada saya dan juga untuk menjadi bahan obrolan untuk diceritakan nanti ke anak cucu saya.

## Sekala Senja Kampung Ciboyong

*Oleh: Tia Fitriani*

Ciboyong, sebuah kampung yang terletak di desa Cibuntu, kecamatan Ciampea, Bogor. Tempat dimana, kami memulai kehidupan yang baru dengan suasana yang menyejukkan hati, pikiran, dan penglihatan, tempat dimana tidak ada kemacetan dan Gedung-gedung pencakar langit tapi hanya ada pemandangan yang tidak bisa membuat kita untuk berpaling dan senja di pagi atau sore hari adalah pemandangan kita setiap hari sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dan dimana hal itu jauh sekali dari hirup hirup padatnya kendaraan dan panasnya cuaca yang terkadang membuat kita merasa kesal dan malas untuk beraktivitas.

Memandangi hamparan lapangan yang luas penuh dengan tumbuh-tumbuhan ilalang dan menikmari semilir angin yang menerpa permukaan wajah, saya siap untuk melakukan kegiatan dipagi hari dengan mengajar anak-anak di Paud Babussalam, netra tajam dan indah yang tadinya menatap rekan mengajar. Kini berpendar kearah padang ilalang yang berayun-ayun dilapangan sana. Saya terdiam sejenak, menampilkan sebuah senyuman tipis sembari memikirkan semoga hari ini dan seterusnya adalah sebuah keberuntungan dan kebahagiaan.

Dalam selama hidup di kampung Ciboyong yang saya jalani, hanya butuh sebuah kebahagiaan. Cukup Bahagia sederhana, yang bisa membuat saya tersenyum untuk hari ini, esok, lusa, dan seterusnya. Semua itu bagi saya, sudah lebih dari sekedar harapan besar yang ingin saya raih Bersama warga kampung Ciboyong. Namun, perkataan terkadang lebih mudah diucapkan tapi sukar untuk dijalankan. Terlepas dari Bahagia sederhana itu, kita ya juga masih makhluk sosial yang membutuhkan uang, Pendidikan dan pekerjaan. Jadi, apa yang membuat saya hanya butuh kebahagiaan? Jawabannya adalah karena warga kampung Ciboyong.

Keheningan yang sekian detik tercipta dari satu bulan berada di kampung ciboyong. Bersamaan dersik angin yang berhembus, tangan saya terangkat untuk menikmati angin pagi yang menyejukkan. Dari sekian banyak jawaban yang ingin saya jabarkan untuk pertanyaan diatas, semuanya tidak bisa keluar dari mulut saya.

Karena kita semua telah bekerjasama untuk membentuk sebuah kebahagiaan, dengan cara belajar mengajar Bersama anak paud dan anak sd setiap harinya dan melakukan kegiatan perkemahan Bersama merupakan salah satu kebahagiaan. Selain itu, berkumpul dengan ibu-ibu merupakan suatu rasa syukur dimana suasana kekeluargaan dan kasih sayang tercurahkan begitu dalam untuk kita yang masih dibilang orang baru, mereka menerima kita dengan senang hati dan selalu tersenyum tulus untuk kita. Lalu, hari kemerdekaan tiba merupakan puncak dimana kita berkumpul Bersama untuk merasakan hari jadi negara tercinta dengan riang dan gembira, walaupun banyak kekurangannya tapi kita sama-sama saling menutupi kekurangan itu dan hal itu lebih dari cukup untuk dikatakan kebahagiaan bagi saya.

Ketika mata mereka, bertemu tatap dengan mata saya. Bahagia sederhana yang saya maksud adalah seperti yang telah diceritakan sebelumnya. Saya dan warga ciboyong duduk Bersama, membicarakan sesuatu yang mempunyai makna dan saling membuka beban pikiran yang kita simpan serta sama-sama berdiri, tumbuh dengan karakter asli saya dan juga warga kampung ciboyong dan kita adalah arunika dan swastamita. Arunika yang artinya matahari terbit sedangkan swastamita adalah matahari terbenam, memaknakan bahwa saya dan warga kampung ciboyong bekerjasama untuk memberikan keindahan dan kesan yang mengagumkan untuk catatan kebahagiaan dihidup saya dan warga kampung ciboyong.

## Lembar baru di Desa Cibuntu

*Oleh Savira Agustin*

Selayaknya sebuah air yang dituangkan ditempat baru, akan butuh waktu untuk mengisi ke wadah yang baru. Begitulah keadaan awal Ketika saya mengunjungi desa Cibuntu ini tentu merasa jauh dari rumah membuat butuh penyesuaian agar terbiasa dengan situasi yang berbeda sekali dari tempat asal kita. Sebelum kegiatan KKN ini memang sudah diadakan beberapa kali survey dan sudah ditentukan dimana kita akan tinggal. Namun Ketika hari KKN tiba tentu perasaan jauh dari rumah dan suasana yang berbeda membuat perasaan yang kurang mengenakan. Tetapi disinilah saya belajar untuk lebih mandiri dan lebih mengenal orang lain.

Di minggu pertama KKN ini diawali dengan pembukaan sebagai simbol bahwa kegiatan KKN telah dimulai. Ketika pita di gunting saya merasakan KKN ini akan membuat saya merasa bosan dan hanya membuat saya Lelah karena program yang banyak. Tetapi setelah melewati bertemu anak-anak desa Cibuntu Ketika mengajarkan mereka belajar, ngaji, dan kegiatan gerak jalan membuat perubahan yang cukup besar didalam pikiran saya. Ternyata ada sedikit yang bisa saya lakukan kepada masyarakat luas yang mungkin tidak pernah saya sadari. Dengan memberikan mereka ilmu yang pernah dipelajari membuat saya merasa seperti tercerahkan bahwa ilmu yang diberikan kepada orang lain membuat diri kita menjadi lebih tenang dan merasa kita berguna untuk orang lain.

Di minggu berikutnya, giliran untuk seminar kepada masyarakat, mulai dari mencegah Gerakan radikal, membantu imunisasi, dan beberapa seminar psikologi. Mungkin sering kali kegiatan seminar ini banyak dilewatkan oleh masyarakat tetapi saya merasakan kehadiran saya dan teman-teman KKN dapat membantu menarik masa untuk mendapatkan manfaat dari seminar ini. Masyarakat mungkin akan antusias karena penasaran dengan anak-anak yang sedang mengunjungi desanya ini. Dari sini pun saya mendapatkan beberapa pengalaman yang saya rasa keberadaan seseorang pun mungkin bisa jadi pemicu untuk antusiasme orang. Ketika kita memberikan program yang bermanfaat namun kurangnya promosi atau cara penyampaiannya tidak tepat

sasaran manfaat tersebut tidak akan terasa oleh masyarakat. Tapi Ketika kita mampu untuk memberikan pelayanan yang baik dan tepat sasaran tentu akan membuat antusiasme dan atensi masyarakat mudah untuk kita dapatkan.

Banyak pelajaran tentu yang saya dapatkan. Beberapa pelajaran mengenai budidaya, wirausaha atau bagaimana suatu desa dikelola, karakter seseorang baik itu masyarakat maupun teman-teman KKN. Mungkin KKN memang dirasa hanya sebuah keharusan untuk memenuhi sks di matakuliah universitas tetapi bila dirasakan dan diresapi lebih jauh lagi. KKN ini memberikan banyak sekali dampak positif baik untuk masyarakat sekitar dan diri saya sendiri. Dari KKN ini saya juga mulai untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Di 1 bulan yang sudah terlewatkan dengan banyaknya halang rintangan selama menjalankan program, semoga manfaat yang saya rasakan ini juga dirasakan oleh orang lain dan masyarakat desa Cibuntu. Terimakasih untuk 1 Bulan penuh kisah baru di Desa Cibuntu.



## Kenangan, Pelajaran, dan Terima Kasih

*Oleh Diah Komalasari*

Kuliah Kerja Nyata (KKN), terdiri dari kami para mahasiswa berbagai fakultas dan jurusan yang dipersatukan dalam satu kelompok, yaitu Kelompok Madani 054. Kami yang awalnya tidak saling mengenal tapi dituntut untuk saling mengenal dan menghargai satu sama lain. Kami dua puluh satu orang dengan pemikiran, prinsip, dan potensi yang berbeda-beda disatukan untuk mewujudkan visi dan misi kelompok. Tiga puluh hari bukanlah waktu yang mudah bagi kami untuk melaksanakan KKN ini. Dimulai dari pertemuan antar anggota, survey ketempat lokasi KKN, diskusi bersama tokoh-tokoh setempat, diskusi antar anggota mengenai program kerja, sampai disatu hari yaitu tepatnya tanggal 24 Juli 2022 kami semua benar-benar pergi ke lokasi KKN untuk memulai KKN dan melaksanakan semua program kerja yang sudah direncanakan.

Desa Cibuntu adalah lokasi tujuan kami untuk menjalankan program KKN. Desa yang sebelumnya tidak tahu dan belum pernah saya datangi, namun kini menjadi salah satu tempat menyimpan berjuta kenangan bagi saya. Desa dengan potensi lahan pertanian yang cukup tinggi serta masyarakatnya yang sebagian besar perprofesi sebagai petani. Asing. Merupakan kata yang tepat untuk menggambarkan perasaan saya saat untuk pertama kalinya datang ke Desa Cibuntu. Rasa asing tersebut perlahan hilang digantikan dengan perasaan bahagia, karena masyarakat di sana sangat terbuka dengan kehadiran kami. Desa Cibuntu bukanlah desa yang *modern*, banyak sekali kekurangan yang dimilikinya. Mulai dari sumber air bersih yang belum tersedia di setiap rumah, pendidikan yang tertinggal dengan kota-kota besar dilihat dari banyaknya anak-anak SD yang tidak sesuai dengan kelasnya. Sebagai contoh, masih banyak anak-anak yang duduk di kelas empat tetapi belum fasih membaca ataupun berhitung. Serta tingkat masyarakat akan kesadaran sanitasi yang kurang. Dibalik kekurang pasti selalu ada kelebihan yang tersimpan didalamnya. Begitu banyak pelajaran yang saya dapatkan dengan melaksanakan program KKN ini.

Program kerja yang saya lakukan salah satunya adalah mengajar mengaji di TPA Babus Salam. Antusiasme anak-anak untuk mengaji

sangatlah tinggi. Dibalik keterbatasan tenaga kerja atau guru mengaji, antusiasme anak-anak turut diapresiasi. Saya merasakan sendiri begitu gembiranya anak-anak jika bertemu dengan anggota KKN. Satu hal yang bisa saya petik dari kisah ini adalah semangat yang tidak padam dibalik kekurangan yang ada. Hal lain yang membuat saya tersentuh adalah saat perayaan hari kemerdekaan RI ke 77, dimana setiap RT sangat berantusias mendekor setiap sudut yang ada dikawasan RT nya dengan semenarik mungkin. Dibandingkan dengan tempat saya tinggal, inisiatif masyarakat bahkan ketua RT saja kurang untuk memeriahkan hari kemerdekaan RI, padahal dilihat dari tingkat kemajuannya, jelas lebih maju daerah tempat saya tinggal. Lagi dan lagi semangat mereka lebih tinggi dari kekerungan yang mereka rasakan.

Salah satu kegiatan yang sebelumnya tidak pernah saya lakukan adalah mencuci baju di mata air. Kegiatan yang mungkin bagi sebagian orang adalah kegiatan yang biasa saja, namun bagi saya begitu berarti. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan beberapa anak perempuan di kelompok. Kegiatan sederhana ini menurut saya merupakan salah satu kegiatan yang dapat menjalin komunikasi dan hubungan antar anggota kelompok agar semakin baik. Masyarakat di Desa Cibuntu pun masih banyak yang mencuci di kali. Pertama kali saya melihat pemandangan seperti itu, saya merasa prihatin. Namun, seiring berjalannya waktu, saya tersadarkan bahwa kegiatan seperti itu dapat membangun hubungan antar sesama warga, seperti apa yang saya rasakan dengan para anggota.

Cerita-cerita di atas merupakan sedikit kisah dari perjalanan saya selama KKN di Desa Cibuntu. Banyak pelajaran, kenangan baik yang menyenangkan maupun menyedihkan, serta nilai-nilai kehidupan yang baru saya sadari di akhir-akhir hari selama tiga puluh hari KKN di Desa Cibuntu. Kenangan yang saya dapatkan dari para anggota, anak-anak, serta masyarakat di sana. Pelajaran hidup akan pentingnya bersyukur dengan keadaan serta nilai-nilai kehidupan seperti gotong-royong yang harus selalu ditanamkan dimanapun saya berada. Semua itu saya dapatkan di Desa Cibuntu. Terakhir kalinya saya katakan terima kasih KKN Madani 054, terima kasih Desa Cibuntu atas pengalaman yang saya dapatkan ini.

## Pertemuan

*Oleh Mochammad Ainun Syukri*

Sejak menjadi seorang mahasiswa saya menunggu suatu kegiatan dimana saya dapat turun langsung kebersamaian masyarakat dan menerapkan kompetensi yang saya miliki, kegiatan tersebut banyak dikenal dengan istilah Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan adanya KKN ini saya bisa belajar bersama masyarakat, belajar berkomunikasi aktif dengan warga desa, mengaplikasikan ilmu yang telah saya pelajari dan bisa lebih mandiri dalam kehidupan. KKN merupakan salah satu program pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang biasa diberikan untuk mahasiswanya yang sedang menempuh semester tujuh, diselenggarakan KKN didasari oleh pemikiran bahwa mahasiswa adalah calon sarjana sebagai penerus pembangunan yang juga harus dapat bekerja untuk memecahkan permasalahan pembangunan yang ada dalam lingkungan masyarakat.

Dengan adanya KKN ini, tentu kami sebagai mahasiswa memiliki tujuan, baik untuk diri pribadi bagi setiap peserta KKN dan untuk seluruh masyarakat sekitar, Pelaksanaan KKN dapat dikatakan juga sebuah wadah pembelajaran dimana kami sebagai mahasiswa banyak sekali memperoleh ilmu yang tentunya tidak akan kami dapati di ruang kelas karena sejatinya bagi seorang mahasiswa belajar dikelas adalah 30 % ilmu yang diperolehnya dan sisanya dapat diperoleh di luar kelas atau ketika turun dan berbaur dengan masyarakat langsung. KKN merupakan sarana pengaplikasian dan pengabdian lintas ilmu dari para mahasiswa kepada masyarakat karena dalam pelaksanaannya kami digabungkan dari berbagai fakultas dan jurusan kemudian ditempatkan disatu desa yang telah ditetapkan oleh pihak kampus. Maka sudah selayaknya mahasiswa mengabdikan diri kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian dari anak bangsa untuk bangsa. Mahasiswa dituntut untuk menjadi jiwa yang mandiri, dalam artian ia harus memperdalam ilmu yang telah didapati diruang kelas tersebut secara mandiri.

Pengalaman-pengalaman yang mereka dapatkan di luar kelas dan kampus amat sangat berharga. Karena dosen yang berada di kelas hanya sebatas menuntun dan memberikan dasar pembelajarannya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada sejatinya merupakan perwujudan dari salah satu

Tridarma Perguruan Tinggi, yakni mengabdikan kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin (interdisipliner) & merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, utamanya adalah masyarakat yang tinggal di pedesaan. Melihat dari ulasan kisah dan pesan masyarakat desa, Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan para mahasiswa banyak membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini juga memberikan peran bagi mahasiswa secara tidak langsung dapat membantu merealisasikan program-program pemerintah dalam rangka melaksanakan pemerataan perkembangan di pedesaan mulai dari sektor pendidikan, ekonomi, serta keagamaan. Pada awal semester lalu saya pribadi hanya mengetahui tentang

KKN adalah program mahasiswa yang dikirimkan di suatu wilayah asing baginya hanya untuk mengerjakan tugas atau mencari apa yang telah diperintahkan dosen, tetapi dalam kenyataannya jauh berbeda dengan apa yang saya bayangkan, KKN sungguh menjadi inspirasi bagi saya agar bisa berguna bagi orang lain walaupun tentu tidak banyak ilmu yang saya miliki. Adapun daerah yang menjadi tempat pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa UIN Jakarta telah ditetapkan oleh PPM terbagi menjadi tiga daerah, yaitu : Bogor, Tangerang, dan Lebak. PPM menempatkan kami di suatu desa provinsi Bogor tepatnya di Desa Cibuntu, Kecamatan Ciampea, Provinsi Bogor. Desa Cibuntu ini merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ciampea, yang Masyarakat desa Ciampea memiliki mata pencaharian beragam dengan mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani, mereka berada di runtun kisaran usia antara 40-60 tahun sedangkan generasi mudanya lebih banyak yang merantau di perkotaan.

Desa yang kami tempati kala itu dapat dikatakan sebagai desa yang masih banyak ketertinggalan daripada desa-desa yang lain, dengan susah payah mendapatkan sinyal, akses menuju desa dengan jalan bebatuan dan harus melewati perhutanan menjadikan kami harus lebih mandiri dan berani semasa penugasan disana. Tapi semua itu tentu memberikan manfaat dan khususnya dalam membentuk diri pribadi kami agar selalu bersyukur dan terus berusaha semaksimal mungkin dalam menjalani

kehidupan, karena bila dibandingkan dengan apa yang kita miliki dikota masih jauh berbeda dengan apa yang tersedia di desa.

## Sweet Dream

Oleh Basmmallah Putri Azizah

Sara - 사라

Dua hari setelah bas menjalani Program KKN ini, bas sadar bahwa bas membutuhkan banyak karbohidrat dan protein untuk menjalani sisa harinya. Dikatakan berat, tidak. Tetapi juga tidak bisa dikatakan mudah, karena memang tidak mudah membuat misi untuk 21 kepala. Semua harus sepakat untuk *learn to be open minded and respectful to people opinion*, walaupun kita tidak setuju pada pendapat orang lain, tapi belajarlah untuk menerima hal tersebut. Ingat! Keegoisan hanya akan membawa petaka.

Ini adalah kalimat cinta yang tiba terlambat pada kalian. Ia melewati cuaca gelap, tersendat di beberapa kenangan, lalu memenuhi setiap kepingan hariku. Kehilangan itu perlu, agar kita bisa lebih menghargai apa yang kita miliki, dan penyesalan selalu datang di akhir cerita. Disinilah aku, memandang ke luar jendela dalam keadaan hening, memandang langit Jakarta tanpa hiasan bintang, menelisik bunga di halaman rumah berharap melihat cahaya kunang-kunang diantaranya. Ini bukan Cibuntu.

Tidak, aku sama sekali tidak menyesal kembali ke rumahku, *home sweet home*, hanya saja aku rindu akan pedas, manis, asin, pahitnya cibuntu. Bukan hal baik ketika kita merasakan perpisahan, namun yang terpenting adalah bagaimana kita tetap baik-baik saja setelahnya. Kalau saja adik-adik Cibuntuku membaca tulisan kecilku ini, aku ingin mereka tahu bahwa aku baik-baik saja dan aku juga berharap mereka baik-baik saja. Aku ingin mereka bermimpi tidak sebatas pada pandangan mereka, aku ingin mereka berani menggantungkan mimpi setinggi nirvana.

Norae - 노래

Senin, 25 Juli 2022 adalah hari dimana bas berangkat menuju Desa Cibuntu, Ciampea, Bogor. Lebih tepatnya di kampung Ciboyong. Hari pertama disana disambut dengan gemuruh dan derasnya hujan tanpa ada gelak tawa anak-anak yang sewajarnya mandi air hujan. Tidak menyangka bahwa bas akan menetap di kampung tersebut selama sebulan kedepan, kampung ini terlalu sepi tanpa gelak tawa anak-anak.

Sempat bas khawatir bahwa Program KKN ini tidak akan berjalan dengan menyenangkan.

Namun Kehendak Tuhan memang jauh lebih Kuasa daripada prasangka manusia, tepat sehari setelah hujan, ternyata terlihat banyak anak-anak yang bermain, lebih tepatnya mereka membuat karangan bunga untuk kami, untuk kakak KKN, mereka sangat kreatif menempel beberapa kelopak bunga dengan tambahan beberapa permen untuk kami. Mereka bermain dengan cara yang baik. Aku sangat terharu dengan cara mereka menyambut kami.

Detak jarum jam terus berjalan, bumi bergerak sehingga mendatangkan fajar serta senja dan menggantikan birunya cakrawala dengan gelap yang dipenuhi gemintang, waktu tersebut memperlihatkan sifat manusia yang belum terlihat olehku sebelumnya. Anggota KKN seperjuanganku yang mengajarkanku rasa sakit dan kecewa. Warga Kampung Ciboyong yang memahamiku dan memberiku semangat. Anak-anak Kampung Ciboyong yang memperlihatkan rasa sayang mereka khusus untukku. Kesemuanya bersatu dan menghasilkan rasa yang seimbang.

Him – 힘

Semangat adalah kata yang tepat untuk menggambarkan anak-anak Kampung Ciboyong, Cibuntu. Namun, semangat mereka sebatas dengan cara kita membawakan segala ilmu yang ingin kita sampaikan kepada mereka. Anak-anak memang seperti itu, mereka senang bermain. Karena ketika bas mengajarkan hal-hal yang ingin bas ajarkan kepada mereka dengan cara bermain, mereka sangat antusias untuk mendapatkan segala ilmunya, terus bertanya dan bertanya sampai ketika mereka sedang berbicara mereka menyisipkan sedikit yang telah aku ajarkan kepada mereka.

Semangat adalah kata yang tepat untuk menggambarkan anak-anak Kampung Ciboyong, Cibuntu. Mereka bangun pagi, ada beberapa yang mencuci baju di sungai terlebih dahulu, ada yang bermain air di sungai, ada yang langsung menghampiri anggota KKN kami hanya untuk sekedar berbincang. Lalu ketika sinar matahari mulai terasa panas, mereka kembali ke rumah dan bergegas pergi ke sekolah yang jaraknya tidak bisa dikatakan dekat dari rumah. Sepulang sekolah mereka bermain, bahkan pernah mengajak bas untuk membuat rujak, mereka

membawa semua alat dan bahannya. Setelah adzan maghrib berkumandang, mereka menghampiri Posko KKN kami untuk mengajak kami, salah satunya bas, untuk mengajarkan mereka mengaji. Namun, dari sekian banyak hari aku lalui dengan mengajarkan mereka, mereka paling senang mendengar kisah para Nabi dan meminta bas untuk terus bercerita tentang kisah-kisah Nabi.

Semangat adalah kata yang tepat untuk menggambarkan anak-anak Kampung Ciboyong, Cibuntu. Mereka melakukan segala hal dengan suka cita. Mungkin mereka berkeluh kesah, mungkin mereka merasa lelah, mungkin mereka sedikit bertengkar, tapi mereka tidak berhenti. Mereka tetap menjalani segala sesuatunya dengan baik. Mereka selalu ingin belajar. Mereka tidak mudah menyerah. Mengingat bas akan semua rasa yang dulu pernah bas rasakan saat masih seumur mereka, mereka saling memiliki, mereka saling berbagi, mereka bahagia.

Jusawi - 주사위

Pecahkan kalimatku; “Ia adalah fantasi kuat dan indah yang ada disetiap hati orang. Delusi cantik dan tak terbatas yang memerangkap dan juga membebaskan. Beberapa orang menjaganya. Yang lain menghancurkannya. Ia lahir oleh penderitaan dan suka cita. Mati oleh kesengsaraan dan kesenangan. Apakah ia?” itu adalah hal yang selalu aku sampaikan secara tersirat kepada adik-adik Cibuntuku. Dengan catatan bahwa mereka harus berani.

Sudah cukup lama bas hidup untuk terus merasakan setiap fantasi kuat yang dijunjung, diseret hingga dibuang dan membangun fantasi baru. Tidak apa jatuh, tidak apa terluka. Kita masih muda, terluka adalah biasa. Harus percaya bahwa kita bukanlah seseorang yang dibesarkan untuk jadi seorang pengecut. Jadi, lakukanlah semua hal yang kita bisa. Selagi kita tidak menyerah, hal itu tidak akan berakhir. Jika saja kekalahan menghampiri kita, setidaknya kita sudah melakukan yang terbaik.

Huimang - 희망

Kalau seandainya adik tingkat membaca tulisan ini untuk melaksanakan KKN, ada hal yang ingin aku sampaikan kepada teman seperjuangan KKNku, namun hanya tersampaikan kepada adik tingkatku; “Saat teman kalian membutuhkan, kalian harusnya datang



membantunya, jangan hanya diam saja. Dasar manusia tidak berperasaan.”

## DAFTAR PUSTAKA

- dkk, N. (1993). *Smallholders, Householders: Farm Families and the Ecology of Intensive, Sustainable Agriculture*. Stanford: Stanford University Press.
- Gunawan, W. (2018). *Tahapan Pembangunan Masyarakat*. Bandung: UNPAD Press.
- Nuryati, d. (2020). Pemetaan Sosial (Social Mapping). *Jurnal Agristan Vol 2 No 1, 2*.
- Suharto, E. (2017). *Pembangunan Kebijakan Sosial : Spektrum Pemikiran*. Bandung: Lembaga Studi Pembangunan.
- Syahrani. (2016). Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial di Kecamatan Penajam-Kabupaten Pasar Utara. *Jurnal Paradigma*, 161.

## BIOGRAFI SINGKAT



Yosie Ervanda atau yang biasa dipanggil yosi merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Pekalongan tanggal 29 September 2000. Sekarang tinggal di Provinsi DKI Jakarta. Anak terakhir dari 3 bersaudara dan mempunyai minat dibidang pendidikan anak.

Anis Arfiah mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, berasal dari Jember Jawa Timur dan lahir tepat pada tanggal 15 April 1998, memiliki minat dalam kepenulisan dan broadcasting, senang berkontribusi dalam dunia kerelawanan atau bidang social. saat ini kesibukanya menjadi mahasiswi jurusan komunikasi penyiaran islam dan aktif diorganisasi kepenelitian.





Haykhal Hilmi, seorang pria kelahiran 2001 ini biasa dipanggil Haykhal/Ekal. Haykhal adalah anak bungsu dari dua bersaudara. Lahir dan tumbuh di Ibukota Jakarta, Ia melaksanakan program wajib belajar 12 tahun yang ia jalani di Jakarta pula. Ia memulai menimba ilmu di TK Mutiara, lalu SD di SDN Duri Kosambi 07, kemudian melanjutkan SMP di SMPN 176 Jakarta dan SMA di SMAN 84 Jakarta. Pada masa SMA

ia sempat menjadi finalis Abang & None

Buku Jakarta Barat pada tahun 2018. Saat ini Haykhal bertempat tinggal di Jakarta Barat dan melanjutkan pendidikannya sebagai Mahasiswa di Fakultas Adab & Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Sastra Inggris.

Annisa Rahmatus Syifa (21 tahun) biasa dipanggil Annisa, Syifa atau Ica, anak pertama dari tiga bersaudara. Lahir pada 23 Desember 2000, tinggal di Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selain berkuliah, saya juga sedang mengembangkan lembaga baca tulis untuk anak-anak pra-sekolah dilingkungan rumah.





Amrullah (21 Tahun), Ia menempuh pendidikan menengah pertama dan menengah atas di Dayah Ummul Ayman Samalanga, Aceh, salah satu Pondok Pesantren Salafi terkemuka di Provinsi Aceh. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan SI dengan mengambil program studi Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan

anggota jurnalis kampus di Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Institut. Sekarang ia aktif sebagai seorang jurnalis bebas dan juga sebagai konten kreator yang menggeluti bidang sejarah di akun media sosial Tinta Emas sebagai penulis dan desainer grafis yang update setiap harinya.

Jafna Mar'atun Jazlah namanya, seorang gadis berdarah minang yang akrab dipanggil Jafna ini lahir di Bukittiggi 01 Agustus 2001. Ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Saat menempuh pendidikan dasar, ia sering berpindah sekolah dikarenakan tuntutan pekerjaan orang tuanya, yaitu di SDN Serua 03 Ciputat (kelas 1-2), SD Negeri II Balai Gurah (kelas 3), dan SDN 01 Haurgeulis (kelas 4-6). Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun, dan pendidikan menengah atasnya di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun. Sekarang ia menempuh pendidikan strata 1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ushuluddin, program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.





Muhammad Nabil Syibawaih (23 tahun) adalah mahasiswa jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, ia memulai pendidikan TK, MI di Madrasah Mansya'atul Islamiyah kemudian melanjutkan kejenjang Tsanawiyah diMTSN 16 Jakarta, dijenjang menengah atas ia melanjutkan diSMKN 34 Jakarta tetapi tidak selesai kemudian ia melanjutkan studinya ke pondok pesantren Darullughah wa

Da'wah yang akrab dikenal DALWA yang berada di Bangil Pasuruan Jawa Timur, sempat melanjutkan studi akademiknya di IAI DALWA dan Universitas Brawijaya dengan mengambil jurusan Hubungan Internasional namun tidak sampai tamat, kemudian ia melanjutkannya di Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum.

Nama lengkapnya Putri Haniza Rahma Annisa, biasa dipanggil Hani, Niza, Honey, Hanoy dan masih banyak lagi. Lahir di Bekasi pada tanggal 28 Desember 2001. Anak pertama dari 3 bersaudara. Eh, empat bersaudara dengan satu saudara yang berbeda Ibu. Lahir dan besar di Kota Bekasi menjadikan dirinya asli dari kota tersebut. Berasal dari suku Betawi asli karena kedua orang tuanya berasal dari suku Betawi (Bekasi dan Jakarta). Seorang perempuan yang sudah bertahun-tahun hidup mandiri bersama adik-adiknya ini mempunyai riwayat pendidikan di SDN 5 Bekasi, SMPN 09 Bekasi, Pesantren Ma'had Al-Zaytun Indramayu dan sekarang sedang melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hani memiliki hobi memasak, bernyanyi, berenang atau menulis puisi atau frasa yang membuat hati tersentuh, hayooo siapa yang mau dibikinin puisi?





Fernadi Karim, kerap disapa dengan sebutan Nadi. Seorang mahasiswa Teknik Informatika di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Berdomisili di Depok, Jawa Barat dan sedang menempuh semester 7. Lahir di Jakarta, pada tanggal 21 April 2001. Memiliki minat dan keahlian dalam seni (khususnya seni musik). Dan aktif dalam kegiatan organisasi dan kepanitiaan dalam sebuah acara. Saat

ini sedang bertugas sebagai wakil ketua dari OPK (Organisasi Peminatan dan Keilmuan) Dapur Seni di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ayu Safitri merupakan seorang perempuan yang saat ini sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Perbankan Syariah. Ayu Safitri lahir di Banyumas, 18 Desember 2001. Sebagai seorang mahasiswa saya mengikuti organisasi serta kepanitiaan. Salah satunya yaitu organisasi HMPS Perbankan Syariah, serta menjadi panitia 1b days, menjadi sekretaris acara PBAK Jurusan dan menjadi panitia acara-acara seminar jurusan perbankan syariah.





Lahir di Jakarta, 09 Agustus 2002. Setelah lulus dari SMAN 9 Jakarta, ia melanjutkan pendidikan ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, program studi Biologi sejak 2019. Selain berkuliah, ia juga aktif dalam organisasi dan pelatihan soft-skill seperti, Lembaga Dakwah Kampus FST (LDKS FST). Ia memiliki beberapa hobi yaitu jalan-jalan, fotografi, dan menggambar.

Laras Suci Qirani nama panjangnya, biasa dipanggil Qiran. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 25 Oktober 2001. Perempuan ini merupakan anak bungsu. Ia bertempat tinggal di Cengkareng, Jakarta Barat. Perempuan yang biasa dipanggil Qiran bersekolah di SDN Duri Utara 01 Pagi, lalu melanjutkan ke MTs Da'watul Islamiyyah dan MA Al-Hidayah Basmol. Kini, ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Pendidikan IPS konsentrasi Sosiologi. Selama berkuliah ia aktif mengikuti program volunteer di luar kampus seperti relawan Vaksinasi Merdeka pada tahun 2021 bulan Agustus, mengajar ilmu mengenai lingkungan di kampung Ragunan Jakarta Selatan. Itulah biografi singkat Qiran dengan segala kesederhanaannya, terima kasih.







Neng Sari Patisadiah (21 tahun) akrab disapa Serin adalah anak bungsu dari dua bersaudara, yang telah menempuh beberapa jenjang pendidikan seperti TK di TK Harapan, lalu SD di SDN Ciranjang 03 sampai kelas 4 dan melanjutkan pendidikan SD di SDN SKIP Sukabumi karena pindah rumah. Setelah itu melanjutkan SMP di SMPN 1 Ciranjang Cianjur dan SMA di SMAN 1 Ciranjang Cianjur.

Saat ini Serin bertempat tinggal di Jakarta Selatan dan menempuh pendidikan sebagai Mahasiswa Pendidikan Kimia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, Serin aktif di berbagai kegiatan kampus khususnya dalam organisasi yang mana saat ini menjadi Ketua Umum Senat Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Periode 2022/2023.

Siti Robithoh Al-Alawiyah (20 tahun). Anak bungsu dari 3 bersaudara. Ia tinggal di Kampung Cemplang, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor Barat. Nama panggilannya cukup banyak, mulai dari Siti, Robithoh, Obi, sampai Obih. Hobinya memasak, bereksperimen membuat kue, dan si penyuka kucing. Saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah dengan Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora.





Tia Fitriani, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Semester 7, lahir pada tanggal 08 Desember 2000 dan berasal dari Cirebon Jawa Barat. Memiliki minat dalam kehidupan sosial dan kemasyarakatan, terjun langsung dilapangan dan berkomunikasi dengan banyak orang.

Diah Komalasari lahir di Jakarta 05 Mei 2001. Memiliki nama panggilan Diah. Dia anak ke 2 dari 2 bersaudara yang merupakan asli keturunan Jawa. Setelah lulus dari SMA N 93 Jakarta, dia melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi. Dia adalah perempuan yang pendiam, tidak banyak bicara namun diam-diam selalu memperhatikan kondisi di sekitarnya. Selama kuliah ini, dia bukan mahasiswa yang aktif, namun cukup memiliki banyak relasi diberbagai jurusan.





Mochammad Ainun Syukri adalah laki laki kelahiran asli Jakarta, ia mengawali pendidikan di MI Nurul Huda Jakarta Selatan, saat beranjak remaja ia melanjutkan pendidikannya di SMP IT Darul kholidin dan SMA yang sama. Saat ini ia sedang melanjutkan pendidikannya di UNIVERSITAS ISLAM NEGRI atau yang biasa di kenal UIN JAKARTA, Seorang Mahasiswa Fakultas Syariah dan

Hukum, program studi HUKUM EKONOMI SYARIAH. Ia adalah seorang yang punya rasa tanggung jawab, serta giat dan semangat kerja yang tinggi, keberanian menghadapi situasi yang tidak di sangka sangka.

In the Name of Allah, bas adalah nama panggilanku, nama lahirku Basmallah Putri Azizah. Jakarta, Sagitarius, O+, anak kedua dari empat bersaudara. Aku tumbuh dan berkembang di keluarga yang Alhamdulillah sangat menyayangiku. Sekolahku sudah ditahap menjadi maha. Cita-citaku adalah *muse*. “Aku hidup dengan jantungku, bernapas dengan paru-paruku, aku tidak memintanya dari orang lain” adalah mottoku. 사랑하자!





Savira Agustin adalah mahasiswi Jurusan Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Lahir di Jakarta, 20 Agustus 2000. Saat ini berdomisili di Jakarta Timur. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang kepenulisan khususnya dalam bidang jurnalistik. Selain itu, ia juga berkompoten pada jenis-jenis keterampilan seperti

pembuatan hasil karya jurnalistik misalnya foto Jurnalistik.

Lahir di Dusun Jurang Dalam Desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Pada Tanggal 17 Agustus 2000. Adalah mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Sekarang Aktif di Forum Mahasiswa Madura (FORMAD) JABODETABEK & Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Ciputat. Anak ke 3 dari empat bersaudara, lulusan dari, Sekolah Dasar Negeri (SDN) Dempo Barat II pada tahun 2012, Lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTS) Irsyadul Ibad Dempo Barat pada tahun 2015, Lulusan Madrasah Aliyah (MA) Al-Miftah Dempo Barat Pada Tahun 2018.



## LAMPIRAN



Gambar 61 Desain Plakat



Gambar 62 Desain Plakat



Gambar 6 4 Desain Baju KKN



Gambar 6 3 Desain Nametag



KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
MADANI 54 2022  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Desa Ciburuti, Kecamatan Ciburuti, Kabupaten Bogor,  
Jawa Barat 16620  
Email: kkn.madani54@gmail.com



Nomor : 01.011.KKN-MDN/VII/2022  
Lampiran : 1 (Satu)  
Hal : Surat Undangan  
Ciputat, 25 Juli 2022

Kepada Yth  
Staff Desa  
Muhammad Al-Arif  
Di Tempat

**Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.**

Salah sejalitera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Amin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Keleompok 054 Madani Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Ciburuti, maka kami bermaksud surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penutupan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022  
Waktu : 13.00 WIB – Selesai  
Tempat : Masjid Darussalam Ciburuti Desa, RT. 003/RW.003

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk urusan keperluan, acara terlampir pada lampiran. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

**Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.**

Ketua KKN Madani 54

**Yenie Erwanda**

NIM. 11190183000036

Sekretaris KKN Madani 54

**Neng Sari Patinadiah**

NIM. 11190182000037

**Mengetahui,**

Pembina KKN Madani 54

**Amir Fadhilah, S. Sos. M. Si**

NIP. 197103301999031003

Gambar 6.5 Desain Surat KKN Pembukaan dan Penutup



KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
MADANI 54 2022  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Desa Cibuntu, Kecamatan Gempora, Kabupaten Bogor,  
Jawa Barat 16620  
Email: kkn.madani54@gmail.com



Nomor : 01.018/KKN-MDN/VIII/2022  
2022Lampiran  
Hal : Surat Undangan

Cibuntu, 13 Agustus  
: 1 (Satu)

Kepada Yth.  
Kepala Desa  
CibuntuAhmad  
Yani  
Di Tempat

*Dengan Hormat*  
*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segalaaktivitas. Amin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan kegiatan "Penyuluhan mengenai Hepatitis Akut" kami dari kelompok 054 Madani Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, mengundang Bapak untuk menghadiri acaratersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022  
Waktu : 09.30 WIB - Selesai  
Tempat : Aula Kantor Desa

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada lampiran. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Ketua KKN Madani 54

Yosie Ervanda

Sekretaris KKN Madani 54

Meng Sari Patisadih

Mengetahui,

Pembina KKN Madani 54

Amir Fadhilah, S. Sos, M. Si

Kepala Desa Cibuntu

Ahmad Yani

Gambar 6 6 Desain Surat Program Kegiatan





Gambar 67 Desain Sertifikat